

Lentera Kunang Sang Niscala, Memendar Cahaya Ihsan di Cipaeh

Editor:

Toto Edidarmo. M.A.

Penulis:

Azizah Salsabila Velia Ahmad, dkk.

TIM PENYUSUN

Lentera Kunang Sang Niscala, Memendar Cahaya Ihsan Di Cipaeh

E-Book ini adalah hasil laporan kelompok
KKN PpMM UIN Syarif Hidayatullah
Jakarta 2022

©KKN 2022 Kelompok Niscala 122

Tim Penyusun
Editor
Penyunting
Penulis Utama

Layout
Design Cover
Kontributor

Toto Edidarmo, M.A.

Dr. Kamarusdiana, M.H.

Azizah Salsabila Velia Ahmad

Selly Lutfiah Putri

Kemal Hasanudin

Muhammad Rizki Ardiansyah

Ainun Nofita, Anissa Purwaningsih, Dewi

Marta Ayuni, Fauziah Aktavia, Gilang Aulia

Prasetya, Hanifa Amalia, Iin Ulfatul

Hasanah, Jj Sayyid Fairuz Zaki Adlan,

Maghfira Elfaini, M. Badruz Zaman, M.

Rizky Fathullah, M. Hidayatulloh, M. Ilham

Kurniawan, Najlaa Raihanah, Putri

Sukmayanti, Tiara Audeliza, Vikry Futhu

Rizki, Widya Safitri Aryanti



Diterbitkan atas kerja sama Pusat
Pengabdian kepada Masyarakat (PPM)-
LP2M UIN Syarif Hidayatullah Jakarta
dengan Kelompok KKN Niscala 122

LEMBAR PENGESAHAN

E-book hasil Kuliah Kerja Nyata (KKN) Pengabdian pada Masyarakat oleh Mahasiswa Kelompok KKN Niscala 122 yang berjudul: **Lentera Kunang Sang Niscala, Memendar Cahaya Ihsan Di Cipaeh** telah diperiksa dan disahkan pada tanggal

Dosen Pembimbing

Toto Edidarmo, M.A.
NIP. 197602252008011020

Menyetujui,
Koordinator Program KKN

Eva Khudzaeva, M.Si.

Mengetahui,
Kepala Pusat Pengabdian kepada Masyarakat
UIN Syarif Hidayatullah Jakarta

Dr. Kamarudiana, MH.
NIP. 197202241998031003

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT yang telah memberikan limpahan rahmat, taufik, hidayah, nikmat dan karunia-Nya kepada kita semua sehingga kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini bisa sampai ke tahap penyusunan laporan kegiatan KKN dapat diselesaikan dengan baik dan tepat waktu. Shalawat serta salam tak lupa kita haturkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari zaman kegelapan hingga ke zaman yang telah dipenuhi dengan kecanggihan teknologi saat ini. Laporan KKN berupa e-book ini kami susun berdasarkan atas apa yang telah kami kerjakan selama kurang lebih 1 bulan. Periode KKN ini berlangsung dari 25 Juli-25 Agustus 2022. Kami mendapatkan wilayah Tangerang sebagai tempat untuk melaksanakan kegiatan KKN ini. Lebih tepatnya di Kecamatan Gunung kaler Kelurahan Desa Cipaeh.

Buku ini terdiri atas dasar pemikiran, kondisi umum, dan permasalahan umum di Desa Cipaeh. Terdapat berbagai Program Kerja yang telah kami rancang dan berjalan dengan baik untuk Desa Cipaeh. Data-data yang tertulis dalam buku ini, diambil dari berbagai sumber seperti buku-buku, data-data dari kantor desa/kelurahan, dan hasil survei.

Kami menyadari bahwa keberhasilan dari pencapaian kegiatan yang telah dilaksanakan dan kemudahan yang diperoleh tidak lepas dari bantuan seluruh pihak yang sudah mendukung dan memberikan waktunya untuk menemani kita selama kegiatan KKN ini berlangsung. Oleh karena itu, kami ucapkan banyak terima kasih yang tak terhingga kepada pihak-pihak sebagai berikut:

1. Prof. Dr. Hj. Amany Burhanuddin Umar Lubis, Lc. M.A. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta yang telah memberikan izin kontinuitas kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN).

2. Dr. kamarusdiana, S. Ag., M.H. selaku Kepala Pusat Pengabdian Kepada Masyarakat (PPM) Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
3. Eva Khudzaeva M. Si. Selaku koordinator Program KKN yang telah membimbing kami, memberikan arahan, serta memotivasi kami dalam menyukseskan program KKN dan penyusunan buku laporan KKN.
4. Toto Edidarmo, M.A. selaku dosen pembimbing lapangan yang telah mendukung, membimbing, dan mengarahkan kami untuk mempersiapkan seluruh keperluan-keperluan yang akan digunakan pada pelaksanaan KKN serta pengawalan dalam penyusunan laporan kegiatan KKN.
5. Seluruh Staff Desa Cipaeh beserta jajarannya seperti Bapak Saripudin selaku Kepala Desa Cipaeh, Bapak Abidin selaku Sekretaris, Kang Ayub, Kang Jaro, Kang Ayatullah, H. Nurgani, Pak Tarsa dan Ustadz Bahkrudin yang telah mempersilahkan kami untuk menempati balai desa sebagai tempat tinggal kami selama sebulan. Tak lupa juga seluruh waktu yang telah diluangkan untuk membantu kami menjalankan seluruh program kerja yang telah kami buat.
6. Kepala Sekolah Dasar Negeri (SDN) Cipaeh yaitu Bapak Juhriyat yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengajaran akademik dalam memberikan pembelajaran bagi siswa/i di SDN Cipaeh. Dengan demikian, program kerja kami dapat berjalan dengan baik dan lancar.
7. Kepala Sekolah TK Negeri Kemuning yaitu Ibu Sundari yang telah mengizinkan kami untuk melakukan pengajaran akademik dan membantu guru-guru di TK Negeri Kemuning dalam memberikan pembelajaran bagi siswa/i di TK Negeri Kemuning. Dengan demikian, program kerja kami dapat berjalan dengan baik dan lancar.
8. Ibu Junayah selaku pemilik rumah yang ditempati oleh mahasiswi. Banyak hal-hal yang pastinya mengganggu kenyamanan ibu Yayah selama kegiatan KKN kemarin. Dengan kesabarannya, harus menampung 13 perempuan dari kelompok

KKN Sang Niscala. Banyak hal-hal baru yang kami pelajari selama berada di rumah ibu Yayah.

9. Abah Haji pemilik Majelis Raudhatul Muttaa'limin di Desa Cipaeh yang setiap hari Rabu dan Kamis selalu kami datangi untuk melakukan pengajian rutin mingguan. Dengan adanya pengajian rutin ini bisa menambah keimanan kami semua.
10. Seluruh Masyarakat Desa Cipaeh yang sudah menerima kehadiran kelompok KKN Sang Niscala di Desa Cipaeh. Terutama untuk masyarakat yang telah hadir di berbagai acara program kerja kami seperti workshop hidroponik dan menemani kelompok KKN dalam pemasangan alat air bersih di masjid RT 5 serta pemasangan plang jalan di berbagai sudut gang di Desa Cipaeh.
11. Seluruh orang tua dari mahasiswa/i kelompok KKN Sang Niscala yang telah memberikan doa dan dukungannya untuk putra putrinya melaksanakan KKN selama satu bulan.
12. Seluruh teman-teman Sang Niscala yang telah berjuang bersama selama satu bulan untuk menyelesaikan mata kuliah kita di semester 7 ini. Terima kasih atas kerja keras, keikhlasan, kesabaran dan semangatnya yang telah diberikan.
13. Seluruh pihak-pihak lain yang telah membantu kegiatan KKN ini sehingga terselesaikan dengan baik, lancar dan berkesan.

Semoga buku laporan hasil kegiatan KKN ini dapat bermanfaat dan dapat menjadi referensi untuk kegiatan pengabdian lainnya serta dapat menjadi rujukan kepada kelompok KKN selanjutnya dalam melaksanakan berbagai kegiatan agar dapat berkelanjutan dalam membentuk pembangunan kemasyarakatan.

Ciputat, 26 September 2022

Tim Penyusun

IDENTITAS KELOMPOK

Kode	KKN 2022-122
Jumlah Desa/Kelurahan	1 Desa
Nama Kelompok	Niscala
Jumlah Mahasiswa	22
Jumlah Kegiatan	11



RINGKASAN EKSEKUTIF

E-Book ini berdasarkan hasil kegiatan KKN di Desa Cipaeh Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten selama 32 hari. Terdapat 22 orang mahasiswa yang terlibat di kelompok ini, yang berasal dari 8 fakultas yang berbeda. Kami menamai kelompok ini dengan nama Niscala dengan nomor kelompok 122. Kami dibimbing oleh Bapak Toto Edidarmo, M.A., yang merupakan dosen Pendidikan Bahasa Arab di Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan. Tidak kurang dari 11 kegiatan yang kami lakukan dalam KKN ini yang sebagian besar merupakan pelayanan kepada masyarakat dan sebagian kecilnya adalah pemberdayaan kepada masyarakat.

Dari hasil kegiatan yang kami lakukan, terdapat sejumlah keberhasilan yang telah kami raih, yaitu:

1. Meningkatnya semangat belajar para siswa tingkat TK dan SD di SDN Cipaeh dan TKN Kemuning karena kehadiran dari mahasiswa dan mahasiswi KKN;
2. Bertambahnya pengetahuan masyarakat tentang kampus UIN Syarif Hidayatullah Jakarta;
3. Meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya penggunaan air bersih
4. Meningkatnya semangat beribadah warga Desa Cipaeh

Saat merencanakan dan implementasi kegiatan, terdapat kendala yang kami hadapi, yaitu: Kurangnya waktu untuk melakukan konsolidasi dan koordinasi dengan berbagai pihak, baik internal anggota kelompok, dosen pembimbing, maupun pihak desa.

Namun, sekalipun demikian, pada akhirnya kami dapat menyelesaikan sebagian besar rencana kegiatan kami. Adapun kekurangan-kekurangannya adalah: Kesadaran warga Desa Cipaeh masih minim dalam hal perawatan hasil program kerja KKN seperti plang jalan dan filter air bersih.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Dasar Pemikiran

Masyarakat merupakan setiap kelompok manusia yang telah hidup dan bekerja bersama cukup lama sehingga mereka dapat mengatur diri mereka dan menganggap diri mereka sebagai suatu kesatuan sosial dengan batas-batas yang dirumuskan dengan jelas¹. Terdapat pula definisi lain dari masyarakat yang dikemukakan oleh Selo Soemardjan² yaitu masyarakat adalah orang-orang yang hidup bersama yang menimbulkan kebudayaan. Terdapat beberapa jenis masyarakat yang ada pada saat ini, seperti masyarakat kota, masyarakat desa, masyarakat hukum, dan masyarakat madani. Perbedaan jenis masyarakat ini tentu menyebabkan perbedaan dalam kehidupan bermasyarakatnya. Perbedaan yang menonjol adalah perbedaan antara kehidupan bermasyarakat masyarakat kota dengan masyarakat desa. Umumnya di desa tingkat hubungan kekeluargaan dan solidaritasnya masih sangat tinggi dibandingkan dengan di kota. Faktor pendidikan dan faktor ekonomi di desa juga cenderung lebih rendah dibandingkan dengan di kota. Hal ini menyebabkan perkembangan masyarakat desa lebih rendah dibandingkan dengan masyarakat kota.³

Masyarakat sebagai salah satu komponen penting dalam penunjang perkembangan bangsa haruslah terus berkembang. Berbagai faktor yang menjadi penyebab perkembangan masyarakat desa menjadi lebih lambat jika dibandingkan dengan masyarakat

¹ Ralph Linton, *The Study of Man, an Introduction*, (New York:Apleton-Century Crofts Inc, 1936), hlm. 91.

² Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 21.

³ Suparmini, Agustina Tri Wijayanti, *Buku Ajar Masyarakat Desa dan Kota (Tinjauan Geografis, Sosiologis dan Historis)*, (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Sosial UNY, 2015), hlm. 3.

kota menjadi salah satu alasan untuk kami sebagai mahasiswa menjalankan kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan KKN oleh kami para mahasiswa diharapkan dapat membantu proses perkembangan masyarakat desa menjadi lebih cepat.

Mahasiswa yang sering kali disebut sebagai *Agent of Change* diharapkan dapat menjadi jembatan terhadap kesenjangan yang terjadi antara masyarakat desa dan masyarakat kota. Mahasiswa sebagai sumber daya manusia dengan intelektual tinggi, selain memahami teori juga perlu mengimplementasikan teori tersebut dengan segala aspek yang dapat membantu masyarakat di sekitarnya. Dengan segala teori yang telah didapatkan dari bangku kuliah, mahasiswa juga diharapkan memiliki fungsi dan peran nyata untuk masyarakat melalui kegiatan KKN.

Kuliah Kerja Nyata merupakan salah satu bentuk kegiatan pengabdian masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa. Kegiatan KKN sendiri biasanya dilakukan oleh sekelompok mahasiswa dengan beragam latar belakang bidang keilmuan dalam rangka membantu masyarakat di daerah dalam menghadapi berbagai macam permasalahan sosialnya.

Kegiatan KKN sendiri dilakukan dalam rangka pemenuhan tugas tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat. KKN ini juga dapat menjadi salah satu langkah untuk mewujudkan cita-cita bangsa yaitu memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa.

Pada era 4.0 saat ini menuntut hampir seluruh lapisan masyarakat untuk melek teknologi dan bergerak cepat dalam menyikapi segala perkembangan yang ada. Namun pada kenyataannya masih banyak masyarakat di daerah pedesaan yang kondisi pembangunan dan pertumbuhan dalam berbagai aspek seperti ekonomi, lingkungan, pendidikan, keagamaan, maupun kemampuan masyarakatnya dalam memanfaatkan kemampuannya masih sangat minim. Salah satu penyebab terjadinya hal seperti ini adalah pembangunan yang masih terpusat di daerah perkotaan.

Mengatasi hal tersebut diperlukan kerja sama dan bantuan dari berbagai pihak, baik pemerintah, pihak swasta, maupun kalangan masyarakat itu sendiri dalam upaya membantu meningkatkan sumber daya masyarakat, khususnya di pedesaan. Dalam hal ini, mahasiswa hadir dengan membawa tugas tri dharma perguruan tinggi, yaitu pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat.

Melalui pendidikan, mahasiswa disebut sebagai kaum terpelajar, yang memberikan dan memberdayakan sehingga bermanfaat bagi masyarakat setempat, maka dalam hal ini, ilmu pengetahuan yang dimiliki diharapkan dapat memberikan kontribusi untuk perubahan dan kemajuan di tengah masyarakat. Melalui pengabdian tersebut, mahasiswa peduli dengan lingkungan sekitar dan memerlukan aksi langsung agar dapat dirasakan manfaatnya oleh masyarakat.

Daerah Desa Cipaeh sendiri dijadikan sebagai desa KKN karena desa ini memiliki berbagai faktor yang dapat menunjang kegiatan kami selaku mahasiswa yang akan menjalankan KKN. Faktor-faktor tersebut antara lain ialah banyak potensi alam terutama pada bidang pertanian yang dapat dikembangkan dengan ilmu pengetahuan yang telah kami pelajari selama kuliah. Desa Cipaeh juga memiliki sekolah yang mana dapat kami gunakan untuk menyalurkan ilmu kami. Selain itu kondisi geografis dan masyarakat Desa Cipaeh sendiri mengizinkan desanya untuk dijadikan sebagai lokasi KKN.

Dengan landasan inilah kami mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta akan mengadakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata, dengan bekal ilmu pengetahuan yang kami dapat di bangku kuliah. Kami bermaksud untuk mengabdikannya kepada masyarakat dalam memaksimalkan sumber daya yang telah ada agar terciptanya insan akademis, pencipta dan bertanggung jawab.

B. Tempat KKN

KKN kami berlokasi di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Provinsi Banten. Dimana Desa Cipaeh merupakan daerah dengan kawasan pertanian yang sangat luas. Luas lahan pertanian pada desa ini mencapai 85% dari total luas daerah keseluruhan. Desa Cipaeh sendiri memiliki 2 Kejaroan, 4 RW, dan 13 RT.

Selama kegiatan KKN berlangsung kami melakukan banyak kegiatan di SDN Cipaeh dan TKN Kemuning dalam rangka melaksanakan program kerja di bidang pendidikan. Kami juga melakukan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di masjid dan pondok pesantren yang ada di Desa Cipaeh. Selain itu, kami juga melaksanakan program kerja di bidang pertanian dengan memanfaatkan Balai Desa sebagai lokasi pelaksanaan program kerja.

C. Permasalahan/Aset Utama Desa

1. Bidang Pendidikan

Pada bidang pendidikan, Desa Cipaeh pada saat ini hanya memiliki 2 instansi pendidikan yaitu 1 sekolah TK dan 1 sekolah SD. Desa Cipaeh saat ini belum memiliki Sekolah Menengah Pertama dan Sekolah Menengah Atas. Dari semua instansi pendidikan yang ada di Desa Cipaeh, semuanya kekurangan tenaga pengajar sehingga banyak kelas-kelas yang tidak memiliki guru karena kurangnya guru dan beberapa guru merangkap mengajar di beberapa kelas. Setelah pulang sekolah pun anak-anak langsung pulang ke rumah tanpa adanya bimbingan belajar tambahan. Hal ini mengakibatkan banyak siswa dan siswi di Desa Cipaeh yang kemampuan akademiknya masih sangat kurang.

2. Bidang Keagamaan

Di Desa Cipaeh memiliki banyak pengajian yang diadakan baik setiap hari seperti pengajian anak-anak maupun pengajian mingguan seperti pengajian ibu-ibu dan pengajian bapak-bapak.

Namun fasilitas untuk menunjang kegiatan tersebut masih kurang memadai.

3. Bidang Sosial dan Lingkungan

Salah satu permasalahan dalam bidang sosial dan lingkungan di Desa Cipaeh adalah mengenai pemuda di Desa Cipaeh yang masih kurang aktif berpartisipasi dalam pembangunan Desa Cipaeh. Hal ini ditandai dengan tidak aktifnya karang taruna setempat. Segala bentuk kepemimpinan dalam banyak kegiatan di Desa Cipaeh umumnya hanya dilakukan oleh bapak-bapak.

4. Bidang Infrastruktur

Dari bidang infrastruktur, Desa Cipaeh masih memiliki berbagai macam kekurangan. Desa Cipaeh tidak memiliki perbatasan antara jalan yang satu dengan jalan yang lain. Jika orang lain yang bukan merupakan warga desa setempat memasuki Desa Cipaeh maka besar kemungkinan ia akan tersesat karena tidak adanya perbatasan jalan.

Kondisi jalan di Desa Cipaeh juga termasuk masih buruk. Sebagian besar jalannya sudah di aspal namun aspal tersebut sudah rusak sehingga menyusahakan warga yang setiap hari melewati jalanan tersebut dengan kendaraan bermotor karena harus sangat berhati-hati. Kondisi jalan yang rusak ini sangat rawan untuk terjadi kecelakaan.

Kemudian penerangan di Desa Cipaeh juga sangat minim. Kondisi alam di Desa Cipaeh mayoritas merupakan area persawahan dimana kondisinya sangat terik di siang hari. Namun tidak adanya lampu jalan di sepanjang jalan Desa Cipaeh membuat jalanan menjadi sangat gelap di malam hari. Untuk melewati jalan setapak di Desa Cipaeh pada malam hari dibutuhkan lampu senter sebagai alat bantu pencahayaan untuk memastikan orang yang sedang berjalan kaki tidak terperosok ke dalam sawah maupun jalanan yang rusak.

Selain itu, masyarakat Desa Cipaeh juga belum menyadari akan pentingnya kebersihan lingkungan sekitar. Hal ini

ditunjukkan dengan kebiasaan masyarakatnya yang membuang sampah ke belakang halaman rumahnya dan kemudian membakar sampah tersebut. Tidak tersedianya tempat pembuangan sampah di Desa Cipaeh dapat menimbulkan polusi udara yang diakibatkan oleh pembakaran sampah tersebut.

D. Fokus dan Prioritas Program

Fokus Permasalahan	Prioritas Program	Kegiatan	Tempat Pelaksanaan
Bidang Keagamaan	Penguatan Sosial Keagamaan	1.1 Kegiatan Pelayanan Rutin Pendidikan TPQ/TPA 1.2 Kegiatan Pelayanan Rutin Majelis Taklim Mingguan 1.3 Kegiatan Peringatan Hari Raya Muharram 1.4 Penyediaan Inventaris Al-Quran	1.1 Balai Desa Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang 1.2 Pondok Pesantren Darul Muttaqin, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang 1.3 Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang 1.4 Pondok Pesantren, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang
Bidang Pembelajaran	Pembelajaran yang Efektif & Menyenangkan	2.1 Penyediaan buku bacaan dan Saung Baca	2.1 Balai Desa Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang

		2.2 Pelayanan Bimbingan Belajar	2.2 Balai Desa Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang
		2.3 Pelayanan Pembelajaran di TK dan SD	2.3 TKN Kemuning dan SDN Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang
Bidang Sosial dan Lingkungan	Pemberdayaan dan Pelayanan Masyarakat dan Lingkungan Desa	3.1 Pembinaan Masyarakat Desa tentang Penanaman Tumbuhan dengan Hidroponik 3.2 Penyediaan Filter Air Bersih 3.3 Penyediaan Plang Jalan 3.4 Pelayanan Masyarakat Bersama Ibu-Ibu PKK di Posyandu	3.1 Balai Desa Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang 3.2 Masjid di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang 3.3 Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang 3.4 Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang
		3.5 Upacara Bendera Peringatan HUT RI	3.5 Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang
		3.6 Kegiatan Pelaksanaan Lomba Sebagai Peringatan HUT RI	3.6 SDN Cipaeh, Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang

		3.7 Kegiatan Pawai Bersama Siswa dan Siswi TKN Kemuning Sebagai Peringatan HUT RI	3.7 Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang
--	--	---	--

E. Sasaran dan Target

No. Kegiatan	Nama Kegiatan	Sasaran	Target
1.1	Kegiatan Pelayanan Rutin Pendidikan TPQ/TPA	Anak-Anak di Desa Cipaeh	15 Orang
1.2	Kegiatan Pelayanan Rutin Majelis Taklim Mingguan	Ibu Ibu dan Bapak-Bapak di Desa Cipaeh	30 Orang
1.3	Penyediaan Inventaris Al-Quran	Pondok Pesantren di Desa Cipaeh	60 Al Quran
2.1	Penyediaan buku bacaan dan Saung Baca	Anak-Anak di Desa Cipaeh	30 Buku
2.2	Pelayanan Bimbingan Belajar	Anak-Anak di Desa Cipaeh	50 Orang
2.3	Pelayanan Pembelajaran di TK dan SD	TKN Kemuning dan SDN Cipaeh	5 Kelas
3.1	Pembinaan Masyarakat Desa tentang Penanaman Tumbuhan dengan Hidroponik	Warga Desa Cipaeh	40 Orang
3.2	Penyediaan Filter Air Bersih	Masjid dan Musholla di Desa Cipaeh	3 Filter Air
3.3	Penyediaan Plang Jalan	Perbatasan Jalan di Desa Cipaeh	12 Plang Jalan

F. Jadwal Pelaksanaan KKN

E-book ini menggambarkan aktivitas KKN yang dilaksanakan di desa. Pemaparan sebaiknya diuraikan dengan jadwal. Jadwal

dibagi menjadi tiga bagian, yaitu jadwal pra KKN, pelaksanaan KKN, dan pelaporan KKN.

No	Uraian Kegiatan	Waktu
1	Kegiatan Pra-KKN 1. Pembentukan kelompok 2. Pembekalan KKN 3. Sosialisasi KKN 4. Survei dan Penyusunan Prioritas Program dan Kegiatan	
2	Pelaksanaan Kegiatan KKN	
3	Penyusunan Laporan Individu	
4	Penyusunan E-Book kelompok 1. Collecting data dari masing-masing individu kepada penulis e-book kelompok 2. Penyusunan e-book oleh para penulis sesuai kesepakatan semua anggota kelompok dan Dosen Pembimbing 3. Verifikasi dan penyuntingan oleh kelompok dan Dosen Pembimbing 4. Pengesahan e-book 5. Penyerahan e-book hasil KKN 6. Penilaian hasil kegiatan	

G. Sistematika Penulisan

E-book ini disusun dalam 2 bagian. Bagian 1 adalah Dokumentasi Hasil Kegiatan yang berisi lima bab, dengan rincian sebagai berikut:

Bab I meliputi pendahuluan yang bertujuan untuk memberikan gambaran secara umum dalam pelaksanaan kegiatan mahasiswa di lokasi KKN. Pada bagian ini tim penyusun buku menjelaskan secara jelas mengapa diadakannya kkn di lokasi tersebut, aset dan permasalahan desa, fokus dan prioritas program kerja, sasaran dan target program kerja, waktu pelaksanaan program kerja, serta sistematika penulisan e-book.

Bab II berisi tentang metode pelaksanaan program dimana penulis menjelaskan tentang pemetaan/intervensi sosial serta pendekatan dalam pemberdayaan masyarakat.

Bab III berisi tentang kondisi Desa Cipaeh Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Dalam bab ini berisikan sejumlah informasi umum terkait dengan keadaan lokasi desa untuk pelaksanaan agenda kegiatan KKN. Bab ini menjelaskan sejarah awal secara singkat tentang Desa Cipaeh, letak geografis, jumlah kependudukan dan strukturnya, sarana dan prasarana semuanya dijelaskan secara rinci dan jelas.

Bab IV berisi tentang deskripsi hasil pelayanan dan pemberdayaan. Bab ini menjelaskan tentang analisis kelompok KKN 122 mengenai sejumlah masalah yang ada pada saat kegiatan pelaksanaan pelayanan dan pemberdayaan masyarakat Desa Cipaeh, Pada bab ini dapat ditemukan hasil laporan utama dari pelaksanaan kegiatan KKN.

Bab V sebagai bab penutup berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi. Pada bagian Kesimpulan berisi gambaran umum hasil usulan program pemecahan masalah yang dicantumkan di bab I, baik yang mengindikasikan keberhasilan atau ketidakberhasilan secara umum pelaksanaan KKN. Pada bagian rekomendasi, berisikan tentang hal-hal apa saja yang harus direkomendasikan pada: (a)

Pemerintah setempat, (b) Pusat Pengabdian Masyarakat UIN Jakarta, (c) Pemangku kebijakan di tingkat Kecamatan dan Kabupaten, dan (d) Tim KKN-PpMM yang akan mengadakan KKN-PpMM di lokasi tersebut pada masa yang akan datang.

Kemudian Bagian 2 adalah Refleksi Hasil Kegiatan dimana pada bagian ini berisi epilog atau penyampaian refleksi hasil kegiatan KKN, epilog ini diawali oleh kesan dan pesan warga Desa Cipaeh atas program KKN dan kemudian dilanjutkan dengan penggalan kisah inspiratif.

BAB II

METODE PELAKSANAAN PROGRAM

A. Intervensi Sosial/Pemetaan Sosial

1. Intervensi Sosial

Intervensi sosial merupakan suatu tindakan yang bertujuan untuk membantu orang atau kelompok dalam konteks kehidupan sosial mereka. Isbandi mengemukakan bahwa: “Intervensi sosial merupakan suatu perubahan yang terencana, yang dilakukan oleh pelaku perubahan (agent of change) terhadap berbagai macam sasaran perubahan (target of change)”.

Terdapat 3 kategori dari intervensi sosial, antara lain:⁴

a. Intervensi Mikro

Merupakan keahlian pekerjaan sosial untuk mengatasi masalah individu dan keluarga. Masalah sosial yang ditangani umumnya berkenaan dengan problema psikologi seperti stress, depresi, hambatan dengan relasi, penyesuaian diri, kurang percaya diri, keterasingan. Metode utama yang diterapkan oleh pekerja sosial adalah terapi perseorangan yang melibatkan teknik terapi psikososial, terapi perilaku dan terapi keluarga.

b. Intervensi Mezzo

Dalam hal ini keahlian pekerja sosial adalah mengatasi masalah yang dihadapi kelompok atau organisasi. Metode utama yang diterapkan adalah terapi kelompok yang di dalamnya melibatkan teknik penyembuhan seperti self help group, socialization grup and recreatif grup.

c. Intervensi Makro

Keahlian pekerja sosial ini menghadapi masalah sosial yang dihadapi komunitas, masyarakat dan lingkungan seperti kemiskinan, keterlantaran dan

⁴ Adi, I. R. (2004). Ilmu kesejahteraan sosial dan pekerjaan sosial: Pengantar pada pengertian dan beberapa pokok bahasan. Depok: FISIP UI Press

ketidakadilan. Adapun tiga metode utama yaitu pengembangan masyarakat, manajemen pelayanan kemanusiaan dan analisis kebijakan sosial.

Selain itu fungsi intervensi sosial ini dalam pekerjaan diantaranya:⁵

- 1) Mencari penyelesaian dari masalah secara langsung dengan metode pekerja sosial
- 2) Menghubungkan klien dengan sistem sumber
- 3) Membantu klien menghadapi masalah
- 4) Menggali potensi dari diri klien sehingga bisa membantunya untuk menyelesaikan masalah

Dengan mengacu pada metode tersebut maka kelompok KKN 122 melakukan metode-metode berikut:

- 1) Mengidentifikasi terlebih dahulu masalah atau hambatan dari setiap individu karena dengan kita mengetahui masalah atau kekurangan diri sendiri sehingga kita dapat mengantisipasi terhambatnya program serta komunikasi dengan masyarakat sekitar. Dalam hal ini kami melakukan kumpulan bersama atau evaluasi terkait apa saja yang menjadi kekurangan kita yang nanti akan menghambat jalannya aktivitas. Dengan cara melakukan evaluasi serta keterbukaan satu sama lain maka kita dapat mengetahui cara kita mengatasi hal tersebut.
- 2) Mengamati desa yang akan kami tempati terkait masalah apa saja yang sedang terjadi atau apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Metode ini yaitu mengamati secara kasat mata. Kemudian kami melakukan observasi atau wawancara kepada petinggi desa untuk mengetahui info keadaan desa tersebut.
- 3) Menyusun rencana kegiatan yang sesuai dengan kendala atau yang sedang dibutuhkan oleh desa maupun

⁵ Tatong, La, Maria Pandu, and Syaifullah Cangara. "Hubungan Intervensi Pekerja Sosial dengan Perubahan Perilaku Sosial Penyandang Cacat dalam Beradaptasi Sosial." Analisis vol. 1, 1 (Juni 2012): hlm. 78-84.

masyarakat sekitar. Kami berupaya membuat program kerja yang sesuai dan selaras dengan kebutuhan desa dan masyarakat sekitar sehingga fungsi sosial masyarakat pun dapat teratasi dengan baik.

- 4) Melakukan sosialisasi terkait program kegiatan yang akan dilakukan KKN 122 selama sebulan kepada masyarakat sekitar agar mereka mengetahui bahwa yang sedang dibutuhkan desa dan masyarakat dapat teratasi dan terwujud.

2. Pemetaan Sosial

Sebelum melakukan implementasi kegiatan KKN dan pemberdayaan masyarakat, kelompok KKN 122 mengawali dengan melakukan kegiatan pemetaan sosial. Menurut Suharto (2005) dijelaskan bahwa pemetaan sosial adalah proses penggambaran masyarakat yang sistematis, dan melibatkan pengumpulan data dan informasi mengenai masyarakat; termasuk di dalamnya profil dan masalah sosial yang ada di masyarakat tersebut.

Pemetaan sosial memiliki beberapa tujuan, diantaranya:⁶

- 1) Merupakan langkah awal pengenalan lokasi sasaran proyek dan pemahaman fasilitator terhadap kondisi khalayak sasaran;
- 2) Untuk mengetahui kondisi sosial masyarakat kelurahan; menjadi dasar pendekatan dan metode pelaksanaan pemberdayaan masyarakat melalui sosialisasi dan pelatihan;
- 3) Menjadi dasar penyusunan rencana kerja yang bersifat taktis terhadap permasalahan yang dihadapi;
- 4) Menjadi acuan dasar untuk mengetahui terjadinya proses perubahan sikap dan perilaku di masyarakat sasaran.

⁶ Huraerah, A. . Pengorganisasian dan Pengembangan Masyarakat: Model dan strategi berbasis kerakyatan. (Bandung: Humaniora, 2008)

Dalam melakukan pemetaan sosial, terdapat beberapa metode atau cara yang dapat dilakukan, diantaranya adalah:

a. Survei.

Kegiatan pemetaan sosial dapat dilakukan salah satunya dengan cara survei. Survei merupakan metode yang digunakan untuk memperoleh informasi dari kelompok yang mewakili sebuah populasi atau sejumlah besar responden yang ingin diteliti dan dijadikan sebagai sampel. Populasi tersebut bersifat general yang biasanya berkenaan dengan orang, instansi, lembaga, organisasi, atau unit-unit kemasyarakatan. Survei dilakukan dengan cara mengajukan pertanyaan-pertanyaan yang telah ditetapkan sebelumnya. Namun, metode ini biasanya belum cukup untuk mengetahui kondisi desa dan masyarakat sepenuhnya, maka diperlukan metode selanjutnya yang merupakan bagian terpenting dalam survei, yaitu wawancara.

b. Wawancara.

Metode yang dapat dilakukan selanjutnya adalah wawancara. Wawancara adalah kegiatan yang melibatkan pengajuan pertanyaan atau pembahasan mengenai hal-hal tertentu dengan orang yang bersangkutan dengan penelitian. Proses wawancara dilaksanakan di desa sasaran secara terstruktur untuk memperoleh data tentang pemetaan sosial dengan menggunakan instrumen pedoman wawancara dengan cara melakukan percakapan antara tokoh-tokoh desa dan peneliti. Tokoh-tokoh yang dimaksud meliputi tokoh-tokoh desa, seperti kepala desa/lurah, perangkat desa, serta tokoh informal seperti tokoh agama, sesepuh, tokoh pemuda, tokoh wanita serta masyarakat desa seperti petani, nelayan, buruh pelabuhan.

c. Observasi.

Observasi dapat diartikan sebagai salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati objek, situasi, konteks untuk mendapatkan suatu data penelitian. Kegiatan observasi dilakukan tanpa melibatkan pertanyaan ataupun

komunikasi antara peneliti dengan subjek/responden. Observasi dapat dilakukan dengan terjun langsung ke lapangan untuk memperhatikan objek dengan akurat, dan kemudian mencatat fenomena yang sedang diteliti, lalu hasil pengamatan di lapangan tersebut dilanjutkan dengan proses analisis. Tujuan observasi adalah untuk memperoleh data tentang geografis desa, orbitasi, sosial ekonomi, interaksi sosial masyarakat dan potensi

d. Focus Group Discussion.

FGD adalah melakukan kegiatan eksplorasi terhadap suatu isu/fenomena khusus yang dihasilkan dari diskusi suatu kelompok individu yang difokuskan pada suatu aktivitas bersama diantara para individu yang terlibat di dalamnya untuk menghasilkan suatu kesepakatan bersama.⁷ FGD memiliki kelebihan pada sisi kualitas data, yaitu FGD terbukti dapat memberikan data yang lebih mendalam, lebih informatif, dan lebih bernilai dibanding metode lainnya. Namun, pelaksanaan dari metode ini masih diperdebatkan sebagai metode yang ideal dalam teknik pengumpulan data.

B. Pendekatan Dalam Pemberdayaan Masyarakat

Pemberdayaan masyarakat dapat diartikan sebagai proses mengembangkan, memandirikan, menswadayakan, memperkuat posisi tawar menawar masyarakat lapisan bawah terhadap kekuatan-kekuatan penekan di segala bidang dan sektor kehidupan. Konsep pemberdayaan pada masyarakat desa juga dapat dipahami dengan cara memaknai masyarakat bukan sebagai objek penerima manfaat (beneficiaries) yang tergantung pada pemberian dari pihak luar seperti pemerintah, melainkan dalam posisi sebagai subyek (agen atau partisipan yang bertindak) yang berbuat secara mandiri.

⁷ Afiyanti, Y. (2008). Focus Group Discussion (Diskusi Kelompok Terfokus) sebagai Metode Pengumpulan Data Penelitian Kualitatif. *Jurnal Keperawatan Indonesia*, 12, 58–62

Dalam pemberdayaan masyarakat, masalah pembangunan merupakan masalah yang kompleks. Kompleksitas itu misalnya dari sisi manajemen berarti perlu dilakukan perencanaan, pelaksanaan, monitoring dan evaluasi. Dari sisi bidang yang harus dibangun juga memiliki aspek kehidupan yang sangat luas. Aspek kehidupan itu mencakup kehidupan politik, ekonomi, sosial dan budaya serta pertahanan dan keamanan.⁸

Tujuan pemberdayaan masyarakat adalah memberdayakan dan memandirikan masyarakat terutama dari kemiskinan dan keterbelakangan/kesenjangan/ketidakberdayaan.

Ada beberapa strategi yang dapat menjadi pertimbangan untuk dipilih dan kemudian diterapkan dalam pemberdayaan masyarakat.

a. Strategi Pertama: Menciptakan iklim, memperkuat daya, dan melindungi

Dalam upaya memberdayakan masyarakat dapat dilihat dari tiga sisi, yaitu:

- 1) Menciptakan suasana atau iklim yang memungkinkan potensi masyarakat berkembang (enabling). Di sini titik tolaknya adalah pengenalan bahwa setiap manusia, setiap masyarakat, memiliki potensi yang dapat dikembangkan.
- 2) Memperkuat potensi atau daya yang dimiliki masyarakat (empowering). Dalam rangka pemberdayaan ini, upaya yang amat pokok adalah peningkatan taraf pendidikan, dan derajat kesehatan, serta akses ke dalam sumber-sumber kemajuan ekonomi seperti modal, teknologi, informasi, lapangan kerja, dan pasar. Masukan berupa pemberdayaan ini menyangkut pembangunan prasarana dan sarana dasar fisik, seperti irigasi, jalan, listrik, maupun sosial seperti sekolah dan fasilitas pelayanan kesehatan, yang dapat dijangkau oleh masyarakat pada lapisan paling bawah, serta

⁸ Sutoro Eko, 2002, Pemberdayaan Masyarakat Desa, Materi Diklat Pemberdayaan Masyarakat Desa, yang diselenggarakan Badan Diklat Provinsi Kaltim, Samarinda, Desember 2002.

ketersediaan lembaga-lembaga pendanaan, pelatihan, dan pemasaran di pedesaan, dimana terkonsentrasi penduduk yang kebudayaannya amat kurang. Untuk itu, perlu ada program khusus bagi masyarakat yang kurang berdaya, karena program-program umum yang berlaku tidak selalu dapat menyentuh lapisan masyarakat ini.

- 3) Memberdayakan mengandung pula arti melindungi. Dalam proses pemberdayaan, harus dicegah yang lemah menjadi bertambah lemah, oleh karena kekurangberdayaan dalam menghadapi yang kuat. Oleh karena itu, perlindungan dan pemihakan kepada yang lemah amat mendasar sifatnya dalam konsep pemberdayaan masyarakat

b. Strategi Kedua: Program Pembangunan Pedesaan

Pemerintah di Negara-negara berkembang termasuk Indonesia telah mencanangkan berbagai macam program pedesaan, yaitu (1) pembangunan pertanian, (2) industrialisasi pedesaan, (3) pembangunan masyarakat desa terpadu, dan (4) strategi pusat pertumbuhan.⁹

Tahapan-tahapan untuk melakukan pendekatan dalam pemecahan masalah menurut Nasdian¹⁰ adalah sebagai berikut: “Tahap-tahap implementasi pendekatan pemecahan masalah dalam pengembangan masyarakat sebagai berikut: (1) Identifikasi masalah adalah suatu kepekaan, sebagai bagian dari komunitas yang terpengaruh oleh masalah yang Ada. (2) Setelah masalah diidentifikasi, dipelajari, dan dimengerti, langkah berikutnya adalah menggerakkan sumber daya yang diperlukan untuk mengaktifkan berbagai jenis kemampuan warga komunitas, mengaktifkan energi dan imajinasi sebagai suatu proses penting dalam pengembangan komunitas; (3)

⁹ Sunyoto Usman, 2004, *Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat*, Yogyakarta : Pustaka Pelajar.

¹⁰ Nasdian, Predian Tonny. *Pengembangan Masyarakat*, Cet. 2. Jakarta: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat Fakultas Ekologi Manusia IPB dan Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2015.

Perencanaan program pengembangan masyarakat dengan membutuhkan semua faktor yang mempengaruhi komunitas. Dalam kerangka perencanaan warga komunitas harus mempunyai kesempatan untuk mengkritik dan memberikan saran membangun; (4) Dengan dukungan penuh warga komunitas dilakukan upaya penggerakan kapasitas komunitas untuk melayani dan mendukung suatu kegiatan pengembangan masyarakat di atas keragaman warga komunitas; dan (5) Tahap pemecahan masalah yang efektif dan membutuhkan evaluasi, yang berarti tidak ada hal terakhir yang tidak penting. Bahkan sesungguhnya akhir kegiatan akan tetap ada, penilaian akhir harus dilakukan terhadap semua tahap untuk melaksanakan kegiatan yang akan dianalisis dengan kritis dalam hal kekuatan, kelemahan, kesuksesan, dan kegagalan.”

Dengan mengacu kepada teori pemberdayaan masyarakat, maka Kelompok KKN 122 Niscala melakukan analisis mengenai permasalahan yang terdapat di Desa Cipaeh, yaitu tempat Kelompok 122 Niscala melakukan KKN. Selain itu, Kelompok KKN 122 Niscala juga turut memperhatikan hal-hal apa saja yang dibutuhkan oleh masyarakat sekitar. Kelompok KKN 122 Niscala kemudian mengumpulkan berbagai permasalahan yang ada di desa tersebut.

Kelompok KKN 122 Niscala melakukan analisis dengan cara:

- 1) Identifikasi masalah

Pada desa di tempat KKN 122 Niscala akan melaksanakan KKN ternyata salah satu masalah yang terjadi adalah kurangnya ketersediaan air bersih karena air tanah yang keruh dan asin sehingga dinilai kurang layak konsumsi. Sebelum kami membuat program tersebut, maka kami melakukan analisis SWOT terhadap program tersebut.

- 2) Perencanaan

Terkait dengan permasalahan air bersih tersebut, KKN 122 Niscala kemudian berencana untuk menjalankan program kerja air bersih dengan memasang filter air di masjid dan mushola yang ada pada desa. Pada proses perencanaan ini, Kelompok 122 Niscala juga merencanakan SDM yang akan turut membantu terlaksananya program kerja ini.

3) Proses Eksekusi

Setelah menggerakkan sumber daya yang diperlukan seperti membagi tugas sesama anggota kelompok serta melakukan rapat atau koordinasi dengan RT/RW setempat terkait program tersebut, Kelompok KKN 122 mulai mengerjakan program kerja air bersih.

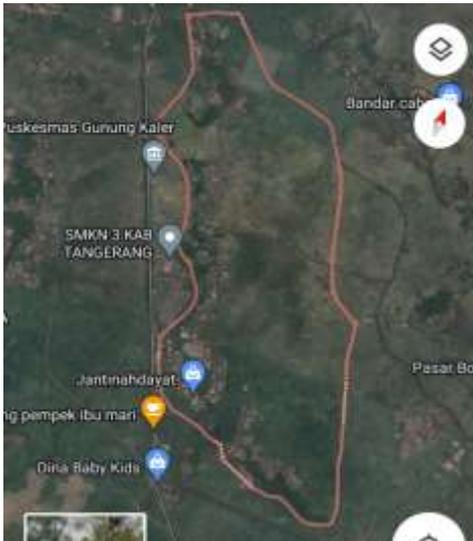
4) Tahap akhir setelah program selesai

Kelompok KKN 122 kemudian melakukan evaluasi terkait kelebihan dan kekurangan program kami sehingga untuk program ini dapat terimplementasikan dengan baik ke depannya.

BAB III

GAMBARAN UMUM TEMPAT KKN

- A. Karakteristik Tempat KKN
- B. Letak Geografis



Desa Cipaeh merupakan salah satu desa yang berada di wilayah Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, Banten. Desa Cipaeh yang memiliki karakteristik daerah pertanian, yang seluruh bagian daerahnya di kelilingi persawahan, memiliki luas daerah 423,121 Ha dengan tinggi wilayah 250 meter di atas permukaan laut (dpl) dan curah hujan sekitar 288 mm. Desa Cipaeh terdiri dari 13 Dusun yang terdiri atas 13 Rukun Tetangga (RT) dan 4 Rukun Warga (RW).

Wilayah Pemerintahan Desa Cipaeh Terbagi dalam 4 Rukun Warga (RW) dan 14 Rukun Tetangga (RT) dengan rincian sebagai berikut:

1. Rukun Warga (RW) 01 terdiri atas 3 Rukun Tetangga (RT)
2. Rukun Warga (RW) 02 terdiri atas 3 Rukun Tetangga (RT)
3. Rukun Warga (RW) 03 terdiri atas 3 Rukun Tetangga (RT)

4. Rukun Warga (RW) 04 terdiri atas 4 Rukun Tetangga (RT)

Batas Wilayah Desa Cipaeh adalah sebagai berikut:

- Sebelah Utara berbatasan dengan : Desa Kedung.
- Sebelah Selatan berbatasan dengan : Desa Cibetok.
- Sebelah Timur berbatasan dengan : Desa Rancagede.
- Sebelah Barat berbatasan dengan : Desa Gunung Kaler.

C. Struktur Penduduk

1. Keadaan Penduduk Menurut Jenis Kelamin

Nama Desa	Laki-Laki	Perempuan
Cipaeh	2503	2488

2. Keadaan Penduduk Menurut Agama

Nama Desa	Islam	Kristen	Katolik	Hindu	Budha	Konghucu
Cipaeh	4991	0	0	0	0	0

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Status Pekerjaan

Status Pekerjaan	Jumlah
Belum/Tidak Bekerja	1428
Aparatur Pejabat Negara	11
Tenaga Pengajar	4
Wiraswasta	1317
Pertanian dan Peternakan	220
Nelayan	1
Agama dan Kepercayaan	7

Pelajar dan Mahasiswa	616
Tenaga Kesehatan	5
Pensiunan	0
Pekerjaan Lainnya	1382

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat Pendidikan	Jumlah
Tidak/Belum Sekolah	1191
Belum tamat SD	627
Tamat SD	1893
SLTP	772
SLTA	481
D1 dan D2	2
D3	7
S1	18
S2	0
S3	0

D. Sarana dan Prasarana

1. Sarana dan Prasarana Bidang Pemerintahan

Jenis Sarana	Jumlah
Balai Pertemuan Desa	1
Gedung Kantor Kecamatan	1
Air Bersih	6

Saung Pertemuan	2
Telepon	6
Gedung Desa	1
Jumlah	17

2. Sarana dan Prasarana Bidang Kesehatan

Jenis Sarana	Jumlah
Rumah Bersalin	1
Puskesmas	1
Rumah Bersalin	10
Poliklinik	3
Posyandu	13
Jumlah	28

3. Sarana dan Prasarana Bidang Pendidikan

Jenis Sarana	Sewa (Gedung)	Milik Sendiri (Gedung)	Jumlah
Gedung SD/Sederajat	0	1	1
Gedung SMP/Sederajat	0	0	0
Gedung SMA/Sederajat	0	1	1
Perpustakaan Desa/Kelurahan	1	1	2
Pondok Pesantren	0	5	5
Paket A	0	0	0
Paket B	0	0	0
Paket C	0	0	0

Lainnya	0	0	0
Jumlah	1	8	9

4. Sarana dan Prasarana Bidang Pribadatan

Jenis Sarana	Jumlah
Masjid	5
Surau/Musholla	15
Vihara	2
Gereja	0
Vihara	0
Jumlah	22

5. Sarana dan Prasarana Bidang Transportasi

Jalan Sarana/Prasarana	Kondisi Baik (KM/Unit)	Kondisi Buruk (KM/Unit)	Jumlah (KM/Unit)
Jalan Desa/Kelurahan	12,00	2,00	14,00
Jalan Desa/Kelurahan (Aspal)	13,00	1,50	14,50
Jalan Antar Desa/Kelurahan/Kecamatan	6,00	1,28	7,28
Jalan Kabupaten yang Melewati Desa/Kabupaten	3,00	0,00	3,00

6. Sarana dan Prasarana Bidang Olahraga

Jenis Sarana	Jumlah
Lapangan Sepak Bola	2
Lapangan Bulu Tangkis	1
Lapangan Volley	1
Lapangan Futsal	3
Tennis Meja	3
Meja Catur	4
Jumlah	14

Berdasarkan data hasil di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat jumlah 17 Sarana dan Prasarana di bidang Pemerintahan, 28 Sarana dan Prasarana di bidang Kesehatan, 18 Sarana dan Prasarana di bidang Pendidikan, 22 Sarana dan Prasarana di bidang Peribadatan, 14 Sarana dan Prasarana di bidang olahraga dan 14 Km Jalan Desa/Kelurahan, 14,5 Km Jalan Desa/Kelurahan yang beraspal, 7,28 Km Jalan Antar Desa/Kelurahan/Kecamatan, serta 3 Km Jalan Kabupaten yang Melewati Desa/Kabupaten, itu adalah Jumlah Sarana dan Prasarana di Bidang Transportasi.

BAB IV

DESKRIPSI HASIL PELAYANAN DAN PEMBERDAYAAN

A. Kerangka Pemecahan Masalah

Matriks Bidang Keagamaan		
	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none">• Terdapat beberapa majelis di Desa Cipaeh.• Terdapat Pondok Pesantren.• Adanya pengajian rutin satu kali dalam seminggu.	<ul style="list-style-type: none">• Kurangnya antusias masyarakat untuk menghadiri pengajian rutin.
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none">• Beberapa mahasiswa KKN Sang Niscala mampu mengajar agama Islam, seperti mengaji iqro dan al-quran serta ilmu fikih.• Sembari melakukan pengabdian, kami dapat menambah keimanan.	<ul style="list-style-type: none">• Adanya pembelajaran agama, seperti mengaji iqro dan al-quran yang dilaksanakan ba'da maghrib• Menghadiri pengajian rutin• Pemberian Inventaris Al-Quran	<ul style="list-style-type: none">• Mengajak masyarakat untuk menghadiri pengajian rutin
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none">• Khawatir akan terganggunya dengan kehadiran kami sebagai mahasiswa Pengabdian di Desa Cipaeh	<ul style="list-style-type: none">• Berusaha melakukan hal-hal baik agar kami bisa membawakan sebuah persepsi untuk bisa dikenang oleh masyarakat setempat	<ul style="list-style-type: none">• Melaksanakan kegiatan pengajian untuk membahas sebuah ilmu yang menarik agar masyarakatnya mau membaur bersama kami.

Matriks Bidang Pembelajaran

Matriks Bidang Pembelajaran		
	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Banyaknya siswa/I yang antusias dengan kehadiran kami untuk mengajar mereka 	<ul style="list-style-type: none"> Kurangnya pemahaman siswa/I di SDN Cipaeh. Seperti halnya membaca, menghitung dan menulis masih banyak yang belum bisa sesuai.
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Memberikan pembelajaran yang asyik dan menyenangkan sesuai dengan kurikulum yang tersedia Dapat memahami karakteristik siswa/I di Desa Cipaeh 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya Pelayanan Pembelajaran bagi TKN Kemuning dan SDN Cipaeh 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya Bimbingan Belajar bagi siswa/I Pembuatan Saung Baca Niscala untuk masyarakat umum
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Hanya Beberapa orang saja dari kelompok Sang Niscala yang berasal dari fakultas keguruan dan memahami bagaimana mengajar yang baik dan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat suasana pembelajaran baru di dalam kelas. 	<ul style="list-style-type: none"> Memberikan Teknik pembelajaran yang menarik agar para siswa/I mendapatkan insight baru.

Matriks Bidang Lingkungan

Matriks Bidang Lingkungan		
	Strengths (S)	Weaknesses (W)
	<ul style="list-style-type: none"> Sarana dan prasarana yang cukup memadai Antusias warga untuk membantu dan menghadiri acara program kerja yang kami buat 	<ul style="list-style-type: none"> Kurang koordinasi antara pihak desa dan kelompok KKN Sang Niscala
Opportunities (O)	Strategy (SO)	Strategy (WO)
<ul style="list-style-type: none"> Melakukan pemberdayaan dan pelayanan bagi masyarakat lingkungan dan desa 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya pemberdayaan masyarakat mengenai pelatihan hidroponick wick Adanya penyediaan alat filter air bersih Adanya penyediaan pelayanan pemasangan plang jalan 	<ul style="list-style-type: none"> Membuat program kerja pemberdayaan dan pelayanan untuk masyarakat setempat dan melakukan koordinasi rutin
Threats (T)	Strategy (ST)	Strategy (WT)
<ul style="list-style-type: none"> Persiapan untuk memberdayakan masyarakat lingkungan dan desa masih berasal dari dana kampus dan iuran mahasiswa 	<ul style="list-style-type: none"> Meminta sedikit bantuan dana kepada Desa untuk membantu memenuhi kebutuhan kami melaksanakan program kerja 	<ul style="list-style-type: none"> Adanya koordinasi rutin antara pihak desa dan kelompok KKN Sang Niscala untuk memberdayakan masyarakat Cipaeh

B. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pelayanan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pelayanan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Program	Mengajar Akademik di TK N Kemuning dan SDN Cipaeh
Nomor Kegiatan	2.3
Tempat, Tanggal	Di TKN Kemuning dan SDN Cipaeh, 29 Juli – 23 Agustus 2022, setiap hari Senin, Selasa dan Jumat
Lama Pelaksanaan	12 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok KKN Niscala 122
Tujuan	Membantu Guru yang ada di TKN Kemuning dan SDN Cipaeh dalam kegiatan belajar mengajar.
Sasaran	TKN Kemuning dan SDN Cipaeh
Target	5 Kelas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan mengajar oleh KKN Niscala 122 setiap hari Senin, Selasa dan Jumat di TKN Kemuning dan SDN Cipaeh. Seluruh anggota KKN memiliki tanggung jawab untuk mengajar. Mahasiswa KKN hanya bertanggung jawab atas beberapa mata pelajaran yang dikuasai untuk menggantikan guru mata pelajaran tersebut. Program ini tidak dilanjutkan karena tidak adanya bantuan tenaga pengajar lainnya.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program tidak dilanjutkan

Program	Mengajar Bimbingan Belajar di Desa Cipaeh
Nomor Kegiatan	2.2
Tempat, Tanggal	Balai Desa, 1 Agustus – 19 Agustus 2022, Setiap hari Senin hingga Jumat

Lama Pelaksanaan	19 hari dan setiap harinya dilakukan satu pertemuan dengan lama pertemuannya 1 jam.
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota Kelompok KKN Niscala 122
Tujuan	Membantu belajar membaca dan matematika serta juga terbantu untuk mengerjakan tugas dan PR
Sasaran	Anak – anak di Desa Cipaeh
Target	50 Anak
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada hari Senin – Jumat pada pukul 14.00 – 15.00 di Balai desa Cipaeh kecamatan Gunung Kaler. Kegiatan les ini diadakan untuk diskusi mengenai PR untuk dibantu mengerjakannya. Untuk kegiatan membaca ini diberikan kepada anak – anak dengan pendidikan TK sampai kelas 2 SD. Untuk Mata Pelajaran Matematika diberikan materi mengikuti dengan materi yang dipelajari di sekolahnya. Program ini tidak dilanjutkan oleh masyarakat mengingat tidak adanya tenaga pengajar yang mampu menggantikan pelaksanaan kegiatan bimbingan belajar ini.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program tidak dilanjutkan

Program	Kegiatan Pengajian Rutin Mingguan
Nomor Kegiatan	1.2
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren Darul Muttaqin Desa Cipaeh, 30 Juli – 20 Agustus 2022, Setiap hari Sabtu
Lama Pelaksanaan	4 Hari
Tim Pelaksanaan	Hanifa Amalia, Maghfira Elfaini, Ainun Novita
Tujuan	Berbagi ilmu yang telah di pelajari kepada ibu – ibu di Desa Cipaeh
Sasaran	Ibu – ibu di Desa Cipaeh

Target	30 Orang
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan dilakukan pada hari Sabtu pada pukul 13.00 – 14.30 di Pondok Pesantren Darul Muttaqin Desa Cipaeh. Kegiatan ini menyampaikan materi kepada ibu – ibu di desa Cipaeh dan ada sesi tanya jawab dari ibu – ibu di desa Cipaeh.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program tidak dilanjutkan

Program	Pemasangan Plang Penunjuk Jalan
Nomor Kegiatan	3.3
Tempat, Tanggal	Desa Cipaeh, 06 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Gilang, Badrun, Rizky, Kemal, Dkk
Tujuan	Memudahkan para warga terkait arah jalan
Sasaran	Perbatasan jalan di Desa Cipaeh
Target	12 Titik
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan ini dilaksanakan di 12 titik tertentu atau di setiap rt yang ada di desa Cipaeh.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program tidak dilanjutkan

Program	Workshop & Pemasangan Filter Air Bersih
Nomor Kegiatan	3.2

Tempat, Tanggal	Masjid dan Musholla di Desa Cipaeh, 10-11 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Gilang, Badrun, Rizky, Kemal, Dkk
Tujuan	Membuat air yang ada di masjid dan Musholla tidak keruh
Sasaran	Masjid dan Musholla di Desa Cipaeh
Target	3 Filter Air Bersih
Deskripsi Kegiatan	Pemasangan filter air bersih ini dilaksanakan oleh anggota laki-laki Niscala 122 di Masjid dan Musholla untuk menyaring yang mana awalnya air di masjid dan Musholla ini keruh dan adanya pemasangan ini untuk mengatasi masalah tersebut
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program tidak dilanjutkan

Program	Penyediaan Inventaris Al-Qur'an
Nomor Kegiatan	1.4
Tempat, Tanggal	Pondok Pesantren di Desa Cipaeh, 22-23 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN Niscala 122
Tujuan	Memberikan wakaf Al-Qur'an untuk mendukung kegiatan ibadah di Pondok Pesantren di Desa Cipaeh.
Sasaran	Pondok Pesantren di Desa Cipaeh
Target	60 Al-Qur'an
Deskripsi Kegiatan	Program wakaf ini terlaksana atas bantuan dari pihak ketiga kita yaitu Kementerian Agama. Pihak Ketiga ini memberikan Al-Qur'an sebanyak 3 kardus yang mana 1

	<p>kardus nya ini berisi 20 Al-Qur'an dan akan diserahkan kepada Pondok Pesantren di Desa Cipaeh.</p> <p>Tujuan kegiatan ini adalah untuk dapat di manfaatkan oleh para santri atau dapat digunakan oleh guru ngaji dalam mengajarkan para santri mengaji.</p> <p>Program ini hanya dilaksanakan di Pondok Pesantren di Desa Cipaeh mengingat keterbatasan yang ada.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program tidak dilanjutkan

Program	Pembuatan Saung Baca Niscala Ceria
Nomor Kegiatan	2.1
Tempat, Tanggal	Balai Desa Cipaeh, 20 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN Niscala 122
Tujuan	Sebagai upaya meningkatkan intensitas membaca
Sasaran	Anak – anak di Desa Cipaeh
Target	30 Buku
Deskripsi Kegiatan	<p>Ketercapaian dari program ini adalah masyarakat sebagai fasilitas ruang baca publik untuk memfasilitasi masyarakat khususnya pada kalangan anak-anak. Saung membaca ini memanfaatkan tempat yang sudah ada.</p> <p>Buku – buku yang kita sediakan berupa buku pelajaran, dongen, novel, buku keagamaan dan sebagainya.</p>
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program tidak dilanjutkan

Program	Pelaksanaan Lomba Peringatan HUT RI
Nomor Kegiatan	3.6
Tempat, Tanggal	SDN Cipaeh, 18 – 19 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	2 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN Niscala 122
Tujuan	Menumbuhkan rasa Nasionalisme terhadap anak-anak dan mengajarkan kerja tim yang baik.
Sasaran	Anak – anak di Desa Cipaeh
Target	50 Siswa/i
Deskripsi Kegiatan	Dalam kegiatan ini kami bekerja sama dengan para guru SDN Cipaeh untuk mengadakan perlombaan yang di ikuti siswa siswi di antaranya ada perlombaan kelereng, balap karung, lomba makan kerupuk, masukan pensil ke botol, kursi joget dan mentimun.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program tidak dilanjutkan

Program	Peringatan Hari Raya Muharram
Nomor Kegiatan	1.3
Tempat, Tanggal	Desa Cipaeh, 30 Juli 2022
Lama Pelaksanaan	1 Hari
Tim Pelaksanaan	Seluruh Anggota KKN Niscala 122
Tujuan	Dengan diadakannya perayaan tahun baru Islam ini adalah agar masyarakat terutama anak-anak muslim mengingat tahun Islam dan juga mengingatkan perjuangan Nabi Muhammad SAW yang pada zaman dahulu hijrah dari Makkah menuju Madinah.

Sasaran	Masyarakat Desa Cipaeh
Target	Tak terbatas
Deskripsi Kegiatan	Kegiatan Pawai Obor dan Mengadakan perlombaan untuk anak-anak dalam rangka memperingati Tahun Baru Islam 1 Muharram 1444 H.
Hasil Kegiatan	Sesuai
Keberlanjutan Program	Program tidak dilanjutkan

C. Bentuk dan Hasil Kegiatan Pemberdayaan pada Masyarakat

Program kerja yang merupakan kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah sebagai berikut:

Bidang Sosial dan Lingkungan	
Program	Melaksanakan Workshop dan Pelatihan terkait Hidroponik Wick
Nomor Kegiatan	3.1
Nama Kegiatan	Workshop dan Pelatihan Hidroponik Wick
Tempat, Tanggal	Balai Desa, 13 Agustus 2022
Lama Pelaksanaan	12 jam, dari pukul 09.00-11.00 WIB
Tim Pelaksanaan	Azizah Salsabila Velia Ahmad, Anissa Purwaningsih, Fauziah Aktavia, dan Putri Sukmayanti
Tujuan	Untuk mengedukasi masyarakat terkait penanaman sayuran hijau menggunakan Teknik Hidroponik Wick
Sasaran	Masyarakat Desa Cipaeh
Target	40 Orang
Deskripsi Kegiatan	Hidroponik Wick merupakan Teknik penanaman sayuran hijau menggunakan bak yang berisi larutan AB Mix. Disebut hidroponik wick, sebab dalam penanamannya ini menggunakan kain sebagai sumbu untuk mengaliri air ke akar tanaman. Kain yang bisa digunakan seperti kain

	flanel. Adapun jenis sayuran yang dapat ditanami ialah seperti kangkung, sawi, pakcoy, sawi dan lain-lain. Dalam pelaksanaan program kerja ini, peserta yang hadir dalam acara workshop dan pelatihan hidroponik wick ini ialah masyarakat setempat dan ibu-ibu PKK Desa Cipaeh. Nantinya ilmu yang sudah kami berikan ini bisa dibagikan oleh ibu-ibu PKK kepada masyarakat Cipaeh yang belum bisa hadir di acara kami. Sebagai bentuk penghargaan kami untuk para peserta yang hadir, kami menyediakan doorprize.
Hasil Kegiatan	Masyarakat Desa Cipaeh dapat mengetahui dan mempraktekkannya di rumah masing-masing untuk menanam sayuran menggunakan Teknik hidroponik wick ini.
Keberlanjutan Program	Program tidak dilanjutkan

D. Faktor-Faktor Pencapaian Hasil

1. Faktor Pendorong

Dalam kegiatan dan program kerja KKN 122 tahun 2022 ini Alhamdulillah telah berhasil dilaksanakan sesuai dengan apa yang diharapkan. Berkat kerja sama yang baik dan dukungan dari berbagai pihak dapat terwujud keberlangsungan kegiatan KKN 2022 yang dilaksanakan di Desa Cipaeh Kecamatan Gunung Kaler sebagai berikut:

a. Koordinasi dan kerja sama

Dalam melakukan segala macam program kerja yang telah kami rencanakan, sangat diperlukan kerja tim yang bisa saling bekerja sama dan berkoordinasi dengan baik, sehingga program kerja dan kegiatan-kegiatan dapat terlaksana dengan baik. Selain itu juga diperlukan koordinasi yang baik terhadap pihak-pihak desa terkait, seperti aparat desa dan masyarakat desa. Tak lupa juga kami berkoordinasi dengan dosen pembimbing kami, dengan melakukan beberapa kali pertemuan sebelum kami melaksanakan KKN.

b. Kemampuan dan potensi yang dimiliki antar anggota KKN

Program kerja yang kami laksanakan di Desa Cipaeh terdiri dari kegiatan-kegiatan yang mencakup beberapa aspek, misalnya aspek pendidikan, keagamaan, pemberdayaan masyarakat, dan yang lainnya. Alhamdulillah semua program kerja yang telah kami rencanakan sebelumnya berjalan dengan lancar, berkat kerja sama yang baik antar anggota kelompok KKN yang memiliki berbagai kemampuan dan potensi masing-masing.

c. Partisipasi masyarakat desa

Keberhasilan program kerja yang kami laksanakan tak lepas berkat partisipasi masyarakat desa. Alhamdulillah masyarakat desa bisa menerima kami untuk menjalankan KKN selama sebulan di desa mereka. Selain itu juga masyarakat desa dengan senang hati dan sangat antusias mengikuti program kerja yang kami lakukan, salah satu contohnya adalah ketika pelaksanaan Workshop dan Pelatihan Hidroponik Wick.

2. Faktor Penghambat

Selain faktor pendukung, terdapat juga beberapa hal yang menghambat ketika melaksanakan program kerja. Tidak terdapat hambatan khusus yang timbul sangat menonjol di kelompok kami dalam melaksanakan KKN. Salah satu hambatan kecil yang biasanya muncul adalah perbedaan pendapat antar anggota kelompok. Sehingga kami perlu menyelesaikan terlebih dahulu perbedaan pendapat tersebut sebelum melaksanakan program kerja desa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. KKN 122 Sang Niscala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah disiapkan oleh PPM. Khususnya, untuk KKN 122 Niscala yang diterjunkan pada hari Senin, 25 Juli 2022, di Desa Cipaeh Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten. Dimana Desa Cipaeh merupakan daerah dengan kawasan pertanian yang sangat luas. Luas lahan pertanian pada desa ini mencapai 85% dari total luas daerah keseluruhan. Desa Cipaeh sendiri memiliki 2 Kejarohan, 4 RW, dan 13 RT. Selama kegiatan KKN berlangsung kami melakukan banyak kegiatan di SDN Cipaeh dan TKN Kemuning dalam rangka melaksanakan program kerja di bidang pendidikan. Kami juga melakukan berbagai kegiatan sosial dan keagamaan di masjid dan pondok pesantren yang ada di Desa Cipaeh. Selain itu, kami juga melaksanakan program kerja di bidang pertanian dengan memanfaatkan Balai Desa sebagai lokasi pelaksanaan program kerja.

Dari pemaparan program yang ada pada bab 1-4 dapat disimpulkan bahwa program KKN 122 Sang Niscala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, selama di Desa Cipaeh Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang Provinsi Banten, yang telah dijalankan antara lain meliputi program bidang pendidikan, bidang keagamaan, bidang olahraga, bidang sosial dan lingkungan, Bidang Infrastruktur, yang terdiri dari program individu dan program bersama. Program bidang pendidikan ini antara lain bimbingan belajar di SDN Cipaeh, dan TK Kemuning Cipaeh, Penyuluhan, dan workshop, yang dilakukan oleh mahasiswa KKN 122 Sang Niscala di setiap program studi.

Sedangkan untuk bidang keagamaan mahasiswa KKN 122 Sang Niscala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, memiliki program yaitu mengikuti pengajian rutin pada hari Rabu dan Kamis, dan pengajian tambahan pada hari Sabtu yang diisi dengan materi berbeda, serta menyelenggarakan pengajian untuk teman-teman SDN Cipaeh, seperti Tahsin Al- Qur'an, tadarus, Iqro' dan Juz 'Amma. Kemudian pada Bidang Olahraga memiliki program sparing futsal, gerak jalan dan senam pagi pada hari Jumat di SDN Cipaeh. Pada bidang sosialisasi lingkungan teman-teman KKN122 Sang Niscala Mengajak masyarakat di desa Cipaeh untuk mengikuti Workshop dan Pelatihan terkait Hidroponik Wick agar dapat mengetahui dan mempraktekannya di rumah masing-masing untuk menanam sayuran menggunakan Teknik hidroponik wick ini. Di bidan infrastruktur, teman-teman Niscala melaksanakan program kerja pemasangan plang jalan, untuk memudahkan para warga terkait arah jalan, dan Workshop & Pemasangan Filter Air Bersih di Masjid dan Musholla desa Cipaeh, supaya membuat air yang ada di Masjid dan Musholla tidak keruh.

Program kerja yang dijalankan oleh mahasiswa KKN 122 Sang Niscala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta merupakan program kerja yang telah disusun direncanakan terlebih dahulu sebelum pelaksanaan atau penerjungan KKN. Pelaksanaan program yang dilakukan oleh KKN 122 Sang Niscala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta juga didukung oleh pendanaan yang diambil dari uang mahasiswa yang dibagikan secara rata oleh PPM, kepada setiap Unit yang siap diterjunkan. Pengelolaan pendanaan yang dilakukan adalah dikelola secara mandiri oleh mahasiswa KKN 122 Sang Niscala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, yang bersangkutan.

Dalam pelaksanaan ini juga terdapat beberapa kendala dan keadaan pendukung saat program kerja dijalankan. Seperti terkendala oleh waktu yang kurang sesuai dengan kegiatan masing-masing individu warga dan karena susahny menyesuaikan waktu kegiatan dengan warga mahasiswa KKN sulit mengumpulkan warga dalam mengikuti kegiatan yang sudah direncanakan. Namun, selain terkendala ada faktor pendukung yang cukup membantu para

mahasiswa KKN 122 Sang Niscala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menyelenggarakan kegiatannya yaitu, dengan adanya dukungan dari teman-teman KKN 122 Sang Niscala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, dan tersedianya sarana prasarana yang ada cukup membantu mahasiswa KKN 122 Sang Niscala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta dalam menjalankan program kerjanya dengan lancar.

B. Saran

1. Bagi Warga Masyarakat Desa Cipaeh Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang
 - a) Dapat menyempurnakan program mahasiswa KKN 122 Sang Niscala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang belum sesuai dan melanjutkan program-program yang berkelanjutan.
 - b) Program-program yang telah dilaksanakan mahasiswa KKN 122 Sang Niscala UIN Syarif Hidayatullah Jakarta semoga dapat diteruskan dan dikembangkan serta dimanfaatkan untuk kepentingan masyarakat setempat.
2. Bagi Mahasiswa KKN Berikutnya
 - a) Diharapkan mahasiswa KKN telah siap menghadapi permasalahan di lokasi KKN yang bersifat individu maupun kelompok.
 - b) Kesiapan keterampilan serta perencanaan yang lebih matang dan terprogram dengan baik sebelum terlaksananya KKN serta lebih sering untuk melakukan koordinasi dengan peserta lain dalam satu kelompok dengan warga atau aparat pemerintah setempat
 - c) Menjadikan segala hal yang dilakukan selama KKN sebagai bekal dalam pembelajaran hidup bermasyarakat.
3. Pemerintah
 - a) Pemerintah perlu berusaha memfasilitasi keperluan yang dibutuhkan oleh masyarakat dengan pengadaan fasilitas yang lebih memiliki manfaat atau guna seperti kemudahan

dalam perizinan produksi olahan makanan industri kecil atau kerajinan tangan desa setempat

- b) Sebaiknya pemerintah memberikan dukungan terhadap Kelompok industri kecil yang ada di Desa Cipaeh Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang, mungkin dengan cara memberikan pengarahan-pengarahan yang diperlukan, sehingga para pemilik industri kecil merasa diberi pengayoman oleh pemerintah setempat.

EPILOG

A. Kesan Warga atas Program KKN

1. Kepala desa (Pak Saripudin)

Kesan pesan dengan rekan rekan KKN Niscala yang pertama saya pribadi merasa bangga atas kehadiran rekan-rekan KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta yang diketahui oleh banyak pihak bahwa UIN Jakarta merupakan lembaga pendidikan yang sudah punya nama, yang sudah melahirkan banyak alumni yang berprestasi. Mudah-mudahan juga hal ini bisa mendongkrak pembangunan desa Cipaeh khususnya pembangunan sumber daya manusia dimana sesuai dengan konsep KKN yang berbasis pemberdayaan masyarakat ini. Yang kedua merasa salut atas kinerja rekan-rekan semua, terlihat serius dalam melaksanakan setiap kegiatan walau dengan keterbatasan yang ada di desa Cipaeh mampu berimprovisasi atau bisa menyesuaikan dengan kegiatan yang ada, kami merasa salut dengan kinerja rekan-rekan semua. Kami dari pemerintah kelurahan/desa Cipaeh sangat mengharapkan rekan-rekan semuanya semangat mencari ilmu dan bisa menjadi lebih baik. Ucapan terima kasih dari pribadi dan pemerintahan atas apa yang sudah rekan-rekan sampaikan, mudah-mudahan bisa lebih bermanfaat bagi kami di kemudian hari.

2. Pak Abidin (Sekdes)

Pesan dan kesan saya terhadap mahasiswa UIN jakarta yang kkn di desa kami, alhamdulillah programnya sangat membantu warga kami seperti mengajar anak sekolah, pengajian anak2 dan program lainnya. Saya berharap apa yang telah diberikan oleh mahasiswa kepada masyarakat semoga berkah dan bermanfaat, saya juga minta maaf jika ada banyak kekurangan fasilitas dari pihak desa untuk kegiatan kkn ini. Pesan saya untuk mahasiswa kkn jangan lupa main-main kesini lagi, anggap saja kita di sini sudah seperti saudara, dan semoga semua cita-cita dan kuliahnya semoga dipermudah.

3. Pak Tarsa (Ketua RT 05)

Saya mengucapkan terimakasih kepada adik adik mahasiswa UIN Jakarta yang kkn di desa cipaeh dan telah membantu pola pikir masyarakat menjadi lebih maju lagi. Semoga apa yang telah diberikan dan diajarkan kepada masyarakat menjadi bermanfaat.

4. Kang Rasihun (Kang Jaro)

Saya sangat senang ketika ada kegiatan KKN di desa Cipaeh, karena sudah lama juga di desa ini tidak ada mahasiswa yang kkn, berkat adanya kegiatan kkn ini desa insha allah tidak akan tertinggal lagi dan banyak ilmu yang dapat dipelajari dari mahasiswa untuk orang-orang desa. Semoga mahasiswa kkn sehat-sehat dan jangan lupakan desa cipaeh, kalo ada waktu senggang silahkan kesini lagi.

5. Ust. Bakhrudin

Alhamdulillah saya senang atas adanya kkn di desa kami, karena dengan adanya kkn ini kita sebagai masyarakat banyak mengambil pelajaran yang diajarkan dari kegiatan kkn ini dan kkn banyak membantu masyarakat apalagi dengan program air bersih yang ada dekat rumah saya. Semoga kalian mahasiswa selalu semangat dalam melaksanakan kuliahnya dan cepat lulus.

6. Ibu yayah

Awalnya ibu kesepian, Nggak ada anak kkn lagi. Karena selama anak kkn disini, suasana rumah dan balai desa jadi rame. Biasanya kan di rumah, ibu selalu sendirian. semua anak ibu pada kerja di luar kota bahkan kadang bapak seminggu sekali ajah datang ke rumah. Jadi semenjak ada anak kkn rame rumahnya ibu merasa jadi punya banyak anak.

B. Penggalan Kisah Inspiratif

ADA APA DENGANKU

Ainun Nofita

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah bentuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat oleh mahasiswa, dengan pendekatan lintas keilmuan pada waktu dan daerah tertentu. Pelaksanaan kegiatan KKN biasanya berlangsung 30-35 hari atau 1 bulan terkhusus KKN Niscala dilaksanakan selama 32 hari bertempat di daerah Tangerang desa cipaeh.

Dimulai pada tanggal 25 Juli hingga 25 Agustus, Semester VII. Ada tiga tempat yang ditempatkan oleh mahasiswa KKN Universitas Islam Negeri Jakarta pada saat itu, yaitu Bogor, Tangerang dan Lebak. Dan kelompok Niscala di tempatkan di Tangerang tepatnya di desa cipaeh. Dalam satu kelompok terdapat berbagai fakultas dan prodi yang berbeda. Dalam satu kelompok terdiri dari 22 orang mahasiswa.

Sebelum kami berangkat KKN, kami melakukan beberapa kali diskusi mengenai program kerja yang akan kami lakukan di tempat KKN. Dan kelompok kami juga berusaha mencari dana tambahan untuk membeli keperluan program kerja dan untuk bahan makanan kami ketika di tempat KKN.

Kala itu di pagi hari kami berkumpul bersama rekan-rekan KKN Niscala kelompok 122 berkumpul mengunjungi desa yang sudah ditentukan oleh PPM untuk meminta izin melakukan Kuliah Kerja Nyata di desa tersebut. Alhamdulillah kepala desa cipaeh yaitu bapak Saepudin menerima dengan baik dan ramah kedatangan kami pada saat itu. Singkat cerita kami pun meminta kepada perangkat desa mencarikan tempat tinggal untuk kami dan salah satu perangkat desa yang biasa disapa dengan sebutan kang saihun mengantarkan kami pada sebuah rumah yang sudah lama tidak dihuni karena pemilik rumah sedang bekerja diluar kota. Akan tetapi saking lamanya rumah tersebut tidak dihuni, rumah itu terlihat kumuh dan angker. Kebanyakan dari kami tidak ingin rumah itu

karena mengingat kami akan tinggal selama sebulan yang menurut kami cukup lama sekali. Setelah banyak berbincang kami pun kembali ke balai desa. Sesampai di balai desa kang saihun memberitahu bapak kepala desa bahwa dari mahasiswa tidak menginginkan rumah itu, dan kang saihun mengusulkan rumah ibu yaya yang berada di depan kantor desa. Dan kami semua langsung bergegas ke rumah ibu yaya, alhamdulillah rumah yang sangat bagus. Melihat keadaan rumah yang bagus dan juga nyaman itu kami langsung melakukan negosiasi harga. Dan pada saat itu kami mempunyai masalah yaitu ibu yaya hanya menerima mahasiswa yang perempuan saja. Kemudian kami kembali ke kantor desa untuk bermusyawarah mengenai tempat tinggal mahasiswa laki-laki, dan bapak kepala desa mengizinkan anak laki-laki untuk tinggal saja di kantor desa supaya dekat dengan tempat tinggal yang perempuan. Mendengar itu kamipun senang sekali akhirnya masalah tempat tinggal sudah teratasi. Dan sore harinya kami pun pulang, ditengah perjalanan kami merasa lapar sehingga kami pun harus berhenti di rumah makan, ketika sudah selesai makan kami bergegas melanjutkan perjalanan untuk pulang kerumah masing-masing.

Tibalah saatnya kami berangkat ke desa cipaeh untuk melakukan KKN. Desa Cipaeh adalah desa yang menurut saya belum bisa dikatakan berkembang. Selama mengikuti KKN sangat banyak sekali tantangan yang saya alami mulai dari pembiasaan hidup bersama dan menerima watak satu sama lain. Watak yang berbeda-beda dan bermacam-macam karena itulah yang membuat saya merasa tertantang setiap hari setiap waktu. Kegiatan di minggu pertama saya belum terlalu terbiasa, dan saya merasa berbeda sendiri dari yang lain. Karena di antara mereka saya adalah orang yang berasal dari daerah luar jawa yaitu Bima. Nada bahasa saya yang terdengar tinggi dan cara hidup yang berbeda pula. Minggu pertama saya merasa terpukul oleh keadaan karena pada saat itu saya belum mengenal watak dan sifat teman-teman satu kamar. Masuk minggu kedua alhamdulillah saya sudah bisa beradaptasi dengan mereka yang awalnya saya pikir mereka adalah orang yang memilih-milih teman, ternyata mereka semua adalah orang yang sangat baik dan

satu sefrekuensi dengan saya. Mulai saat itu saya merasa nyaman dan bisa melakukan berbagai program kerja bersama mereka dengan semangat. Saya sangat beruntung dapat mengenal teman-teman Niscala 122 walaupun waktunya singkat sekali. Dan saya mengucapkan beribu maaf kepada seluruh rekan-rekan apabila terdapat kesalahan baik yang disengaja maupun yang tidak disengaja. Hari ini saya sangat merindukan kalian semua rekan-rekanku dan ada apa denganku sehingga aku merindukan kalian.

Sekian dan sampai jumpa dilain waktu , jangan lupa sapaalah aku ketika kalian melihat atau berpapasan denganku.

Cerita Manis Niscala dan Desa Cipaeh

Anissa Purwaningsih

Kisah Pra KKN

Memasuki pertengahan semester, kami mahasiswa semester 6 selain sedang mempersiapkan diri untuk mengikuti Ujian Tengah Semester perkuliahan juga sibuk mencari informasi tentang KKN yang kabarnya akan dilaksanakan saat liburan akhir semester. Terdapat beberapa jenis KKN yang dapat diikuti oleh mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, seperti KKN in Campus, KKN Reguler, KKN Aiesec, dan beberapa jenis lainnya. Karena tidak mau ribet, aku memutuskan untuk ikut KKN Reguler karena kebanyakan teman-teman kelasku akan mengikuti jenis KKN itu.

Sekitar bulan Mei 2022, pihak PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) UIN Jakarta telah membagi kelompok seluruh mahasiswa UIN yang mengikuti KKN 2022. Aku pun terdaftar menjadi anggota kelompok KKN 122 yang akan ditempatkan di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Wah senang deh aku akan punya banyak teman baru hihi. Sebelum aku berusaha menghubungi teman-teman kelompokku, ternyata sudah ada yang lebih dulu menghubungiku, yaitu Putri Sukmayanti. Dialah teman KKN yang pertama aku kenal. Kalau gak salah karena teman

sejurusannya ke itu temannya Putri, jadi dia minta kontak Whatsapp ku ke temanku ini.

Setelah semua anggota kelompok masuk ke grup Whatsapp, kami melakukan meet secara online melalui google meet untuk yang pertama kali. Saat itu aku tidak begitu aktif mendengarkan dan bicara ketika meet berlangsung, karena kebetulan aku sedang ada acara di bimbel tempatku mengajar. Tapi masih ingat banget, suara Vikry yang terus-terusan bicara bahwa dia ingin sekali mengajar pengajian anak-anak di Desa KKN nanti.

Setelah pertemuan secara online tersebut, kami mengadakan jumpa secara offline. Pertemuan tatap muka perdana kami saat itu adalah di Kafe PART, di daerah sekitar kampus kedokteran. Dari total 22 orang anggota kelompok KKN 122, hanya setengahnya yang hadir pada saat itu. Dari pertemuan itu, kami menentukan struktur keanggotaan, dan aku sendiri terpilih sebagai bendahara 1 kelompok, dengan dibantu bendahara 2 yaitu Najlaa. Selain itu, kami juga berdiskusi untuk nama kelompok, hingga disepakati bahwa nama kelompok KKN kami adalah Niscala.

Sebelum keberangkatan kami ke Desa Cipaeh di tanggal 25 Juli, kami telah melakukan 3 kali survey lokasi. Kebetulan di tiga kesempatan itu, aku bisa ikut berkunjung ke desa tersebut. Selama tiba di Desa Cipaeh, aku masih belum terbayang, bagaimana bisa aku hidup di Desa baru itu selama satu bulan bahkan dengan orang-orang yang baru aku kenal, dan juga lingkungan yang sangat baru untukku.

Senin, 25 Juli 2022

Di malam 25 Juli 2022, aku mengecek kembali seluruh perlengkapan yang akan aku bawa untuk KKN. Aku masih tidak sangka ternyata besok aku berangkat KKN. Sejujurnya aku pun sedikit berat hati untuk melakukan KKN, salah satu alasannya karena aku harus melepas beberapa jadwal mengajar ku selama 1 bulan KKN. Rasanya agak aneh aku gak gajian di akhir bulan nanti

wkwk. Tapi ya, apa boleh buat, selain sebagai penilaian perkuliahan aku juga sangat memerlukan pengalaman berharga itu, yang mungkin aku tidak bisa mendapatkan untuk yang kedua kalinya.

Tanggal 25 Juli pagi, aku sudah siap-siap untuk berangkat KKN dengan titik kumpul di depan Kampus FEB. Aku berangkat ke kampus menggunakan gocar, dengan membawa koper, peralatan memasak, dan lainnya. Saat berpamitan ke keluargaku, aku tak bisa membendung air mata ku (huhu lebay banget ya), saat itu aku merasa sangat sedih sekali dan berat rasanya berpisah dengan keluargaku (terutama adikku yang terakhir) selama 1 bulan. Selama perjalanan ke kampus aku masih menangis, namun sedikit reda setelah bapak supir gocar nya mengajakku mengobrol. Ketika keberangkatan ke Desa Cipaeh dari kampus UIN, aku mendapat bagian berangkat dengan rombongan motor. Teman-teman lainnya naik mobil, dan ada juga yang berangkat sendiri langsung ke Desa.

Kisah Selama KKN

Hari-hari awal tinggal di Desa Cipaeh bersama teman-teman dan suasana baru, masih terasa aneh bagiku. Aku masih terbayang-bayang suasana di rumah, hingga pada beberapa momen aku masih sering tiba-tiba menangis karena terasa hampa, apalagi aku tidak bisa melihat dan menjahili adik kecilku hihi. Di sana, kami para mahasiswa perempuan tinggal di rumah seorang ibu yang bernama Bu Yanah atau biasanya disapa Bu Yaya. Sementara untuk mahasiswa laki-laki tinggal di kantor Desa yang berada tepat di seberang rumah Bu Yaya.

Di 2 hari pertama kami masih mengurus perizinan ke sekolah untuk mengajar dan juga membenahi rencana program kerja yang sebelumnya masih ada yang rumpang-rumpang. Cukup banyak program kerja yang kami lakukan selama KKN. Salah satunya di bidang mengajar, aku berpartisipasi mengajar di SDN Cipaeh yaitu mengajar di kelas 4B bersama temanku, Selly. Beberapa mahasiswa

mengajar di SDN, dan ada juga beberapa yang mengajar di TK Kemuning yang berada tidak jauh dari SDN Cipaeh.

Banyak pengalaman menarik dan berkesan ketika kami mengajar di sekolah. Di pagi hari sebelum kami masuk ke kelas sekitar jam 07.30 kami sarapan di warung nasi uduk terlebih dahulu. Ada 2 warung nasi uduk yang berada di depan SDN, dan 1 di kantin sekolah. Menariknya, harga satu porsi nasi uduk disana hanya RP2.500,00 hingga RP3.000,00 dan satai-satai an hanya RP1.000,00 satu tusuknya. Selain itu aku juga suka beli papeda yang harganya RP1.000,00 per tusuknya dan juga kue laba-laba yang satu porsinya juga RP1.000,00. Di sekitar tempat kami tinggal juga ada tetangga kami yang berjualan aneka makanan berkuah, seperti seblak, mie ayam, baso aci, yang harga per porsinya hanya RP5.000,00. Aah aku jadi rindu jajanan disana.

Ternyata dari program kerja kami mengajar di sekolah, muncul satu program baru yang sebelumnya tidak kami rencanakan, yaitu mengajar bimbel. Anak-anak di Desa Cipaeh sangat bersemangat ketika kami mengajar di kelas mereka, bahkan mereka meminta untuk belajar bersama lagi setiap hari setelah kegiatan di sekolah, yaitu sekitar pukul 2 siang. Di siang hari yang terik, mereka sangat semangat mengajak kami untuk belajar bersama mereka di kantor desa.

Selain mengajar di sekolah, program kerja kami lainnya yaitu mengikuti pengajian rutin ibu-ibu dan bapak-bapak desa. Untuk jadwal mengaji mahasiswa perempuan bersama ibu-ibu desa yaitu di hari rabu dan sabtu. Sementara untuk jadwal mengaji mahasiswa laki-laki bersama bapak-bapak desa Cipaeh yaitu di hari kamis dan ada pula kegiatan marhabanan setiap malam Jum'at. Sekalipun kami tidak begitu paham bahasa yang digunakan ketika mendengarkan ceramah yang dibawakan Umi (Ustadzah disana), tapi kami bersyukur dan senang bisa bertemu dengan Umi dan ibu-ibu semua yang ada di pengajian tersebut. Kami mendapatkan pengalaman yang tak dapat dibeli dimanapun itu. Dengan begitu, kami juga

merasa bisa lebih dekat dan bersatu dengan hangatnya kekeluargaan masyarakat Desa Cipaeh.

Di pertengahan hari-hari KKN, aku mendapat kabar bahwa kakekku mengalami kecelakaan sepulang dari sholat Jum'at, kaki dan ruas jari tangan kakekku patah, dan harus melakukan operasi. Pikiranku berantakan seketika, aku juga sedih mendengar kecelakaan yang dialami kakekku. Di satu sisi harus ada perwakilan dari keluargaku yang pulang ke kampung untuk mengontrol pengobatan dan menemani kakek ku terlebih dahulu. Sementara keluargaku pun tidak mungkin semuanya bisa pulang ke kampung, karena adik-adikku sudah masuk sekolah dan ada beberapa pekerjaan ayahku yang harus diselesaikan dahulu untuk 2 hari kedepan. Akhirnya aku meminta izin kepada teman-teman kelompokku untuk pulang sebentar karena kepentingan tersebut, dan aku bersyukur sekali karena mereka sangat mengerti, dan menyemangati aku yang di saat itu aku sangat rapuh. Aku Pun pulang ke rumah terlebih dahulu, dan berencana untuk berangkat ke kampung bersama ibuku di hari esoknya. Namun ternyata ibuku justru tidak enak badan di esok paginya. Dan setelah beberapa pertimbangan, akhirnya aku memberanikan diri untuk berangkat ke Solo sendirian naik bus.

Berat rasanya aku meninggalkan teman-teman dan Desa Cipaeh. Di saat-saat itu adalah masa ketika aku sudah terbiasa oleh lingkungan baruku di Desa Cipaeh. Tapi ternyata Tuhan memberikan ujian lain, aku harus bisa menyelesaikan satu persatu masalah yang ada. Alhamdulillah kakekku bisa pulang ke rumah setelah beberapa hari dirawat di rumah sakit. Dan Alhamdulillah juga tepat seminggu setelah aku izin tidak ikut kegiatan KKN, aku bisa kembali lagi ke Desa Cipaeh untuk melanjutkan kegiatan KKN ku. Rasanya aku sudah sangat rindu dengan teman-teman KKN ku, dengan Bu Yaya, anak-anak SDN Cipaeh, dan semua yang ada di Desa Cipaeh. Aku pun masih tidak menyangka kalau seminggu kemarin itu aku bisa ke kampungku, Solo sendirian, dan aku juga bersyukur bisa bertemu banyak sanak

saudara ku yang sudah lama tak jumpa. Aku selalu yakin pasti ada saja pelajaran dibalik semua cobaan yang Allah berikan.

Aku pun melanjutkan program kerja KKN ku yang masih dan belum terlaksana. Selain proker yang sudah kuceritakan di atas, ada juga proker lain yaitu membuat plang jalan dan memasang alat filter air bersih. Kedua kegiatan tersebut sepenuhnya dilakukan oleh teman-teman KKN yang laki-laki karena berhubungan dengan kegiatan lapangan yang cukup berat. Kabarnya pemasangan plang jalan yang kami lakukan merupakan salah satu proker kami yang menginspirasi kelompok-kelompok KKN lain untuk juga membuat proker tersebut.

Di tanggal 17 Agustus 2022, kami mengikuti upacara bersama di Kecamatan Gunung Kaler, yang lokasinya tak begitu jauh dari desa kami yaitu sekitar 5 menit jika naik motor. Disana kami bertemu kelompok KKN dari univ lain yang ternyata lokasi KKN nya masih di satu kecamatan yang sama. Keesokan harinya kami mengadakan lomba-lomba di SDN Cipaeh dan gerak jalan di TK Kemuning. Siswa-siswi SDN Cipaeh sangat bersemangat mengikuti lomba, dan kami pun bahagia dengan keseruan yang ada. Selain itu ada juga proker mengadakan Workshop dan pelatihan Hidroponik Wick, yang kebetulan aku merupakan salah satu penanggung jawabnya. Kegiatan ini cukup menarik minat warga desa yang hadir terhadap sistem tanam hidroponik. Kami pun memberikan beberapa perlengkapan hidroponik supaya warga desa bisa menerapkan ilmu yang telah kami bagi.

Banyak aktivitas lain yang juga berkesan bagiku. Misalnya jalan pagi di Minggu pagi. Kami jalan-jalan bersama menyusuri jalanan yang di sisi kanan dan kirinya adalah sawah, dan tak lupa mengabadikan momen-momen yang ada. Di sana aku juga merasakan berjalan di jalan kecil tengah-tengah sawah belakang kantor desa bersama Iin, Umi Hanifah, Najlaa, Bang Kikuk, Iki, dan Gilang, yang dimana ada beberapa bagian jalan yang lumpurnya sangat-sangat becek wkwkwk. Agak jijik tapi seru. Itu adalah sekali-kalinya aku ikut main ke tengah sawah, dan setelahnya tidak mau

lagi hahaha. Selain itu kami juga sempat malam mingguan colongan ke Pulau Cangkir hanya untuk makan bersama bekal yang dibawakan oleh Orang tua Dayat dan mengabadikan foto bersama di tepi laut.

Oh iya, disana juga aku belajar banyak pengalaman memasak hehehe. Aku kebagian piket masak di hari Jum'at bersama Najlaa dan Gilang. Aku dan Najlaa sering mencoba resep-resep yang kami coba-coba sendiri dan untungnya lumayan enak hahaha. Di malam harinya terkadang kami suka lapar tiba-tiba dan akhirnya memasak mie bersama-sama. Aackk rinduuu 😊. Oh iya, sebelum kami memasak di jadwal piket kami, kami harus berbelanja dulu ke pasar yang lokasinya cukup jauh dari desa kami, sekitar 20 menit. Begitu pula jika kita ingin ambil uang ke ATM atau mengisi bensin di Pom bensin, kami harus menempuh jalan sekitar 20 menit naik motor. Kami juga beberapa kali berkunjung ke tempat KKN teman kami lainnya yang berlokasi masih di daerah Tangerang.

Pamit

Setelah genap sebulan kami melakukan KKN di Desa Cipaeh, akhirnya pada tanggal 25 Agustus 2022 kami berpamitan untuk pulang kembali ke rumah kami masing-masing. Banyak kisah manis yang terukir di Desa Cipaeh dan menjadi bagian dari jalan cerita kehidupan masing-masing kami. Ribuan kata maaf dan terimakasih tak habis-habisnya ku ucapkan untuk semua teman-teman KKN Niscala. Aku sangat bangga memiliki banyak teman baru yang dengan berbagai karakternya masih mau menerima aku untuk menjadi teman kalian semua. Awalnya yang aku takut akan banyak hal, takut tidak bisa bergabung dengan teman-teman semua, takut tidak bisa berperan aktif selama KKN, ternyata aku sangat-sangat beruntung bisa bertemu dengan teman-teman semua. Rasanya ingin peluk kalian semua deh

Berjuta terimakasih aku ucapkan untuk teman-teman tersayang, terimakasih untuk Azizah Salsabila yang selalu kuat dan

sabar menghadapi anggota-anggotanya yang terkadang sering berbeda pemikiran, untuk Najlaa Raihanah yang selalu semangat woro-woroin anak-anak, untuk Hanifah Amalia yang sudah menjadi umi yang baik untuk kita semua, untuk Iin Ulfatul Hasanah, si bontot yang selalu menghibur dengan berbagai tingkahnya yang diluar nalar wkwk, untuk Widya Safitri partner bikin mie ku di tengah malam, untuk Tiara Audeliza partner karaokeanku, untuk Putri Sukmayanti yang sangat-sangat berjasa di PDD, untuk Selly Lutfia partner mengajar aku di SD, untuk Fuziah si paling biologi banget kerenn btw suara temen-temen suka panggilan nama Fau masih terngiang nih hhihi, untuk Maghfira yang masyaAallah banget yang menjadi inspirasi kami untuk menjadi calon isteri solehah hhihi, untuk Dewi si diam-diam yang jago main catur dan Mobile Legend (eh iya kan ya wkwk), untuk Ainun yang selalu melawak di sela-sela kita langi ngaji dan briefing malam, untuk Muhammad Badruz Zaman yang selalu sat set kalau dapat arahan, untuk Gilang Aulia yang bener-bener berjasa sudah membuat jadwal proker-proker, untuk Rizky Fathullah abang kita bersama yang selalu menghibur dengan quotes-quotes uniknya di snap whatsapp wkwk, untuk Ilham Kurniawan yang juga selalu menghibur kami di tengah-tengah keseriusan, untu Muhammad Rizki Ardiansyah yang motornya sering kami pakai untuk bolak-balik akses keluar desa wkwwk, untuk Kemal Hasanudin si cokiber yang diam-diam juga suka melawak wkwk, untuk Muhammad Hidayatullah yang selalu dijenguk 2 pekan sekali dan memberikan perbaikan gizi untuk kita semua wkwwk, untuk Vikry yang paling asik ngajak joget anak-anak SD di lomba 17an, dan untuk Zaki Jey yang sudah bersedia membantu menyediakan transport dari Ciputat ke Desa Cipaeh dan sebaliknya.

Dan juga terimakasih kepada Desa Cipaeh, terimakasih banyak atas pengalaman berharga yang telah kami dapatkan selama satu bulan lamanya. Terimakasih juga untuk Bu Yaya dan suami, yang bersedia rumahnya kami tinggali selama sebulan, dan juga menjadi ibu dan bapak kita bersama di Desa Cipaeh. Terimakasih, pak, bu obrolan dan segala macam candaan di sela-sela kami

memasak, atau sekedar antrian mandi setiap subuh dan sore sangat benar-benar kami rindukan saat ini. Masih terbayang tangis ibu ketika melepas kepulangan kami waktu itu, sehat-sehat disana ya bu Terima Kasih telah menjadi keluarga baru untuk kami semua. Semoga kita bisa berjumpa lagi di lain waktu dan di berbagai kesempatan. Sekarang kami hanya bisa mengenang kisah-kisah manis itu. Sekali lagi, maaf dan terimakasih ♡♡♡

Kisah Kasih Bersama Sang Niscala

Azizah Salsabila Velia Ahmad

“Kalau bukan karena Allah yang mempertemukan kita, mana mungkin aku, kamu, kita dan semuanya akan bersama”

Hallo teman-teman. Perkenalkan nama ku Azizah Salsabila Velia Ahmad. Biasa dipanggil Bila. Sekarang, diri ini sedang menempuh pendidikan di UIN Syarif Hidayatullah Jakarta program studi Agribisnis semester 7. Tidak terasa sudah memasuki semester-semester akhir untuk meninggalkan UIN Jakarta dan akan menempuh kehidupan selanjutnya, yaitu Bekerja. Bismillah semangat lulus 4 tahun! Semester 6 kemarin menjadi pertemuan-pertemuan terakhir bersama para dosen di kelas. Sebab di semester 7-8 nanti, diri ini akan disibukkan dengan Praktek Kerja Lapangan serta pembuatan Skripsi. Enaknya kuliah di UIN Jakarta itu terletak pada saat liburan semester. Dibandingkan dengan Universitas lain, UIN Jakarta termasuk yang paling lama loh untuk liburan semesternya, yaitu 2 bulan. Nah, liburan semester 6 ini, kami mendapat tugas dari UIN bagian Pusat Pengabdian Masyarakat (PPM) untuk melaksanakan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) selama kurang lebih 1 bulan. Dari tanggal 25 Juli 2022 - 25 Agustus 2022. Terbesit kegirangan dalam benak ini. Bagaimana tidak, diri ini yang sejatinya harus "selalu di rumah" harus "selalu pulang sebelum jam 9 malam" kini harus meninggalkan rumah untuk pergi KKN menumpang hidup di desa orang. Sungguh akan ku lukis sejarah KKN ini dengan indah.

Hari itu, saat pengumuman nama-nama pembagian kelompok KKN yang dibagikan dalam bentuk pdf, aku mencari namaku dan ku temukan namaku di urutan kelompok 122. Mulai ku telaah setiap nama dan jurusan teman-teman kelompokku, namun tidak ada satupun orang yang aku kenal. Tapi sebentar, saat aku membaca salah satu nama, paling bawah, Kemal Hasanudin, tersadar dengan namanya yang tidak asing, aku menyadarinya bahwa ia adalah salah satu temanku yang berada di UKM LDK Syahid. Sedikit tenang diri ini, karena bisa satu kelompok dengan orang yang sebelumnya satu organisasi juga. Tidak membutuhkan waktu lama untuk bisa menemukan nomor telepon dari teman-teman kelompok 122 yang lain. Ada satu momen, dimana saat mencari nomor M. Rizky Fatullah jurusan Ilmu Al-Quran dan Tafsir, kami sedikit kebingungan. Karna, bang kikuk ini bukan angkatan 19, melainkan angkatan 18. Otomatis, kita sebagai teman kelompoknya harus mencari nomor teleponnya ke kakak tingkat 18 juga. Karena yang angkatan 19 tidak ada yang menyimpan nomornya.

Kami mulai berkenalan satu sama lain menggunakan grup whatsapp yang sudah saya buat. Kami saling simpan menyimpan nomor masing-masing. Ini adalah momen yang ku suka, berkenalan dengan orang baru. Beberapa teman-teman lain masih ada yang tidak menunjukkan dirinya di dalam grup, namun tidak apa-apa, mungkin mereka masih malu untuk memulai pembicaraan, atau mungkin juga mereka masih sibuk mengerjakan tugas kuliah. Hampir 2 minggu tidak ada obrolan di grup, beberapa dari kami sepakat untuk membuka forum sebagai penentuan siapa yang akan menjadi ketua kelompok 122 beserta jajarannya. Rapat perdana KKN kelompok 122 dilaksanakan secara online. Di dapatkanlah kesepakatan atas nama JJ Sayyid Fairuz Zaki Adlan dari Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik untuk menjadi ketua kelompok 122. Untuk wakilnya ada Azizah Salsabila Velia Ahmad, yaitu saya sendiri hihhi. Sekretaris ada 2 orang, yaitu Selly Lutfiah Putri dan Kemal Hasanudin. Bendahara pun ada 2 orang, yaitu Anissa Purwaningsih dan Najlaa Raihanah.

Setelah terbentuknya Badan Harian Pengurus (BPH) kelompok I22, saatnya menentukan nama kelompok. Hanifa Amalia yang berjurusan Perbandingan Madzhab menyarankan sebuah nama, yaitu Niscala. Jika kita mencari tau arti dari nama Niscala, ia berarti kokoh dalam Bahasa sansekerta dan berarti kemenangan manusia dalam Bahasa Yunani. Dalam rapat perdana secara offline, aku dibantu oleh M. Rizki Ardiansyah berusaha mencari kepanjangan nama dari Niscala. Di dapatkanlah ide untuk menjabarkan kata Niscala menjadi Navigator ilmu yang cakap nan cemerlang. Iya, itulah kepanjangan dari Niscala. Menurutku, sebaiknya ada penambahan kata sang, untuk menjadi Sang Niscala. Sang Niscala, wahh nama yang bagus dan menarik, batinku. Mendapatkan nama yang bagus nan indah, kami pun langsung menentukan anggota per divisi. Terdapat 5 divisi pada kelompok Sang Niscala, yaitu : Divisi Acara, Divisi Humas, Divisi Perlengkapan, Divisi Konsumsi, dan Divisi Publikasi, Dekorasi dan Dokumentasi. Dalam divisi Acara terdapat 4 orang hebat yang akan menyumbangkan idenya demi terciptanya program kerja yang nantinya akan dilaksanakan di Desa Cipaeh, yaitu : Gilang Aulia Prasetya, Dewi Marta Ayuni, Maghfira Elfaini dan Tiara Audeliza. Selanjutnya dari Divisi Humas, terdapat 3 orang hebat yang menjadi penyambung lidah antara kelompok KKN dengan Staf Desa Cipaeh dan mereka jugalah yang menyiapkan dan mengatur akomodasi kami untuk perjalanan menuju Desa Cipaeh. siapa saja orangnya? ini dia jawabannya : Muhammad Badruz Zaman, Iin Ulfatul Hasanah, dan Muhammad Hidayatulloh. Lanjut ke Divisi Perlengkapan. Percaya ga sih, kalo Divisi Perlengkapan ini Koordinatornya seorang perempuan tangguh yang memiliki tanggung jawab besar terhadap kelompok. Perkenalkan, ini dia, Fauziah Aktavia, ditemani oleh 2 orang laki-laki, yaitu Muhammad Rizky Fathullah dan Vikry Futhu Rizki. Selanjutnya divisi Konsumsi. Sudah tidak diragukan lagi, kami mempercayai Hanifa Amalia sebagai Koordinator Divisi Konsumsi yang ditemani oleh Ainun Nofita dan Ilham Kurniawan. Terakhir, Divisi yang paling penting dalam kelompok Sang Niscala ialah PDD. Dikoordinatori oleh Muhammad Rizki Ardiansyah dan

ditemani oleh 2 wanita cantik yaitu : Widya Safitri Aryanti dan Putri Sukmayanti.

Selang beberapa minggu, kami mendapat pengumuman lokasi tempat kita akan KKN serta nama Dosen Pembimbing Lapangan (DPL). Karena urutan kelompok kami 122, kami kebagian tempat di Kabupaten Tangerang. Lebih tepatnya di Kecamatan Gunung Kaler, Kelurahan Desa Cipaeh. Jadi Kecamatan Gunung Kaler ini merupakan pemekaran dari Kecamatan Kresek. Hanya kelompok 122 yang bertempat tinggal di Kecamatan Gunung Kaler. Sedangkan yang di Kecamatan Kresek ada kelompok 3 kelompok, yaitu : kelompok 124,125, dan 126. Kami mendapat Dosen Pembimbing Lapangan atas nama Pak Toto Edidarmo selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab. Kebetulan di kelompok kami ada yang berasal dari Program Studi Pendidikan Bahasa Arab, yaitu Ainun Nofita. Dengan begitu, untuk mencari nomer telpon Pak Toto Edidarmo tidaklah sulit.

Waktu berlalu begitu cepat. Tidak terasa hanya tersisa satu bulan untuk persiapan sebelum kami semua berangkat ke Desa Cipaeh. Sebelumnya kami sudah melakukan survey ke lokasi KKN dan melihat-lihat di desa Cipaeh ini, apa yang bisa menjadi program kerja kami. Gilang Aulia Prasetya yang berjurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, selaku koordinator Acara menetapkan beberapa program kerja yang bisa kita laksanakan di Desa Cipaeh. Seperti pemasangan plang jalan, pemasangan alat air bersih, workshop dan pelatihan hidroponik, pembuatan saung baca serta inventaris al-quran. Selain lima program kerja pokok ini, kami juga memiliki program kerja harian seperti mengajar di SDN Cipaeh dan TK Negeri Kemuning. Jadwal mengajar kami adalah hari Senin, Selasa dan Jumat. Untuk hari Rabu dan Kamis kami ada pengajian rutin di pagi hari bagi perempuan dan laki-laki di Majelis Muta'alimin. Pengajian rutin ini dilaksanakan dari pukul 08.00-11.00 WIB.

Tibalah hari dimana kita semuanya akan berangkat ke Desa Cipaeh. Namun sebelum berangkat, beberapa dari kami ada yang

menjadi perwakilan untuk menghadiri acara pelepasan mahasiswa KKN di Auditorium Harun Nasution. Selesai acara, barulah kami berangkat menggunakan 2 buah mobil dan beberapa motor serta 1 buah mobil pick-up. Sesampainya di Desa Cipaeh, kami disambut baik oleh masyarakat serta perangkat desa beserta jajarannya. Keesokan harinya kami mulai melakukan program kerja harian kami, yaitu mengajar di SDN Cipaeh. Namun karena kami adalah mahasiswa pengabdian dan baru datang ke desa ini, maka harus ada yang namanya perkenalan terhadap pihak sekolah dan kepada siswa/i SDN Cipaeh. Minggu depannya di hari Senin, kami mulai melakukan perizinan untuk mengajar di TK Negeri Kemuning. Alhamdulillah nya pihak TK Negeri Kemuning mengizinkan kami untuk menjadi tenaga pengajar sukarelawan untuk anak-anak di TK Negeri Kemuning. Jadwal masuk sekolah TK Negeri Kemuning ini adalah pukul 07.00-09.30 WIB, sedangkan untuk SDN Cipaeh adalah 07.30-12.00 WIB. Setelah pulang sekolah, siswa/i SDN Cipaeh melakukan bimbingan belajar yang dilaksanakan di Balai Desa. Tenaga pengajar bimbingan belajar ini dilaksanakan oleh teman-teman dari Sang Niscala demi mencerdaskan anak-anak bangsa. Kami melihat bahwa siswa/i di SDN Cipaeh ini masih belum pada bisa membaca, menulis, bahkan berhitung pun masih belum lancar. Dengan demikian, semoga kehadiran kami di Desa Cipaeh ini dapat sedikit membantu adik-adik di SDN Cipaeh ini untuk bisa lebih memahami pelajaran terkait menulis, berhitung, serta membaca. Kebetulan, untuk saya sendiri tidak mengajar di SDN Cipaeh melainkan saya mengajar di TK Negeri Kemuning.

Di akhir bulan Juli, kami melakukan pawai obor bersama dengan masyarakat Cipaeh. Teknisnya, dari sore hari kami sudah menyiapkan bahan-bahan untuk membuat obornya. Setelah Isya, barulah kami melakukan pawai obor keliling Desa Cipaeh. Selesai dari acara tersebut, kami makan garang asem bersama dengan masyarakat dan perangkat desa beserta jajarannya. Sang Niscala termasuk kelompok yang sering safari ke kelompok KKN lain. Waktu itu, kami safari KKN ke kelompok terdekat, seperti kelompok 124 dan kelompok 125. Bahkan kelompok 123 yang berada

di Jayanti pun kami datangi. Padahal jarak waktu tempuh ke Jayanti itu hampir satu jam. Tapi tidak apa-apa, yang Namanya silaturahmi harus tetap terjalin dimanapun kita berada. Pernah pada masa itu, kami mengajak kelompok 124 dan 125 untuk sparing futsal.

Di minggu pertama bulan Agustus, kami masih belum melaksanakan proker besar kami. Kami hanya menjalankan proker harian seperti mengajar dan mengaji rutin. Mulai di minggu kedua bulan Agustus, kami melaksanakan proker besar kami yang pertama, yaitu pemasangan plang jalan. Pemasangan plang jalan ini dilaksanakan di 13 RT dengan 4 RW. Disusul dengan proker besar kedua yaitu pemasangan alat air bersih. Lalu proker besar kami yang ketiga ialah workshop dan pelatihan hidroponik wick bagi pemula. Di minggu kedua ini, proker kami sangat padat sekali. Di Minggu ketiga bulan Agustus, kami mempersiapkan perlombaan 17 Agustus yang akan dilaksanakan di SDN Cipaeh. Masuk ke minggu keempat di bulan Agustus, kami melaksanakan dua proker besar kami, yaitu : membuat saung baca niscala ceria dan inventaris Al-Quran. Selain Program kerja besar diatas, terdapat beberapa kegiatan seperti mengajar bimbel di siang harinya dan mengajar ngaji di sore harinya.

Tanpa saya sadari, kelompok Sang Niscala ini merupakan kelompok yang aktif dalam pelaksanaan program kerja. Banyak sekali teman-teman saya dari kelompok lain yang menyanjung Sang Niscala. Saat kami memposting kegiatan kami di Instagram maupun di story whatsapp, pasti dari kelompok lain banyak yang mengomentari, seperti “wah, kelompok niscala aktif banget ya” “produktif banget sih kelompoknya” dan masih banyak lagi komentar-komentar baik untuk Sang Niscala. Terlebih, saat kami memasang story terkait pemasangan plang jalan, banyak dari kelompok lain yang terinspirasi untuk mengikuti jejak kami untuk membuat plang jalan juga. Selain itu juga, karena saya dari jurusan agribisnis dan memiliki program kerja terkait hidroponik wick, banyak juga teman-teman dari agribisnis yang lain membuat program kerja hidroponik juga. Bahkan teman dekat saya yang berada di kelompok 124 meminta bantuan saya untuk membantu

program kerjanya yang akan memaparkan materi terkait hidroponik wick juga.

Terdapat 2 kisah inspiratif yang akan saya tulis. Tulisan ini berdasarkan atas apa yang saya lihat dan saya dengar saat saya mengajar di TK Negeri Kemuning.

Kasih Sayang Guru

Setiap pagi, para staf TK Negeri Kemuning sudah bersiap diri untuk menyambut kedatangan anak-anak murid mereka. Nantinya, mereka akan melakukan olahraga jasmani untuk menyehatkan tubuh anak-anak TK Negeri Kemuning. Salah satu olahraga jasmani yang dilakukan oleh mereka ialah berlari kecil dari satu titik ke titik lain. Lalu kembali lagi ke titik awal. Selain itu juga ada jalan ditempat bersama untuk meregangkan otot-otot kaki. Setelah olahraga jasmani selesai dilakukan, seluruh murid TK Negeri Kemuning dipersilahkan untuk masuk ke kelas masing-masing. Terdapat 2 kelas disana. Ada kelas depan dan kelas belakang. Untuk kelas depan diisi oleh mereka yang masih berumur 3-4 tahun. Sedangkan untuk yang kelas belakang diisi oleh murid-murid yang berumur 5-6 tahun. Jika bisa saya bandingkan, lokasi kelas depan lebih nyaman ketimbang dengan kelas belakang. Saya sendiri pun kebagian untuk mengajar di kelas belakang. Di kelas belakang ini ada dua guru yang mengajar. Di kelas depan pun ada dua guru yang mengajar. Jadi, kalo di total terdapat empat staff di TK Negeri Kemuning.

Salah satu staff TK Negeri Kemuning ada yang bernama Kang Sandi. Bisa dibilang beliau menjadi tangan kanannya dari Ibu Sundari, selaku kepala sekolah TK Negeri Kemuning. Kalau ada info apa-apa dari Ibu Sundari, Kang Sandi lah yang menjadi penyambung lidah untuk staff lainnya. Pernah suatu masa, saat saya sedang duduk di samping kelas, Kang Sandi menghampiri saya dan mengajak ngobrol saya. Beliau bercerita bahwasannya sudah hampir 8 bulan ia mengabdikan terhadap TK Negeri Kemuning. Namun, untuk gaji yang diterima beliau masih belum turun juga. Seingat saya, alasan yang

pernah ia ungkapkan, karena TK Negeri Kemuning ini sedang dalam masa percobaan yang tadinya TK Swasta menjadi TK Negeri. Biasanya, apabila ada wali murid yang paham akan kondisi tersebut, para wali murid ini akan patungan untuk membayar jasa-jasa dari staff TK Negeri Kemuning. Walau hanya mendapat sedikit pundi-pundi rupiah, setidaknya masih ada penghasilan yang masuk kepada para staf TK Negeri Kemuning. Mereka masih mampu untuk bertahan karna mereka tidak akan melepaskan TK Negeri Kemuning begitu saja. Mereka berharap, apabila nantinya TK Negeri Kemuning ini benar-benar sudah menyelesaikan urusan keadministrasian dan pindah ke tempat yang lebih layak, mereka tetap berharap masih bisa menjadi staff TK Negeri Kemuning yang sesungguhnya. Saya yang mendengar cerita dari Kang Sandi hanya bisa terdiam, tidak bisa membalas apapun perkataannya. Dalam hati, saya berdoa, semoga para Staff di TKN Kemuning ini bisa benar-benar mendapat gaji yang sepatutnya. Terlebih, tenaga dan waktu yang mereka keluarkan sudah sangat berharga.

Terimakasih, Ayah!

Berbekal dengan sepeda tua yang sudah hampir rapuh, tidak layak pakai, namun masih bisa digunakan. Iya itulah ayahnya yang mengantarkannya ke sekolah dengan sepeda tua. Tidak seperti anak-anak lain yang diantar menggunakan sepeda motor pada umumnya. Sebut saja namanya Arman. Ia merupakan salah satu siswa dari TK Negeri Kemuning yang terletak di Desa Cipaeh. Katanya, jarak rumah dengan TK Negeri Kemuning ini cukup jauh. Ia harus diantar oleh ayahnya setiap hari menggunakan sepeda tua berwarna ungu bergradasi putih. Tak jarang Arman tidak masuk sekolah sebab jarak tempuh antara sekolah dan rumah yang cukup jauh. Penulis tidak bisa memastikan jarak jauhnya seberapa, namun jika melihat geografis dari Desa Cipaeh ini, banyak dikelilingi oleh sawah-sawah yang luas terbentang. Arman juga berbeda dari anak-anak lainnya. Umumnya, anak TK ini diantar sekolahnya oleh sang ibu, namun tidak bagi Arman. Arman selalu ditemani oleh ayahnya. TK Negeri

Kemuning ini memiliki jadwal masuk sekolah pukul 07.00 dan pulang sekolah pukul 09.30. Setiap pagi sebelum masuk kelas, anak-anak TK Negeri Kemuning melakukan olahraga jasmani seperti pemanasan badan. Setelah itu, mereka akan memasuki kelas masing-masing dan mulai pembelajaran. Setiap hari, anak-anak di TK Negeri Kemuning ini mendapat pembelajaran menggambar, menulis, berhitung dan membaca. Apabila sudah selesai pembelajaran, anak-anak dipersilahkan untuk memakan makanan bekal yang dibawa. Pernah suatu masa, Arman hanya membawa camilan tanpa membawa bekal nasi. Melihat teman-teman Arman memakan bekal nasi, ayahnya langsung membelikan nasi uduk yang berada di samping sekolah dan diberikannya kepada Arman. Disini, penulis melihat bahwa perhatian seorang Ayah untuk anaknya sangatlah besar. Ia tidak rela jika anaknya hanya memakan camilan. Begitupun dengan perjuangan ayahnya yang setiap hari selalu mengantarkan Arman, menunggunya sampai selesai kelas dan kembali lagi kerumah dengan selamat bersama-sama. Panjang umur perjuangan untuk seluruh ayah di dunia ini! Terimakasih ayah, kasih sayangmu tiada tara. Terakhir, harapan penulis untuk ayahnya Arman, semoga bisa membeli sebuah motor agar bisa mengantarkan Arman dengan nyaman ke TK Negeri Kemuning.

SUKA DUKA KKN

Dewi Marta Ayuni

KKN tahun 2022 ini merupakan awal dari perjalanan KKN pada umumnya setelah usai diadakannya KKN online (KKN-DR) dikarenakan adanya pandemi Covid 19 yang melanda di beberapa negara salah satunya termasuk Indonesia. KKN (Kuliah Kerja Nyata) ini memiliki manfaat bagi mahasiswa selain itu juga bermanfaat untuk masyarakat, mitra dan pemerintahan daerah.

Manfaat Bagi Mahasiswa yaitu:

- Memberikan pengalaman belajar dan bekerja kepada para mahasiswa tentang penerapan dan pengembangan ilmu dan teknologi di luar kampus.
- Melatih para mahasiswa agar lebih terampil dalam memecahkan masalah yang ada di dalam masyarakat agar dapat mampu memberdayakan masyarakat desa itu sendiri.
- Mendalami penghayatan mahasiswa terhadap manfaat ilmu pengetahuan yang dipelajari bagi pelaksanaan pembangunan.
- Melalui pengalaman belajar dan bekerja dalam melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat secara langsung, akan menumbuhkan sifat profesional pada diri mahasiswa.
- Mendalami dan menghayati adanya hubungan ketergantungan dan keterkaitan kerjasama antar sektor dan merupakan kegiatan sebagai wujud pengabdian. Sedangkan
- Manfaat Bagi Masyarakat, Mitra dan Pemerintahan Daerah yaitu:
- Memperoleh bantuan pemikiran dan ilmu pengetahuan dalam merencanakan dan melaksanakan pembangunan.
- Memperoleh cara-cara baru yang dibutuhkan untuk merencanakan, merumuskan, dan melaksanakan pembangunan.
- Terbentuknya kader-kader penerus pembangunan di dalam masyarakat sehingga terjamin kelanjutan upaya pembangunan.
- Memajukan institusi.
- Terbentuknya link and match antara dunia pendidikan tinggi dengan masyarakat sebagai stakeholder.

Setelah diadakannya KKN Reguler ini mahasiswa akhirnya dapat merasakan kembali cerita serta pengalaman saat melaksanakan survei lokasi KKN dengan berbagai rintangan di perjalanan, jaringan internet yang tidak terlalu lancar, segala sesuatu yang diharuskan untuk mengantri, makan bersama, tidur tidak nyaman pada saat biasanya dan lain-lain. Saya adalah mahasiswi semester 7 angkatan tahun 2019 yang berasal dari Lampung dimana diberi kesempatan untuk merasakan suka dukanya saat menjalankan KKN Reguler ini setelah usai pandemi. Pada saat melaksanakan KKN ini saya ditempatkan di salah satu Desa yang berada di Kota Tangerang. Awal

perjalanan menuju Desa tersebut kami 1 kelompok sudah disambut dengan adanya jalanan yang rusak dan becek dikarenakan belum dijadikan aspal kemudian untuk masalah listrik bisa dibilang cukup aman tidak perlu obor untuk menerangi kegelapan sebagai pengganti lampu. Kemudian untuk masalah air cukup banyak tidak perlu khawatir habis ataupun repot untuk mencari sumber air terlebih dahulu namun sayangnya tekstur air di sana lengket dan rasanya agak asin tapi itu tidak terlalu menjadi masalah yang besar untuk kami. Selanjutnya untuk pengetahuan siswa siswi SD disana bisa dibilang minim, kelas 4, 5 dan 6 yang seharusnya sudah dituntut untuk pandai membaca dan menulis tetapi di Desa tersebut hanya ada beberapa yang dikatakan dapat memenuhi kriteria seperti pandai menulis dan membaca.

Kemudian program kerja yang kami buat untuk Desa tersebut yaitu seperti : Pengaliran air bersih di beberapa titik salah satunya musholla, pembuatan plang jalan di setiap RT/RW, inventaris Al-Qur'an/wakaf dan tata cara penanaman hidroponik wick. Selanjutnya untuk di sekolah kita juga memiliki program kerja yaitu seperti mengajar di SD dan TK yang ada di Desa tersebut, melaksanakan bimbel setelah pulang sekolah, mengajar ngaji di TPA dan di rumah tempat kami tinggal. Selain mengajar ngaji kami juga mengikuti pengajian rutin setiap hari Rabu dan Sabtu khusus untuk wanita, hari Kamis pengajian khusus laki-laki. Ngomong-ngomong kami 1 kelompok terdiri dari 22 orang, 13 perempuan dan 9 laki-laki disana kami membagi jadwal piket untuk masak dan jadwal piket untuk bersih-bersih rumah. Mungkin cukup sekian kisah inspiratif dari saya dan harapannya semoga KKN ini dapat memberikan manfaat bagi masyarakat di Desa tempat kami mengabdikan serta mendapatkan hikmah dari segala hal yang telah dilakukan baik untuk warga maupun mahasiswa UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Sukses selalu untuk kita semua semoga segera lulus dengan hasil yang memuaskan Aamiin.

Can Learn a Lot of New Things

(Dapat belajar banyak hal baru)

Fauziah Aktavia

Dimulai dari titik nol

“Dari Titik Nol kita berangkat, kepada Titik Nol kita kembali. Tiada kisah yang tak berbubuh noktah, tiada pesta yang tanpa bubar, tiada pertemuan yang tanpa perpisahan, tiada perjalanan yang tanpa pulang”. [Agustinus wibowo].

Setiap individu mahasiswa pada umumnya mengartikan KKN sebagai pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dalam rentan waktu yang telah ditentukan, saya sendiri secara pribadi mengartikan dan memaknai KKN sebagai salah satu sebuah implementasi penerapan keilmuan dalam bentuk pengabdian kepada masyarakat yang berasaskan dari sub sistem pendidikan nasional yaitu menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Tri Dharma Perguruan Tinggi) melalui jalur formal akademis untuk memenuhi salah satu syarat untuk menjadi sarjana strata satu S1.

KKN (Kuliah Kerja Nyata) yang dilaksanakan pada saat liburan semester enam dimana banyak sekali rintangan yang harus dilakukan agar dapat segera menjalankan KKN misalnya : mulai dari mengikuti UAS (Ujian Akhir Semester) dimana semua mahasiswa aktif dan dinyatakan dapat mengikuti UAS maka wajib melakukannya, lalu tugas yang menanti sebelum diadakannya UAS setelah itu baru saya dapat melakukan KKN. Lalu diterbitkannya nama nama anggota dan kelompok manakah saya nantinya. Daftar nama kelompok KKN dipilih langsung oleh pihak PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) dimana lembaga ini yang memiliki wewenang atas pemilihan desa, kota dan lain sebagainya yang berkaitan dengan KKN. Setelah pembagian kelompok kemudian saya

mencari nomor teman yang satu kelompok dengan saya untuk disatukan dengan teman-teman yang lain agar saling terkoneksi.

Nama saya tertulis pada kelompok I22 yang terdiri dari 22 (dua puluh dua) mahasiswa. Kami ditempatkan di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang Selatan. Perasaan saya campur aduk saat itu, melihat tak ada satupun dari mereka yang saya kenal. Pertemuan pertama terasa canggung, mengingat kondisi kami yang saling tidak mengenal satu sama lain. Sehingga pada pertemuan pertama dihabiskan dengan perkenalan pribadi dan sharing. Pertemuan kedua, kami memutuskan untuk membentuk struktur kepanitiaan KKN yang terdiri dari Ketua, Sekretaris, Bendahara, Divisi Acara, Divisi Humas, Divisi Perkap, Divisi Konsumsi dan Divisi Pubdekdok.

Pada survey pertama saya tidak ikut berpartisipasi dikarenakan padatnya jadwal kuliah dan adanya kegiatan yang tidak bisa saya hindari. Namun, mendengar cerita dari kawan-kawan membuat saya semakin ingin tahu lokasi yang akan menjadi tempat pengabdian saya. Mulai dari kondisi desa, jalan menuju desa hingga respon masyarakat terhadap KKN. Pada saat survey pertama, data dan rekapan desa belum tergambar dengan jelas karena terbatasnya waktu. Akhirnya dua minggu kemudian, saya melakukan survey kembali. Saat kunjungan saya dengan kawan-kawan yang lain terlebih dahulu menemui sekretaris desa untuk menanyakan gambaran umum kondisi desa Cipaeh dari beberapa aspek. Setelah itu saya dan kawan-kawan mengunjungi tempat-tempat berdasarkan arahan pak sekretaris desa. Dari beberapa tempat yang saya dan kawan-kawan kunjungi, saya mendapatkan sedikit gambaran mengenai kondisi Desa. Mulai dari segi sosial, ekonomi, agama dan politik.

Satu minggu sebelum pemberangkatan, KKN I22 berkumpul untuk membahas persiapan ke Desa. Ada banyak yang kami diskusikan, mulai dari kondisi posko yang akan kami tinggali, peralatan dan perlengkapan yang harus dibawa serta teknis pemberangkatan ke Desa. Sangat beruntung karena salah satu

anggota KKN 122 bersedia untuk menyediakan transportasi untuk pengangkutan barang dan peralatan ke Desa. Pada tanggal 25 Agustus diadakan pelepasan Kelompok KKN oleh rektor yang dihadiri oleh dosen pembimbing dan seluruh mahasiswa/i KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta. Setelah pelepasan, kami berangkat menuju Desa Cipaeh mengingat persiapan yang sudah dirasa cukup. Perjalanan dimulai pada pukul 10.00 WIB dan tiba di lokasi KKN pada pukul 12.00 WIB. Dan disinilah berawal kisah di Cipaeh.

Kebulatan Pikiran Diri

“Every man dies but not every man really lives”. [William Wallace]

Suka cita hidup di Desa Cipaeh selama kurang lebih satu bulan, berbaur dengan masyarakat setempat telah memberikan saya banyak pelajaran dan pengalaman. Nuansa pedesaan yang masih begitu kental memberi saya banyak perspektif baru tentang dinamika kehidupan. Desa Cipaeh adalah rumah, tempat yang selalu membuat saya merindu. Keramahan warga, kondisi alam dan semua tentang desa membuat saya mengingat dan bersyukur kepadaNya. KKN di Desa Cipaeh telah memberi saya dan kawan-kawan ruang untuk mengabdikan ilmu dan pengetahuan yang telah kami dapatkan di bangku perkuliahan. Program KKN ini memberikan kesempatan bagi saya dan kawan-kawan untuk menjadi manusia yang lebih bermanfaat untuk sekitar.

Ketika menjalankan program “Mengajar” saya tidak hanya mengajari anak-anak tetapi saya juga belajar banyak dari mereka. Belajar bersyukur dari mereka ketika menerima pemberian yang mungkin tidak seberapa bagi kita. Keramahan anak-anak desa yang menunggu kedatangan kami, semangat mereka untuk belajar serta kegigihan mereka yang harus berjalan beberapa kilometer untuk menuju sekolahnya telah menggerakkan hati dan menginspirasi saya untuk lebih memaknai hidup.

Sebulan adalah waktu yang cukup singkat untuk melakukan perubahan yang komprehensif. Masih banyak problematika dan

kekurangan desa yang harus segera dibenahi demi mewujudkan sebuah desa idaman. Tentunya ini tidak mudah dan merupakan pekerjaan dan tugas kita bersama. Terkhusus bagi aparat desa maupun pemerintah setempat untuk lebih sigap dalam menangani kondisi desa. Desa Cipaeh memiliki banyak potensi yang sangat sayang jika tidak dikembangkan. Saya berharap agar pemerintah maupun pihak-pihak yang berwenang untuk lebih memasarkan hasil produk UMKM setempat, membuat penerangan jalan dan menyegerakan perbaikan sistem air bersih. Pemerintah harus sering melakukan observasi dan terjun langsung ke desa untuk mengetahui kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi demi memajukan Desa Cipaeh.

Di akhir goresan tinta ini, saya ingin menghaturkan rasa terima kasih yang besar kepada kawan-kawan KKN 122, Dosen Pembimbing beserta PPM, dan terkhusus bagi semua pihak yang ada di Desa Cipaeh yang telah menyelesaikan Proker KKN 122 .

I Hope...

“Banyak sekali kenangan dan pelajaran yang sama-sama kita dapat selama program KKN ini. Semangat dan sampai bertemu lagi kawan”. [Fauziah Aktavia]

Setelah selama sebulan saya menjalani kkn di desa Cipaeh, saya menjadi sedikit tahu mengenai seluk beluk desa Cipaeh. Untuk anak-anak SD di desa Cipaeh, saya berharap agar tetap bersekolah sampai kuliah, atau bila mungkin sampai S2 dan S3. Karena pendidikan itu penting. Mungkin pada beberapa kesempatan saya menemukan bahwa ada beberapa anak yang jika ditanya ingin melanjutkan sekolah ke tingkat yang lebih tinggi atau tidak, mereka menjawab tidak ingin. Persepsi terhadap pentingnya pendidikan masih kurang. Warga desa Cipaeh pun banyak yang hanya lulusan SMA saja. Harapan saya semoga anak-anak desa Cipaeh dapat menjadi penerus bangsa yang bisa membangun desa Cipaeh itu

sendiri dan Negara, menjadi generasi yang dapat dibanggakan dan membawa pengaruh positif bagi lingkungannya.

Dan saya berharap semoga desa Cipaeh bisa menjadi desa yang tambah baik lagi. Semoga sistem air bersih bisa cepat diurus oleh pemerintah dan semoga pemerintah lebih mementingkan fasilitas-fasilitas yang diperlukan oleh desa Cipaeh. Semoga masyarakat desa Cipaeh terbantu dengan kehadiran saya dan kawan-kawan KKN saya. Semoga bantuan-bantuan kami bisa sangat bermanfaat untuk desa Cipaeh. Semoga plang jalan yang kelompok Niscala 122 buat bisa tahan lama sampai bertahun-tahun, dan sekali lagi terima kasih desa Cipaeh yang sudah menerima kami.

Semoga kelompok KKN selanjutnya yang ditempatkan didesa Cipaeh bisa memberikan program kerja yang membantu pemerintahan desa, masyarakat desa dan anak-anak di desa Cipaeh ini. Dan bisa mengadakan kegiatan bazaar murah, pengobatan gratis, dan penyuluhan-penyuluhan yang membantu desa Cipaeh. Karena itu yang dibutuhkan desa Cipaeh yang belum sempat saya dan kawan-kawan saya laksanakan karena waktu yang terbatas.

Semoga kelompok KKN Niscala 122 bisa bersilaturahmi ke desa Cipaeh dan semoga masyarakat dan anak-anak desa Cipaeh tidak melupakan saya dan kawan-kawan dan selalu mengingat kami. Dan harapan saya semoga pemerintah bisa lebih membantu untuk Sekolah Dasar Negeri di desa Cipaeh, diberi fasilitas yang baik. Dan semoga Al-Qur'an dari kelompok KKN 122 bisa bermanfaat. Harapan saya juga semoga saya bisa selalu menjalin silaturahmi terhadap masyarakat Cipaeh dan kawan-kawan kelompok Niscala 122.

Sepotong Tangkai Rindu, Aku Cinta Padamu.

Gilang Aulia Prasetya

“Kisah, kasih, dan asih yang terangkai bagai kesatuan harum bunga yang utuh”

Pra-KKN

Saat mendengar kuliah 4 SKS ini yaitu KKN (Kuliah Kerja Nyata), saya terbayang akan langsung menghadapi pengabdian masyarakat di kampung halaman orang lain. Bagaimana nanti kehidupan tinggal disana? Bagaimana cara mengenal lebih dekat dengan masyarakatnya? Bagaimana lingkungannya dan masih banyak lagi pertanyaan yang terus dan terus saja mengganggu, bagaimana tidak pada dasarnya kami nantinya akan ditempatkan pada sebuah desa yang kami belum kenal, kami belum tau seperti apa serta belum lagi mitos cerita dari orang-orang mengenai pelaksanaan KKN selama satu bulan penuh. KKN ini terlaksana pada saat saya duduk dibangku semester enam, dimana saat itu saya sedang menikmati libur semester dan sedang asik bekerja di salah satu bank swasta. Saat awal mula, mempersiapkan KKN ini, saya memutuskan untuk resign dahulu dari pekerjaan dan ingin fokus melaksanakan KKN ini dengan fokus selama mulai mempersiapkan sebelum berangkat KKN hingga saat melaksanakan KKN selama satu bulan penuh nantinya. Mata Kuliah (MK) KKN ini, adalah salah satu MK yang wajib lulus, dan apabila kami tidak lulus akan mengulang MK KKN ini di tahun depan berikutnya.

Sebelum dimulainya agenda KKN pada saat tanggal 25 Juli 2022 nanti, kita sudah mulai melakukan pengecekan pada document yang sudah dibagikan oleh PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) yang berisi nama-nama anggota dan kelompok KKN saya nantinya. Daftar nama kelompok KKN dipilih langsung oleh PPM sekaligus penetapan desa manakah yang akan menjadi wilayah KKN kami nanti. Kemudian setelah mengetahui nama-nama teman kelompok kami, segera mungkin saya dan teman-teman mengagendakan pertemuan awal secara offline untuk membahas pembentukan struktural dan berbagai divisi yang nantinya dapat mendukung kelancaran dalam pembagian tugas dan berjalannya acara saat KKN berlangsung di Desa selama satu bulan penuh.

Saat pertemuan awal dengan teman-teman secara offline, di café PART yang berada di Sekitar Kampus UIN dua, Jl. Kertamukti, jujur saja kami satu sama lain tidak kenal antara satu dengan lainnya. Tetapi saat itu, saya mengenal beberapa teman yang sama-sama berasal dari Fakultas yang sama yaitu FITK. Setelah pertemuan itu, terbentuklah struktural dan divisi-divisi untuk kelompok KKN kami yang kami sepakati dengan nama “Sang Niscala 122”. Nama sang Niscala ini memiliki arti yaitu “Navigator Ilmu yang Cemerlang” dan itulah salah satu misi kami saat pengabdian masyarakat nanti, yaitu mencerdaskan anak-anak melalui ilmu pengetahuan yang tiada habisnya sampai nanti kita tua. Setelah menetapkan struktural divisi dan nama kelompok KKN kami, akhirnya saya mendapatkan tugas divisi sebagai ‘Koordinator Acara’ yang tugasnya mengkonsepkan seluruh rangkaian acara selama satu bulan penuh melakukan pengabdian masyarakat KKN ini.

Kemudian, setelah struktural divisi sudah terbentuk, saatnya kita Kelompok KKN Sang Niscala 122 melakukan survei lokasi desa yang nanti akan kita jadikan tempat pengabdian masyarakat. Kami sudah melakukan survei Lokasi desa untuk kami KKN sebanyak tiga kali, yang terbagi di tanggal 25 Mei 2022, 28 Juni 2022 dan terakhir pada tanggal 13 Juli 2022. Desa yang akan kami jadikan tempat pengabdian masyarakat nantinya bernama “Desa Cipaeh” yang berada di wilayah Kecamatan Gn. Kaler, Kab. Tangerang. Setelah semua persiapan Pra-KKN ini sudah mantap dan siap, kami memutuskan berangkat ke lokasi pengabdian masyarakat pada tanggal 25 Juli 2022, titik kumpul yang dipilih adalah kampus FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) yang berada di wilayah Kampus UIN 2.

Aku, Kamu dan Kita --- Saatnya KKN !!!

Sebelum menuju ke perjalanan kami semua menuju KKN (Kuliah Kerja Nyata), alangkah baiknya memperkenalkan anggota kami yang berjumlah 22 orang yang terdiri atas 9 laki-laki dan 13 perempuan.

Sembilan orang Laki-laki diantaranya bernama: 1) Kemal Hasanudin; 2) JJ Sayyid F; 3) Gilang Aulia P; 4) M. Badrun Zaman; 5) M. Rizky Fatullah; 6) M. Hidayatullah; 7) M. Ilham Kurniawan; 8) M. Rizky Ardiansyah; 9) Vikry Futhu Rizki.

Sebelas perempuan di antaranya bernama: 1) Widya Safitri; 2) Tiara Audeliza; 3) Selly Lutfiah; 4) Putri Sukmayanti; 5) Najlaa Raihanah; 6) Magfira Elfaini; 7) Iin Ulfatul; 8) Hanifa Amelia; 9) Fauziah Aktavia; 10) Dewi Marta Ayuni; 11) Azizah Salsabila; 12) Annisa Purwaningsih; 13) Ainun Novita.

Diatas adalah nama-nama kelompok KKN 122 bernama “Sang Niscala” akan berangkat pada tanggal 25 Juli 2022 secara Bersama-sama dengan menggunakan Mobil pribadi, Konvoi motor, dan menggunakan Mobil Pick-Up untuk membawa perlengkapan dan tas kita semua untuk dibawa ke desa Cipaeh tempat pengabdian masyarakat kami. Sesampainya kami semua di balai Desa Cipaeh pada pukul 17.00 WIB, langsung adanya sambutan dari seluruh Kepala RT, RW, Instansi Desa, dan tak lupa Kepala desa pun ikut serta hadir salam penyambutan tersebut.

Kami semua, tidak tinggal di satu atap yang sama, antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki yang berjumlah 9 orang tinggal dan beristirahat di Ruang Kepala Desa Cipaeh yang berada di Balai Desa. Alhamdulillah kita disana selalu mendapatkan sikap ramah dan tamah dari instansi Desa yang bertugas setiap hari. Sedangkan, perempuan tinggal dan beristirahat di Rumah Ibu Junayah yang kita sewa selama menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) disini, dan rumah Ibu Junayah pas berada di depan Balai Desa Cipaeh yang merupakan tempat tinggal laki-laki juga disana. Sehingga, kita semua sebanyak 22 orang bisa saling berkomunikasi dengan mudah, karena jarak antara tempat tinggal laki-laki dan perempuan saling berdekatan.

Kemudian, kelompok kami mulai melakukan pengabdian masyarakat alias KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan membawa PROKER (Program Kerja) yang bisa kami lakukan untuk membantu perkembangan desa yang sedang kami lakukan pengabdian. Desa

Cipaeh adalah desa yang sudah mulai berkembang untuk maju di antara desa-desa lainnya, tetapi selama kami melakukan beberapa survei, terlihat desa ini mempunyai beberapa kekurangan yang akhirnya bisa kami manfaatkan untuk dijadikan PROKER Pengabdian Masyarakat kami di Desa Cipaeh ini. Program Kerja (PROKER) Pengabdian Masyarakat kelompok KKN kami, diantaranya:

1. Mengajar Akademik di TK N Kemuning dan SDN Cipaeh,
2. Mengajar Bimbingan Belajar di Balai Desa,
3. Melakukan kegiatan Pengajian Rutin Mingguan,
4. Melaksanakan Program Kerja Pemasangan Plang Penunjuk Jalan,
5. Melaksanakan Program Kerja Workshop & Pembuatan Air Bersih di Musholla,
6. Melaksanakan Program Kerja Workshop & Pembuatan Hidroponik Wick,
7. Melaksanakan Program Kerja Pemberian Wakaf Al-Qur'an di Tiga Majelis Pengajian,
8. Melaksanakan Program Kerja Pembuatan Saung Baca Niscala Ceria,
9. Melaksanakan Program Kerja Lomba 17 Agustus di SDN Cipaeh,
10. Melaksanakan pawai obor PHBI 1 Muharram 1444 H.

Deskripsi Program Acara diatas, yaitu pada mengajar Akademik di TK N Kemuning dan SDN Cipaeh, kami memilih hari pada Senin, Selasa dan Jumat. Pertama, Kami mendapatkan satu kelas di TK N kemuning dan mendapatkan empat kelas di SDN Cipaeh. Kami mengajar sekaligus membantu guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai RPS yang sudah disusun bapak/ibu guru SDN Cipaeh. Kami semua mengajar dalam sebulan penuh, dan pada hari akhir kita berpamitan serta mengucapkan terimakasih atas kesempatan dan waktunya bisa diizinkan mengajar sekaligus mengabdikan masyarakat di TK N Kemuning dan SDN Cipaeh.

Kedua, mengajar bimbingan belajar di Balai Desa Cipaeh. Kegiatan ini dilakukan setelah kita mengajar Akademik di TK N

Kemuning dan SDN Cipaeh. Lalu kami semua menunggu adik adik yang mau menambah ilmu pengetahuan di luar jam sekolah. Biasanya kami belajar berhitung, membaca, menulis serta soal-soal ujian nasional kelas enam SD.

Ketiga, Melakukan Pengajian Rutinan mingguan. Kegiatan ini rutin kami lakukan pada hari Rabu pagi dan Kamis pagi serta Sabtu pagi. Pada hari Rabu pagi, adalah pengajian rutin untuk perempuan di kediaman atau sering disebut majlis Abah Haji. Sedangkan pada hari Kamis pagi, adalah pengajian rutin untuk laki-laki di kediaman atau sering disebut majlis Abah Haji. Dan pada hari Sabtu pagi, saatnya kami anggota KKN 122 yang mengisi acara di majlis pengajian, dan setiap Minggu materi yang disampaikan berbeda. Sehingga kita satu sama lain antara mahasiswi dan ibu-ibu pengajian bisa saling bertukar wawasan dan ilmu pengetahuan.

Keempat, Melakukan pemasangan plang penunjuk jalan di 13 titik perbatasan RT (Rukun Tetangga). Melihat Geografis Desa Cipaeh yang sangat luas serta terbagi menjadi 4 Rukun Warga dan 13 Rukun Tetangga, kami ingin melakukan suatu inovasi baru untuk perkembangan Desa Cipaeh agar lebih baik lagi, yaitu dengan memasang Plang Petunjuk Jalan di Setiap Perbatasan Rukun Tetangga. Desa Cipaeh ialah salah satu Desa yang menjadi wilayah pengabdian masyarakat oleh sekelompok KKN kami, dengan rentang waktu 1 bulan penuh. Kami KKN Niscala 122 ini mempunyai Program Kerja Utama, ialah salah satunya 'Pemasangan Plang Petunjuk Jalan di 13 Perbatasan RT.' Sebelum melakukan pemasangan plang petunjuk jalan, kami kelompok KKN 122 yang sebagian terdiri atas laki-laki melakukan silaturahmi ke-setiap ketua RT untuk izin pemasangan titik Plang Petunjuk Jalan. Selanjutnya, Sekelompok KKN 122 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta melakukan pemasangan plang petunjuk jalan dibantu dengan pemuda setempat serta perangkat Instansi Desa Cipaeh. Pemasangan plang petunjuk jalan itu, kita selesaikan dalam satu hari penuh, untuk efisiensi waktu pengerjaan.

Kelima, Melaksanakan Program Kerja Workshop & Pembuatan Air Bersih di Musholla. Dari Hasil Survei yang dikumpulkan Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 122 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, terlihat bahwa kondisi air di Desa Cipaeh kurang baik untuk dipakai MCK apalagi untuk diminum oleh masyarakat sekitar. Sebab itu, Mahasiswa/I kelompok KKN 122 Niscala melakukan kegiatan Workshop dan pemasangan air bersih untuk dipakai di Musholla As-Solihiyah di RT 06. Kami merasa kurang nyaman dan merasa kurang cocok atas Sumber Daya Alam (SDA) air yang tersedia di Desa Cipaeh. Melihat hal itu, segera mungkin memesan perangkat air bersih sebanyak 3 buah untuk nantinya di uji coba serta dipasang di Musholla As-Solihiyah RT 06. Program ini, adalah program yang jarang dilihat dan diketahui oleh masyarakat Desa Cipaeh, selanjutnya Saripudin selaku Kepala Desa Cipaeh Mendukung sepenuhnya Program Air Bersih yang implementasinya dilakukan di desanya. Desa Cipaeh adalah salah satu Desa yang menjadi wilayah pengabdian masyarakat oleh kelompok kami. Kelompok KKN Niscala 122 ini mempunyai Program Kerja Utama, ialah salah satunya “Workshop dan Pemasangan Perangkat Air Bersih.” Setelah kita melakukan workshop bagaimana pemakaian Perangkat Air Bersih ini kepada Masyarakat sekitar, selanjutnya kita akan melakukan Pemasangan Perangkat Air Bersih di Musholla As-Solihiyah yang berada di wilayah RT 06 yang sebelumnya sudah kami tentukan bersama dengan perangkat Instansi Desa Cipaeh. Sampai pada hari pelaksanaan, sekelompok KKN 122 UIN Syarif Hidayatullah dan dibantu DKM Musholla serta masyarakat sekitar mulai melakukan penurunan Toren Penampungan air untuk dibersihkan terlebih dahulu karena sudah lama tidak terpakai. Setelah itu, Toren Penampungan Air dipindahkan ke Tempat yang lebih tinggi agar air yang mengalir keluar nanti lebih besar dari yang sebelumnya. Terakhir, setelah Toren penampungan air terpasang dan pipa serta alat perkakas sudah tersedia, saatnya memasang Perangkat air bersih sebanyak 3 buah di tengah-tengah pipa yang mengalir ke tempat wudhu dan kamar mandi. Alhamdulillah Sekelompok KKN 122 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta selesai melakukan pemasangan

Perangkat Air Bersih dibantu dengan DKM Musholla serta perangkat Instansi Desa Cipaeh. Pemasangan Perangkat Air Bersih di Musholla As-Solihiyah di wilayah RT 06, kita selesaikan dalam setengah hari saja, berkat kerjasama antara kelompok KKN 122 dengan Masyarakat sekitar.

Keenam, Melaksanakan Program Kerja Workshop & Pembuatan Hidroponik Wick. Dalam berkembangnya teknologi, menjadikan seluruh informasi mudah diakses. Salah satu perkembangan teknologi pertanian modern yang bernama Hidroponik ini menjadi daya tarik kami untuk diperkenalkan kepada masyarakat Desa Cipaeh. Ternyata masyarakat setempat masih banyak yang belum mengetahui dan memahami bagaimana cara kerja dari sistem Hidroponik. Dengan begitu, kami membuat program kerja utama, yaitu Workshop dan Pelatihan Hidroponik Wick yang dilaksanakan di Balai Desa Cipaeh. Penanaman sayuran menggunakan sistem hidroponik ini diawali dengan penyemaian pada benih sayuran yang akan digunakan. Sejak kedatangan kami di Desa Cipaeh, kami mulai menyemai benih kangkung. Benih kangkung ini diletakkan di dalam rockwool yang sudah dilubangi. Setelah itu letakkan di nampan dan berikan air secukupnya sampai rockwool ini basah. Setelah 3 hari tanam, pasti benih kangkung ini sudah muncul daun sejati dan menjadi kecambah kangkung. Sampai hari ke-7 benih kangkung ini berubah nama menjadi bibit kangkung. Di hari ke-7 inilah bibit kangkung siap dipindah tanam ke dalam bak hidroponik. Isi dari bak hidroponik ini adalah air sekitar 2 liter serta larutan A dan B sebanyak masing-masing 5 ml yang diukur menggunakan suntikan takar. Lalu, untuk peletakan bibit kangkung ini kita menyiapkan netpot yang sudah dipasang kain flanel sebagai sumbu untuk mengaliri air dari bak hidroponik ke akar tanaman. Cara perawatan tanaman sayuran dengan sistem hidroponik ini hanya dengan mengganti air di dalam bak hidroponik ini apabila sudah keruh. Lama penanaman sayuran kangkung ini kurang lebih 30 hari. Dalam acara tersebut, kami kedatangan ibu-ibu dari Organisasi Pembinaan Kesejahteraan Keluarga (PKK). Rencananya ibu-ibu PKK ini akan mengadakan acara terkait Hidroponik juga di

akhir bulan Agustus kemarin. Workshop dan Pelatihan Hidroponik Wick ini mendapat dukungan dari perangkat desa.

Ketujuh, Melaksanakan Program Kerja Pemberian Wakaf Al-Qur'an di Tiga Majelis Pengajian. Desa Cipaeh merupakan desa yang masih sangat menjunjung nilai Religius yang tinggi. Terlihat, saat kami saat melakukan pengabdian masyarakat disini, banyak mendapatkan undangan pengajian rutin mingguan serta pengajian malam Jum'at. Tak hanya itu, beberapa majlis pengajian juga terlihat rutin melakukan berbagai kegiatan keagamaan serta lainnya. Sebelum pengabdian, kami sudah melakukan pengajuan bantuan sponsor Iqra, Juz Amma, dan Al-Qur'an kepada Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI). Alhamdulillah, berkat kerjasama yang kompak, Kita mendapatkan Sebanyak 60 pcs Al-Qur'an baru dari Kemenag RI. Kami mempunyai Program Kerja Utama, ialah salah satunya 'Penyerahan Wakaf Al-Qur'an.' Setelah mendapatkan izin dari Pak Saripudin sebagai Kepala Desa dan Ustadz Bahkrudin sebagian Tokoh Sama Setempat, kita menuju ke 3 Titik Penyerahan Wakaf Al-Qur'an.

Kedelapan, Melaksanakan Program Kerja Pembuatan Saung Baca Niscala Ceria. Saat kami melihat Angka Minat dan Baca dari Anak-anak di Desa Cipaeh yang sangat kurang akan ketertarikan terhadap buku, terlihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan bahwa anak-anak belum fasih dalam membaca tulisan. Sebab itu, Mahasiswa/I kelompok KKN 122 Niscala membuat Saung Baca yang diberikan nama yaitu "Saung Baca Niscala Ceria" di Balai Desa Cipaeh. Awal mula, Kami datang untuk melakukan Pengabdian di Desa Cipaeh dengan mengajar Akademik di SDN Cipaeh dan TK N Kemuning, merasa bahwa anak-anak perlu diberikan kelas tambahan untuk bimbingan les membaca dan belajar berhitung serta lainnya. Hal itu, direspon positif atas izin dan dukungan penuh dari Saripudin selaku Kepala Desa Cipaeh untuk memakai wilayah sekitar halaman Balai Desa. Kami meminta pengalihan saung yang biasa hanya untuk nongkrong untuk dimanfaatkan lebih positif digunakan menjadi Saung Baca. Saung Baca yang diberikan nama "Saung Baca Niscala Ceria" ini banyak mendapatkan donasi buku

dari berbagai Komunitas Taman Baca di sekitar Tangerang dan Bogor.

Kesembilan, Melaksanakan Program Kerja Lomba 17 Agustus di SDN Cipaeh. Dalam memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang berusia 77 tahun semenjak telah merdeka dari para penjajah, kami memperingati hal tersebut dengan membuat berbagai lomba untuk siswa-siswi di SDN Cipaeh. Perlombaan ini berlangsung selama dua hari penuh, terhitung mulai pada tanggal 18-19 Agustus 2022. Perlombaan yang kami buat, antara lain:

- 1) Lomba Makan Kerupuk,
- 2) Lomba Memasukkan Pensil ke botol,
- 3) Lomba Balap Karung memakai Helm,
- 4) Lomba Timun di atas muka, dan
- 5) Lomba Kursi Kematian alias rebutan kursi menggunakan musik.

Perlombaan di atas, untuk jenjang kelas 1 hingga 6 SD. Dilaksanakan dengan penuh hikmat dan semangat oleh siswa siswi SDN Cipaeh Karena mereka ingin menjadi pemenang di setiap lomba yang kami buat. Tak hanya lomba, kami juga mempersiapkan hadiah untuk juara 1-3 di setiap lombanya. Setelah perlombaan selesai, sampailah pada pembagian hadiah untuk siswa-siswi yang menjadi pemenang di setiap lombanya. Dan pada penutup acara ini, kami bersama guru-guru SDN Cipaeh makan bersama dengan penuh suka cita dan nikmat.

Kesepuluh, Melaksanakan pawai obor dalam menyambut PHBI 1 Muharram 1444 H. Dalam menyambut Tahun Baru Islam 1444 H, kami melaksanakan pawai obor bersama Kepala Desa, Tokoh Desa, dan Warga Desa Cipaeh di desa Cipaeh kec. Gunung Kaler, Kab. Tangerang. Pelaksanaan pawai obor dipimpin oleh kami kelompok KKN 122 bersama kepala desa Saripudin, bapak sekdes Abidin dan M. Ayub, S.pd selaku tokoh pemuda, instansi desa serta masyarakat sekitar Desa Cipaeh. Pelaksanaan pawai obor di Desa Cipaeh dalam menyambut malam 1 Muharram 1444 H diawali dengan sambutan dan pesan dari kepala desa Cipaeh.

Saripudin selaku kepala desa Cipaeh menuturkan bahwa agenda pawai obor merupakan suatu bentuk rasa syukur karena pandemi telah menurun dan kegiatan dapat dilakukan secara normal dan merupakan agenda silaturahmi antar Mahasiswa UIN Jakarta dan warga desa Cipaeh. Pelaksanaan pawai obor disambut baik oleh masyarakat dan diikuti oleh dari dilakukan dengan pawai dari kantor balai desa dan dilaksanakan dengan mengelilingi sebagian wilayah kejaroan 1 dan kejaroan 2. Lalu di akhir acara, Sebagai penutup acara berlangsung makan bersama oleh kepala desa, instansi desa, serta Mahasiswa UIN Jakarta KKN 122.

Kelompok kami, keluarga kecil yang baru terangkai dan kami yakin akan selalu saling menguatkan dan bernama Sang Niscala Kelompok KKN 122; banyak menjadi pusat perhatian oleh kelompok KKN lainnya karena kami terlihat kompak dalam menjalankan program kerja maupun aktivitas sehari-hari. Hal itu, sangat kami benarkan, mengapa? Kami yang berjumlah 22 anggota dan pasti memiliki isi kepala serta pendapat yang berbeda bisa menjalankan kegiatan KKN (Kuliah Kerja Nyata) dan program kerja utama sebanyak 6 program selama sebulan penuh bisa kompak dan selesai tepat pada waktunya. Mulai saat pagi hari, mengawali hari dengan subuh berjamaah, terkadang juga kami jogging bersama mengelilingi desa, dan lanjut mengajar di TK N Kemuning dan SDN Cipaeh, kami semua bisa membagi waktu semua kegiatan itu dengan baik dan seimbang. Bila ada yang mengajar dan menjalankan program kerja, tak lupa para perempuan memasak nasi dan lauk untuk kita semua makan bersama. Itu merupakan hal kecil yang bisa memupuk kekompakan dan semangat setiap harinya, tanpa 'perlu' adanya perpecahan diantara kita. Tetapi, harap dimaklumi saja terkadang ada beberapa yang berbeda pendapat satu dengan yang lainnya, dan memiliki sifat dan karakter yang berbeda satu sama lain, tak apa. Setiap malam kita selalu adakan 'evaluasi' untuk membahas apa saja problem yang terjadi di setiap hari nya serta langsung kami carikan solusinya secara bersama.

Aku, kalian dan kita sama sama orang yang masih belajar, tetapi punya semangat yang membara. Kami ingat, program kerja utama kami yaitu 'Plang Petunjuk Jalan' menjadi salah satu proker yang banyak di contoh oleh kelompok KKN lain untuk dijadikan proker mereka juga. Kami juga merasa bangga, karena foto kegiatan kami sampai di kelompok lain sebagai salah satu contoh perbandingan apa saja program kerja mereka dengan kami, apa saja yang bisa diambil juga sebagai contoh program kerja mereka. Disini, tidak ada perbedaan antara tugas laki-laki dan perempuan, semua bekerja pada pos dan tugas nya masing masing tanpa mengeluh sedikit pun. Hal itu membuat kami merasa bahwa sebulan ternyata adalah waktu yang sangat singkat untuk dijalani pada saat itu, berkat kekompakan dan kekeluargaan yang sangat erat, menjadi salah satu faktor utamanya. Kami membangun kepercayaan antara anggota satu sama lainnya, untuk membentuk layaknya keluarga yang sedang tinggal di satu atap yang sama, di takdir yang sama dan suka serta cita yang sama.

Hai, dimanapun kalian berada sekarang, aku katakan "saya senang nge-tim dengan kalian semua, wahai orang-orang hebat" dan "maafkan jika selama kenal dan bekerja sama selama satu bulan mempunyai banyak salah ucap maupun sikap" dan aku katakan 'AKU SANGAT SAYANG KALIAN SEMUA, SEHAT SEHAT DAN SENANTIASA BAHAGIA SELALU, YA.' - salam hangat dari si keras kepala.

Harapan Baik — Bagi Segala yang Terkait.

Segala harap untuk hal yang baik, selalu terucap. Terimakasih kepada teman-teman kelompok KKN 122 Sang Niscala, Kepala Desa Cipaeh, Instansi Desa Cipaeh, Masyarakat Desa Cipaeh, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Orangtua saya dan kepada diri saya sendiri; sudah menguatkan dan mendukung penuh apa saja hal yang sudah dan dilalui oleh diri saya sendiri yang masih banyak belajar ini. Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan orang-orang baik, hebat dan banyak

mengajarkan saya apapun itu yang akan menjadi bekal menjadi pribadi yang baik.

Apa yang sudah kita tabur, semoga bisa kita tuai nantinya ya teman-teman. Selalu bermanfaat dan tidak menjadi seorang pemalas adalah hal yang harus kita tanamkan sebagai pondasi sejak kita dini, tak lupa jujur dan berani juga selalu dikaitkan di benak hati masing-masing. Harapan dan do'a untuk pihak yang telah terpanjat, semoga hal-hal baik selalu menyertai kalian, apapun itu bisa Rezeki sehat maupun materi. Amin.

Semua Tentang Sang Niscala

Hanifa Amalia

“Berjalan di kegelapan bersama teman lebih baik dari pada berjalan sendirian di dalam terang”- Helen Keller

Pertemuan Pertama

Hai, nama aku Hanifa Amalia, ga usah kenalan Panjang lebar lagi yah, tadi kan udah ada biografi singkat aku. Cuma aku belum ngasih tau kalo aku introvert.

Pada saat pengumuman pembagian anggota Kuliah Kerja Nyata, ku bukalah file yang berisikan pembagian anggota KKN itu, ku cari-cari namaku ternyata terletak di kelompok 122, ku lihat-lihat nama anggota kelompok 122 ini, tak ada satupun yang aku kenal, menangislah batin ini haha. Paling deg degan bagi manusia introvert adalah bertemu orang baru, tapi beruntungnya aku bisa manage ke introvertan ini, ya karena ada rasa keinginan juga sih, jadi aku belajar gimana caranya nutupin sifat introvert ini, biar aku bisa berkembang, meskipun hati kecil ini menjerit tidak mau. Pokoknya gimanapun caranya aku harus bisa. Sisi kurang di diri ini adalah ketika sedang berinteraksi dengan seseorang, aku ga

bisa membuat durasi perbincangan jadi lama, setelah poin sampai, yaudah gitu selesai dengan awkward.

Lupa tanggal, lupa hari kapan pertama kali kita ketemu, intinya bertempat di Part café namanya, selama beberapa kali rapat kkn via online, akhirnya kita sepakat untuk melakukan pertemuan offline, pikirku aku yang seorang introvert ini “duh, males banget ketemu orang baru, kenal-kenalan lagi, ngobrol basa basi sama orang ga kenal aduh aduh” yah begitulah kira-kira guneman antara hati dan pikiran wkwk. Dan sebelum melaksanakan kkn sebenarnya aku udah nutup ruang lingkup pertemanan aku, karna yang aku pikir saat itu, aku ga mau kenal orang lagi ga mau membuat cerita yang ujungnya menjadi kenangan lagi dan kemudian bertemu yang namanya perpisahan. Karena ada kalimat setiap pertemuan pasti ada perpisahan, maka itu dengan niat aku ga mau terlalu menyatu chemistry dengan orang-orang yang baru datang di kehidupan aku ini. Perpisahan bareng temen itu sakit men, dibanding pisah ama pacar. Wkwk

Lanjut, waktu itu aku berangkat ke Part café bareng anak yang namanya Iin, dia nyamper ke kosan aku. Dengan keadaan berani ga berani ujung-ujungnya tetap harus nemuin. Inget! aku paling ga bisa membuat percakapan menjadi panjang wkwk. Kita ngobrol sekenanya tidak ada yang menarik dalam percakapan yang aku ingat kita sama-sama kpopers dengan fandom yang sama, yaitu BTS ARMY. Selama perjalanan jalan kaki, kita ga terlalu banyak interaksi wkwk. Sampai tibalah di Part café bertemu anggota kkn yang lainnya, mulai lah gundah dan keluar rasa panas dingin ketika bertemu beberapa anggota lainnya yang tidak sama sekali ku kenal, yang saat ini aku ingat nama yang hadir pada saat pertemuan pertama, ada Jeje, Bila, Iki, Ilham, Kukik, Nisa, Ainun, Selly, Iin, Adun.

Di pertemuan pertama kita nyari nama untuk kkn 122 ini, karna di rapat online sebelumnya structural sudah di bentuk, jadi di pertemuan offline ini kita rembukan untuk cari nama dan perkenalan langsung, waktu itu aku pernah kasih saran nama dari

Bahasa sanskerta yaitu Niscala yang artinya kokoh, dan dari bahasa Yunani artinya kemenangan manusia, aku bilang aku ga bisa bikin filosofi. Kirain ga bakal di pake nama Niscala ini karna aku ga bisa bikin filosofi. Tapi ternyata di pertemuan ini nama Niscala dipakai untuk kelompok kkn 122 ini, dengan filosofi yang dibuat oleh Bila, selaku wakil ketua kkn 122, dan dibantu oleh Iki dari divisi pdd kkn Niscala 122.

Danusan dan lain lain

“terapi, atau healing yang paling ampuh adalah duduk Bersama teman cerita, tertawa, tanpa topik yang terarah”- Hanifa Amalia

Danusan atau open donasi, dan lain lain kita lakuin bareng bareng buat modal kita plus nambah nambahin dana kkn nanti, meskipun kita tertinggal dari kelompok lain yang udah jualan baju bekas, dll, terlebih dahulu yang udah terlaksana dua sampe tiga kali, sedang kita masih merencanakan. Saat itu baju bekas yang kita dapetin sebanyak 3 karung yang kini terbengkalai di samping dapur kosan aku haha. Sebelum melaksanakan danusan, kita rembukan ditempat yang biasa di sebut FEB lama, yang sekarang aku ga tau apa namanya, sekalian kulakan baju baju yang mau kita jual, dan mikirin apa lagi yang akan kita jual. Setelah rembukan terbitlah ide open po kebab mini yang disarankan Bila, dan jual air mineral yang aku sarankan.

Minggu pagi dengan semangat 45 tanpa mandi tanpa make up, bawain karung-karung baju bolak balik dari kosan ke samping jalan dekat fakultas kedokteran dibantu sama Adun, berhubung kosan ku paling dekat dan mudah ditemukan, jadi aku sediakan fasilitas tempat penitipan barang kkn, aku seneng, meskipun menurut pandangan orang-orang repot, tapi aku seneng, kapan lagi aku belajar hal hal yang belum pernah aku lakuin, otomatis ketika seluruh barang ditaruh tempat aku, aku jadi tau proses saat danusan ini berlangsung seperti apa, seseru apa, seberapa hasilnya, aku lebih suka aku repot ketimbang aku ga ngapa-ngapain. Dari

separuh waktu aku sambil belajar pengenalan karakter, karna ga mudah bagi orang introvert langsung menyatu sama orang baru.

Jualan hepi ala Niscala, aku belajar banyak gimana caranya menjadi diri sendiri, gimana caranya ga insecure, awalnya malu teriak teriak nawarin baju, sampe jadi mode ga jelas nawarin baju, terus jadi haha hihi nawarin baju, ada Najla si paling teriak semangat 45, ada Bila, Nisa, Selly, Ainun, Iki yang ramah tamah ke penjual, dan ada yang paling semangat buat jualan air mineral si Gilang Dirga dan Adun wkwk lumayan banget lebih dari kata balik modal dari beli baju tiga karung ke suatu organisasi waktu itu. Pendapatan kita besar di jualan air mineral sama kebab mininya Bila. Setelah danusan selesai, kita bergeser tempat dimana tempat itu menjadi saksi cerita bahagianya dapet duit danusan yang tidak seberapa itu, yakni Saung Private, ga cuma setelah danusan aja kita disitu, beberapa kali kita rapat disana, Saung itu juga jadi saksi kita rapat repot bahas ini itu, dan ga kerasa tau taunya sinar matahari udah ilang, alias udah malem. Dinamain Saung Private ya karena tempatnya yang terletak di pojok gedung, dan jarang banyak orang melintas, serasa milik kita aja itu saung haha.

Setelah dari Saung Private kita juga geser tempat lagi, sama ini juga jadi tempat favorit kita, makan selain murah, juga dapet banyak wkwk, nama tempatnya sebenarnya Kedai Siji, tapi karna menu makanan pokoknya Katsu jadi kita menyebutnya Katsu. Beberapa kali setiap habis rapat kita pasti gesernya kesana. Terima kasih buat Niscala, Saung Private, dan Katsu alias Kedai Siji telah menampung kita sampai jadi sebuah kisah.

Survei Bareng Niscala

Survei pertama berangkat cuma berenam Adun sama Nisa, Iki sama Ilham, Aku sama Jeje, kita berkesempatan melaksanakan kkn dan bertempat di lokasi yang berada di Desa Cipaeh, Gunung Kaler Tangerang. Selama perjalanan di motor seperti biasa aku tidak banyak melakukan interaksi, karena membutuhkan waktu cukup lama untuk beradaptasi. Panas, debu, macet di perjalanan

hingga akhirnya sampai di desa Cipaeh. Saat itu keadaan mendung di desa Cipaeh jadi cukup segar saat itu, dan aku sangat tertegun, batin ku bilang “wah gila sih, seger banget ini tempat” kemudian kita mencari seseorang pemuka di desa Cipaeh untuk kita mendapatkan informasi mengenai desa, setelah beberapa waktu kita muter muter jalan yang kanan kirinya sawah, akhirnya kita bertemu dengan salah satu perangkat desa yang saya lupa namanya hehe, setelah itu saya sampaikan yang saya rasakan tentang kesejukan desa ini, yang kemudian di tepis dengan kalimat “ini karena lagi mendung aja neng, biasanya mah terik, panas” langsung merenggut diri ini karena tidak sesuai ekspektasi wkwk.

Dan benar saja, saat melakukan survei yang kedua, disurvei yang kedua ini hampir dari kami keseluruhan ikut survei, jeje yang bawa mobil, separuh anggota di mobil, sisanya naik motor. Sampai di desa Cipaeh yang kedua kalinya dengan keadaan terik :) kita semua disurvei yang kedua ini sekalian cari opsi tempat tinggal selama sebulan nanti, waktu itu kita dapati rumah untuk kita tempati, kemudian kita semua beranjak untuk mengecek rumah tersebut, yang kemudian kita semua sepakat untuk tidak memilih rumah itu, karena ada suatu alasan. Di desa Cipaeh ini kami diperkenankan untuk tinggal dengan alasan tidak satu rumah antara anggota kkn laki-laki dan anggota kkn perempuan, karena untuk menghindari fitnah, aku bersyukur diletakkan di desa yang tepat patuh syariat, karna aku juga menginginkan hal ini sebenarnya. Kemudian salah satu dari anggota kami, melirik sebuah rumah yang berhadapan dengan kantor desa, kemudian anggota ini menanyakan kebolehan tinggal dirumah tersebut, singkat cerita, alhamdulillah diizinkan dengan catatan yang boleh tinggal dirumah tersebut hanya anggota perempuan, karena katanya akan tinggal dengan si Ibu pemilik rumah, beliau tinggal sendiri di rumah tersebut suaminya kerja pulang seminggu sekali, anaknya juga kerja diluar kota. Kemudian untuk anggota laki-laki disediakan tempat tinggal khusus di kantor desa.

Pada survei ketiga aku tidak ikut, karena sedang mengurus sesuatu yang harus aku selesaikan, di survei ketiga ini, kami akan

fiksasi tempat tinggal, tapi ada sebagian teman-teman yang masih ingin berusaha mencari opsi tempat tinggal, selagi mencari, dapatlah tempat tinggal yang harus di sewa sebesar lima juta rupiah, kemudian hal ini di diskusikan ke grup, yang berujung penolakan, sampai pada akhirnya, kita sepakati untuk tinggal pada opsi kedua yakni rumah yang berhadapan dengan kantor desa, dan di kantor desa, yang alhamdulillahnya kita tidak diberatkan dengan biaya tempat tinggal, dengan fasilitas yang aman dan nyaman, bahkan kantor desa menyediakan fasilitas berupa Ac, Print, Wifi, yang sangat memudahkan bagi kita dan sang sekretaris dalam surat menyurat, dan lain-lain. Terima kasih untuk perjalanan ini. <3

Satu Bulan Bersama Niscala 122

“Jangan mencari kawan yang membuatmu merasa nyaman, tetapi carilah kawan yang akan memaksamu untuk terus berkembang”- Thomas J. Watson

Setelah segala proses untuk sampai pada waktunya, kini tibalah kita tinggal bersama. Aku, kamu, kami, kita, kalian seluruh kalimat yang menunjukkan ini Niscala yang di awal tidak kenal sama sekali sampai akhirnya akan menjalani waktu Bersama selama satu bulan. Proker yang sudah disusun serapih mungkin oleh koordinator divisi acara, yaitu Gilang Auliya Prasetya, yang menetapkan beberapa program kerja yang akan kita lakukan di desa Cipaeh selama satu bulan, ada beberapa proker besar yang sudah Ia rencanakan diantaranya pemasangan plang jalan, pemasangan alat air bersih, pembuatan saung baca Niscala, dan workshop hidroponik wick yang diusulkan oleh Bila, serta inventaris Al-Qur'an semua sudah diatur rapih, kami juga memiliki program kerja harian seperti mengajar di SDN Cipaeh, TK Kemuning Cipaeh, pada hari senin, selasa, jum'at dan di TPQ pada hari senin dan selasa, serta pengajian ibu-ibu dan bapak-bapak pada hari rabu dan kamis. Alhamdulillah, kami disambut hangat oleh desa Cipaeh ini, sangat bersyukur diri ini ditempatkan dan dipertemukan oleh orang-orang yang tepat, meskipun ada

celah-celah problematika, tapi tetap disyukuri karena hidup tanpa masalah terasa hambar, serasa tak ada cerita saat susah, ketika ingin mencapai kebahagiaan.

Banyak kegiatan sehingga menjadi cerita dan kenangan, salah satunya kegiatan pawai obor yang dilakukan diakhir bulan juli, bersama warga desa Cipaeh, untuk menyambut tahun baru islam 1444 H, sangat meriah dengan alunan rebana, dan sholawatan bersama.

Pada Minggu pertama dibulan agustus kami belum menjalankan program kerja harian seperti mengajar di SDN dan TK karena masih proses dalam perizinan mengajar, pada minggu selanjutnya program kerja mengajar terlaksana, untuk mengajar . Berhubung aku berada di divisi Keagamaan dan coordinator konsumsi jadi aku tidak banyak andil dalam mengajar di akademik. Di divisi keagamaan aku kedatangan mengajar ngaji Iqro', Juz 'Amma, dan Al-Qur'an, Senin-Sabtu ba'da ashar dan ba'da magrib , dan mengikuti pengajian rutin ibu-ibu pada hari rabu di jam 08.00 – 11.00 di majlis muta'allimin, serta berkesempatan menjadi pemateri pada pengajian rutin di hari Sabtu selama satu bulan, dengan materi yang berbeda-beda di antaranya Sabtu di minggu pertama dengan materi Izalatum Najasah, Sabtu di minggu kedua libur karena ada workshop Hidroponik, Sabtu di Minggu ketiga Praktek Isbagh Wudhu, Sabtu di Minggu keempat Praktek Sholat dan Tata Cara Pemakaian Mukenah Yang Benar, serta penutupan, semua kegiatan keagamaan ini ga akan berjalan lancar tanpa anggota divisi keagamaan lainnya, ada Maghfira yang pernah mengisi menjadi pengisi tausiyah , Dewi yang pernah mengisi sebagai MC, Ainun si pengisi tetap Sholawat dan Qiro'ah.

Pada Minggu kedua dibulan agustus program kerja kami sangat padat, proker yang pertama ada pemasangan plang jalan di 13 RT dengan 4 RW, kemudian disusul program besar selanjutnya yakni pemasangan alat air bersih di 3 Masjid berbeda, kami anggota perempuan tidak ikut andil dalam dua proker besar ini,

karena keterbatasan kemampuan yang dan tenaga yang hanya dimiliki oleh sebagian laki-laki, jadi dari aku pribadi sangat-sangat mengapresiasi jerih payah yang sudah dilakukan anggota kkn laki-laki. Proker selanjutnya ada workshop hidroponik wick, yang dimonitoring saudari Bila ini yang sangat telaten mengamati tanamannya yang semula hanya biji bijian yang kemudian menjadi tumbuhan, pagi, siang, sore diamati disirami dibopong kesana kemari agar terkena sinar matahari, dan terhindar dari dimakan kambing :D memang harus sesulit dan setelaten itu untuk berproses agar dapat menikmati hasil.

Pada Minggu ketiga di bulan Agustus kami mempersiapkan lomba 17 Agustus yang akan dilaksanakan di SDN Cipaeh, terbentuklah tim 17 Agustusan yang membuat beberapa lomba nanti di SDN Cipaeh, diantaranya ada lomba balap karung, lomba kelereng, lomba makan kerupuk, lomba kursi joget, lomba timun di wajah. Disela sela minggu minggu yang padat ini kita selalu cari celah untuk refreshing agar otak tidak terlalu mencekam wkwk. Yang kita lakukan untuk refreshing adalah main ke sawah memang kotor, dan berlumpur tapi asal dilakukan bareng teman pasti asik aja, selain itu main layangan di sawah yang dibuat oleh teman laki-laki kkn niscala, ada Gilang, Ilham, Iki, Kukik, Adun mereka main layangan di sawah, aku dan teman-teman perempuan lainnya jadi tim horee bikin snapgram. Olahraga pagi juga kita lakukan kenangan banget lari pagi bareng Adun, Kemal, Iki, Tiara, Widya, Bila, Selly, Putri. Kelompok kkn Niscala 122 ini juga paling aktif silaturahmi ke kelompok kkn lainnya diantara yang pernah kami datangi adalah kelompok terdekat 124, kelompok 123, dan kelompok 125, bahkan sampai mengadakan sparing futsal di tengah-tengah agenda yang sibuk demi untuk menjernihkan pikiran di hari Minggu. Atau rutinan jalan dan jajan malam ke desa Kresek.

Masuk ke minggu keempat proker terakhir yang akan kami lakukan adalah membuat saung baca Niscala Ceria di depan balai desa, dan Inventaris Al-Qur'an ke beberapa majlis ta'lim.

Sudut Akhir Pertemuan

Friendship is the hardest thing in the world to explain. It's not something you learn in school. But if you haven't learned the meaning of friendship, you really haven't learned anything." – Muhammad Ali

Tak terasa waktu satu bulan terlewati, kukira aku akan diam ditempat karena keterbatasan sosialku, tapi ternyata tidak, aku bisa berkembang sedikit demi sedikit, salah satunya adalah aku yang hanya bermodalkan ucapan “aku bisa masak, aku masuk konsumsi aja ya” karena saat itu aku sebenarnya menjabat menjadi bendahara di kkn, setelah aku ingat, ternyata aku sedang menjabat bendahara juga di Himpunan Mahasiswa Program Studi Perbandingan Mazhab, takut salah satunya terbengkalai, akhirnya aku memundurkan diri dari bendahara kkn, dan jadilah aku koordinator konsumsi, aku tidak pandai masak sebenarnya, karna di rumah, jarang sekali sentuh dapur. Dengan bermodalkan yakin ucapan dan pengalaman pernah menjadi anggota tim konsumsi di pondok dulu, aku beranianlah diri ini.

Bukan masalah tentang ilmu otodidak, tapi karena mau bisa atau tidak, memang ada ilmu otodidak, tapi kalau diri masing-masing tidak mau untuk bisa melakukan ya sama saja. Jadi garis besarnya adalah kita harus berdiri di sebuah lingkungan yang harus memaksa kita untuk bisa berkembang. Memang harus dipaksa, karena kita dituntut untuk bisa melakukan.

Banyak kenangan banyak kisah banyak cerita, yang sederhana tapi teringat Ketika terbesit membuat bibir mereka tersenyum tiba-tiba, si Ilham yang selalu memanggil fauziah dengan panggilan “Paaaauu” dengan bernada, ada si Kikuk dengan kerandomannya, ada si Kemal dengan panggilan “Cokibernya (cowo kita bersama)”, si Vikry saat disuruh joget tidak jelas depan api unggun, si Gilang yang mainan anak kambing dan masih banyak kisah lagi yang ga bisa aku uraikan satu persatu disini.

Aku belajar banyak dari anggota Niscala 122 ini, bagaimana cara mengontrol emosional, menemukan kemampuan dan bakat yang dimiliki seseorang, manage waktu, melakukan hal santai dengan pasti, dan masih banyak hal lain.

Aku kira kelompok kita tertinggal, tapi ternyata terunggul, dalam melaksanakan sebuah program kerja, aku tidak berbicara sendiri dengan bangga, hanya karena ini kelompok kkn ku, tapi apresiasi ini aku dapatkan dari beberapa kelompok kkn yang lain mereka yang berkomentar aktif dan produktifnya kkn Niscala karena melihat dari postingan-postingan Instagram atau postingan lainnya seperti story whatsapp. Maaf karena terasa terlalu overproud, ya tapi memang ini yang dirasa.

Tiba saat kita pulang untuk kembali ke masing-masing kehidupan. Hari terakhir di desa Cipaeh sebelum kami beranjak meninggalkan desa, terasa hiruk pikuk, gemuruh suara kaki menghampiri kami, berbondong-bondong datang ingin mengucapkan salam perpisahan, ya tentu saja mereka adik adik dari SDN Cipaeh, dalam keadaan senang dan sedih menghadapi, mau tak mau tetap harus berpisah, sembari berlinang air mata, peluk hangat dilakukan satu demi satu merangkul bahu, menyeka air mata. “aku pulang dulu ya adik adik, kita pulang dulu yaa, jangan nakal, belajar yang rajin, ngaji yang rajin” deretan ucapan kami kepada adik adik SDN Cipaeh.

Kemudian izin pamit paling menyakitkan yang akan kita lalui adalah kepada Si ibu pemilik rumah yang kami anggota perempuan tempati, Ibu Junayah Namanya, biasa dipanggil Bu Yaya. Bagaimana tidak menyakitkan? Sedang kami membuat cerita selama tinggal bersama satu bulan, aku yang ketika sakit dirawat oleh beliau dibuahkan teh dibawakan makan, bertukar cerita bersama beliau, terkadang Ketika aku sedang muthola'ah untuk mempersiapkan materi yang akan aku isi di pengajian rutin hari sabtu, beliau menemaniku belajar mendengar penjelasan materi yang sedang aku pelajari, ibu yang selalu menemani kami setiap

harinya, yang selalu khawatir jika salah satu dari kami malam hari belum sampai dirumah karna keasikan jajan diluar.

Tumpah ruah air mata di pelukan ibu, biasa aku memanggilnya, karena harus berpisah dengan beliau :’(

Usai sudah pamit dengan ibu, kemudian berpelukan ala wanita, namanya juga wanita, tanpa perpisahan juga kadang kita bisa menangis, apalagi ini jumpa perpisahan. Sudah menangis saat pamitan ke ibu, kita nangis lagi saat pamitan antar anggota perempuan. Hehee

Segala Harapan dan Ucapan

Segala harapan yang baik yang terpanjat untuk kita semua, Niscala serta Desa Cipaeh serta instansi Desa Cipaeh, semoga hal hal baik dan keberuntungan selalu menyertai kita semua.

Terimakasih kepada Allah SWT atas segala ni'mat dan karunia yang telah diberikan kepada hambanya.

Terimakasih kepada kedua orang tua aku yang sudah menjadi support system selama hidup ini <3

Tak lupa apresiasi kepada diri sendiri, terimakasih sudah kuat, terima kasih sudah mau untuk melakukan kekurangan yang sulit untuk bisa diriku lakukan.

Juga terimakasih banyak telah kebersamai selama satu bulan penuh, terimakasih banyak atas ilmu-ilmu baru dari kebersamaan ini.

“Urat malu mendadak tidak berfungsi saat bersama teman” kalimat ini sangat cocok untuk kita, yang mulanya tidak kenal, terus kenal sampai benar-benar terasa tidak tahu malu hahaa. Pokoknya banyak-banyak terimakasih untuk kalian yang selalu menginspirasi dalam segala hal. Semoga silaturahmi kita tetap terjalin, sesibuk apapun kita semoga kelak kita bisa menyempatkan waktu untuk sekedar temu kangen bareng

Niscala. Dari semua ucapan ini bismillah diijabah oleh Allah SWT, Amiiin

Kenangan Manis Yang Tak Terlupakan

Iin Ulfatul Hasanah

KKN tahun ini adalah percobaan pertama PPM UIN Jakarta mengadakan KKN offline setelah pandemi terjadi. Padahal sangat berharap, kalau KKN tahun ini bisa online lagi di Rumah dan saya juga tak harus bertemu atau berkenalan lagi dengan orang-orang, yang bahkan sifat dan mukanya saja saya pun tak pernah tau.

Karena waktu itu lagi sibuk-sibuknya ujian akhir semester, saya tidak sempat memikirkan ingin KKN apa atau dimana. Jadi, saya mengikuti teman-teman saja dengan memilih KKN reguler. Setelah itu, selang beberapa bulan hasil kelompok diumumkan. Agak grogi sih, takut kalau dapat kelompok yang tidak sesuai ekspektasi atau teman-temanya tidak sefrekuensi. Saat melihat namaku tertera di kelompok 122, agak kesal karena dapat di Tangerang yang wilayahnya tuh panas banget. Lalu saya dimasukkan ke grup kelompok. Awal pertemuan itu kita mengadakan google meet. Tidak ada yang spesial, kita hanya berkenalan seperti biasa dan menentukan BPH. Setelah itu kita menentukan pertemuan offline di Part café. Disana agak canggung sih, tapi lama-lama tidak kok karena ada yang mencairkan suasana. Saya memilih divisi humas, karena kupikir nanti tugasnya tidak akan berat hehe..

Desa Cipaeh

Cipaeh, asing banget di telinga saya. Daerahnya saja sangat jauh dari kampus sekitar 2 jam. Pertama kali saya kesana ketika kunjungan kedua dengan teman-teman kelompok. Kesan pertama saja, gersang dan panas. Disana kita melihat rumah yang akan ditempati nanti. Awalnya kita dikasih rumah yang

menurutku itu kurang layak huni. Rumahnya seperti di film kkn desa penari, suram dan hawanya tidak menyenangkan. Liat depannya saja saya udah bilang "ga mau". Karena seseram itu tempatnya. Akhirnya kita berunding dengan sekretaris desa dan minta rumah yang di depan balai desa saja. Pemiliknya sangat ramah, orang sekitar biasanya manggil "ibu yaya". Lalu kita sepakat anak perempuan tinggal di rumah bu Yaya sedangkan anak laki-laki masih mencari rumah lagi walaupun akhirnya mereka tinggal di balai desa. Kasian hehe. Warga disana sangat ramah-ramah, kepala desanya pun juga ramah.

25 juli 2022, lembaran baru

Lembaran baru dimulai. Hari itu pun tiba, aku bangun sangat pagi untuk berangkat ke kampus. Titik kumpulnya ada di fakultas ekonomi untuk berangkat ke cipaeh. Aku dan beberapa temanku sebagian berangkat dengan mobil, ada yang pakai motor dan mobil dosen. Selama sebulan disana, kita memiliki program kerja, antara lain:

1. Mengajar akademik di SDN Cipaeh dan TK Kemuning
2. Mengajar bimbingan belajar dibalai desa
3. Melaksanakan pengajian rutin mingguan, perempuan setiap hari Rabu dan Sabtu sedangkan laki-laki setiap hari Kamis.
4. Melaksanakan program kerja pemasangan plang jalan
5. Melaksanakan program kerja pemasangan air bersih
6. Melaksanakan workshop pembuatan hidroponik wick
7. Melaksanakan program kerja lomba 17 Agustus di SDN Cipaeh
8. Melaksanakan pawai obor pada hari Muharam
9. Melaksanakan pembuatan saung baca Niscala
10. Melaksanakan pemberian wakaf al-Quran di tiga majelis pengajian

Semua program tersebut kita bekerja sama sehingga semuanya terlaksana kan dengan baik. Setiap malam juga kita selalu mengadakan evaluasi harian, hal tersebut membuat kita semakin dekat dengan satu sama lain walaupun tetap saja selalu

ada perdebatan pendapat. Setiap waktu kosong ataupun weekend, kita juga melakukan kegiatan yang menyenangkan seperti jogging pagi, anak laki-lakinya bermain futsal dengan kelompok lain, ada yang bermain layang-layang, jalan-jalan ke pantai, kunjungan ke tempat kkn kelompok lain, bahkan sore hari nya kita bermain di sawah dan itu pertama kalinya saya turun ke sawah yang banyak lumpur bahkan ada ular disana. IHHH serem kan.

Pengalaman yang melelahkan, namun tak terlupakan

Waktu itu saya dapat proker mengajar di Tk Kemuning. Awalnya saya bingung mau ngajar apa, karena basic saya bukan disitu. Anak Komunikasi mengajar anak TK, ya pasti bingung sih. Pertama kali masuk agak grogi ketemu anak-anak kecil yang tak berdosa ini, tapi senengnya mereka welcome banget sama kita apalagi orang tua nya. Di minggu pertama masih enak mengajarnya, tapi lama-lama melelahkan juga. Ternyata jadi guru itu melelahkan banget. Namun disini, saya belajar banyak hal disini terutama kesabaran menghadapi anak kecil yang malas belajar ingin nya main dan bernyanyi saja. Namun mereka semua ini menjadi recharge energi buat saya dikala saya lagi badmood dengan permasalahan di kkn ataupun masalah lain. Inget banget pertama kali mengajar saya di panggil “bu guru” jujur terharu gitu dengernya walaupun saya sukanya dipanggil kakak aja.

Pulang, tangisan, dan terharu

Di Hari terakhir kita mengadakan acara makrab yang diberi nama MANGAT (Malam kehangatan). Disana satu-persatu memberi kesan-pesan selama di cipaeh. Malam itu menjadi malam tangisan yang sedih dan mengharukan, kayak masih nggak percaya ajah gitu KKN ini cepet banget kelarnya. Kita masih ingin tinggal dan kerja bareng-bareng lagi. Kalau ditanya mau kkn lagi apa engga, pasti saya jawab mau banget. Mau ketemu mereka lagi, kumpul bareng, karaoke bareng, kerjain proker bareng, jalan-jalan bareng. Mau itu semua, karena pasti

setelah kkn bakalan susah banget kumpul. Apalagi kita semester akhir yang lagi sibuk-sibuknya sempro ataupun magang.

Pagi itu, hari yang sangat campur aduk, sedih dan bahagia. Bahagia karena akhirnya bisa pulang ke rumah dan sedihnya karena harus ninggalin semua kenangan disana, kenangan bersama ibu yang sudah kita anggap sebagai orang tua kita disana, kenangan bersama anak-anak SD bahkan mereka semuanya datang ke rumah ibu sambil melepas kepergian kita. Awalnya saya tidak mau nangis, akhirnya air mata itu pun turun juga. Setelah nangis-nangis kita pun pamitan dengan kepala desa, staf desa, ibu dan juga yang lain. Lalu foto bersama-sama. Jam 10 pagi kita semua balik ke Ciputat tercinta.

Saya cuman pesen untuk anak-anak niscala jaga kesehatannya, sering-sering kumpul walaupun saya juga jarang kumpul hehe. Kangen banget sama kalian. Terimakasih untuk satu bulan ini yang udah buat kenangan manis yang tidak terlupakan. Love you all.

Pengabdian Dengan Kebersamaan Di Desa Cipaeh

JJ Sayyid Fairuz Zaki Adlan

Merupakan suatu kehormatan memiliki kesempatan untuk mengabdikan diri untuk desa Cipaeh. Sebagai daerah yang terletak di ujung kabupaten Tangerang, desa Cipaeh merupakan daerah dengan beragam keunikan sosial-budaya yang hampir tidak mungkin kita jumpai di wilayah lain. Selama berlangsungnya KKN di desa Cipaeh saya menemukan keunikan karakteristik masyarakat Cipaeh yang pada umumnya harus memenuhi kebutuhan ekonomi keluarga yang mana diharuskan untuk merantau sejak masih belia. Dikarenakan hampir seluruh pemuda-pemudi desa Cipaeh pergi merantau, aktivitas kami dihabiskan dengan masyarakat golongan tua dan muda saja. Meski harus dihadapkan dengan budaya merantau yang tinggi anak-anak desa Cipaeh masih memiliki semangat belajar yang

tinggi. Hal ini menjadi pendorong semangat kawan-kawan KKN dalam melakukan kegiatan yang mana menjadi pengalaman tidak terlupakan.

Meski terdapat di wilayah dengan hampir 80% lahan wilayah desa Cipaeh diperuntukkan sebagai wilayah pertanian, masyarakat desa Cipaeh memiliki semangat untuk membangun desa yang tinggi. Hal ini dapat dilihat dari berbagai macam kinerja masyarakat dan pemerintah setempat yang secara aktif selalu berusaha progresif dalam membenahi seluruh kekurangan yang terdapat di desa Cipaeh.

Semangat membangun diiringi sifat gotong royong yang guyub merupakan hal istimewa yang dimiliki desa Cipaeh karena terdapat berbagai macam fasilitas terbaru yang dapat menunjang hidup di desa Cipaeh. Semangat ini juga memberikan pelajaran tersendiri yang mana hanya bisa didapatkan dengan pembelajaran yang dilakukan dengan terjun langsung ke masyarakat. Menurut saya sifat gotong royong ini sudah pudar di wilayah perkotaan akan tetapi di wilayah desa Cipaeh budaya ini masih menjadi tuntutan utama dalam bermasyarakat.

Dalam mempersiapkan penerus bangsa diperlukan pengorbanan yang besar untuk dapat membentuk karakter para penerus bangsa. Hal tersebut merupakan salah satu pembelajaran yang saya dapatkan selama KKN di desa Cipaeh karena selama melaksanakan KKN kami banyak menghabiskan waktu dengan perangkat desa Cipaeh yang mana merupakan orang-orang terbaik dari masing-masing bidangnya. Seperti halnya saya bertemu dengan kang Ayub yang merupakan salah satu tokoh pemuda desa Cipaeh yang selalu meluangkan waktunya untuk membantu kami di setiap kesibukannya. Selanjutnya pak Saripudin selaku kepala desa Cipaeh merupakan orang nomor satu di desa Cipaeh akan tetapi beliau secara legowo tetap berbaur dengan seluruh masyarakat dan juga beliau memiliki kepemimpinan yang sangat hebat. Dalam kepemimpinan pak

Saripudin kami diberikan berbagai fasilitas pendukung untuk menjalankan program KKN.

Percontohan yang baik dari seluruh masyarakat Cipaeh memberikan refleksi diri agar dapat menjadi pribadi yang lebih baik, terkhusus pengamalan nilai-nilai luhur di desa Cipaeh serta semangat bersama dalam membangun haruslah dapat dipraktekkan dalam kehidupan bermasyarakat di wilayah perkotaan karena pada hakikatnya manusia adalah makhluk sosial.

Di akhir kata, bagi saya KKN yang dijalankan oleh KKN 122 Niscala merupakan kelompok yang terbaik karena meskipun terdapat berbagai macam rintangan, KKN 122 Niscala masih tetap dapat menyelesaikan seluruh program yang telah dibentuk bersama dengan hasil yang memuaskan. Terlaksananya seluruh program KKN dapat terjadi karena KKN 122 Niscala berisikan orang-orang terbaik dari masing-masing prodi. Oleh sebab itu KKN 122 Niscala selalu berhasil dalam menghadapi setiap tantangan yang terjadi di hadapan. Kekeluargaan serta solidaritas dalam kelompok KKN 122 Niscala merupakan hal yang akan selalu dikenang sepanjang masa.

KKN Namanya

Maghfira Elfaini

Anak tangga yang harus dilewati

KKN, salah satu tangga yang harus dilewati oleh siapa saja yang menempuh pendidikannya di dunia perkuliahan dengan jurusan tertentu, dan jurusan saya menjadi salah satu yang menjadikan KKN ini sebagai salah satu anak tangga yang harus dilewati setiap mahasiswanya. Sebagaimana Ujian, baik itu UTS, UAS, maupun Ujian lainnya, KKN menjadi bagian yang cukup dikhawatirkan, dipikirkan, dan dipersiapkan mahasiswa, tentu saja persiapannya melebihi persiapan Ujian, apa yang harus

dilakukan disana, apa yang harus dipersiapkan sebelum keberangkatan, program kerja, persiapan kelompok, persiapan pribadi, juga persiapan dengan perangkat Desa di tempat berjuang nanti. Dalam benak saya, ini adalah salah satu hal wajib yang harus saya lewati sebagai mahasiswa, mau tidak mau, ya, KKN namanya. Tak jarang saya bertanya pada kakak tingkat saya seperti apa KKN, bagaimana kehidupan disana, kalau ini gimana, itu gimana, hingga tergambar apa yang akan terjadi selama KKN nanti. Dan inilah yang dinamakan Kuliah Kerja Nyata. Dimana mahasiswa terjun langsung ke masyarakat dengan berbagai cerita yang akan terjadi disana.

Tibalah saat itu, dimana semua mahasiswa diminta mendaftarkan dirinya di Pendaftaran KKN yang berada di AIS, dan selesailah semua penginputan. Kami menjalani hari-hari perkuliahan online sebagaimana mestinya, hingga tiba sebuah hari turunnya daftar nama-nama mahasiswa yang sudah dikelompokkan tugasnya, hingga kami pun berkumpul di sebuah grup whatsapp, dengan nama-nama yang tidak dikenal yang berasal dari berbagai jurusan yang berbeda. Perkenalan, pembentukan divisi, rapat-rapat pun mulai dilaksanakan, pembicaraan pun mulai banyak tentang KKN. Allah pertemukan kami dalam sebuah kelompok yang diberi nama Niscala, Kelompok 122 yang ditempatkan di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang.

Hari-hari pun berlalu, rasanya kemarin KKN itu masih lama, sekarang tinggallah para mahasiswa mempersiapkan segala persiapan demi persiapan yang lebih detail, hingga semakin dekatlah waktu keberangkatan. Dan tibalah waktunya kami berangkat ke Desa Cipaeh, kami ditempatkan di rumah Ibu Junayyah untuk akhwat, dan di Balai Desa untuk ikhwan.

Inilah Desa Cipaeh, sebuah Desa tempat kami melaksanakan tugas perjuangan kami. Tempat kami memperjuangkan segala program kerja yang telah kami susun sebelumnya. Proker besar kami adalah pelaksanaan Plang Jalan,

Hidroponik, Air bersih, dan Inventaris Al-Qur'an, selain itu ada juga proker Muharram dan 17 Agustus. Alhamdulillah Allah memudahkan kami untuk melaksanakan satu demi satu tugas-tugas kami, dari tugas besar kami, hingga kehidupan sehari-hari kami.

Keseharian kami di Desa Cipaeh salah satunya adalah mengajar, ada yang mengajar Akademik di SDN Cipaeh, di TKN Kemuning, di Pondok Pesantren Raudhatul Muta'allimin, mengajar les di Balai Desa, juga mengajar ngaji di rumah Ibu dan Balai Desa. Kegiatan mingguan kami adalah mengikuti pengajian di Raudhatul Muta'allimin untuk akhwat setiap hari Rabu, dan untuk ikhwan setiap hari Kamis, juga setiap hari Sabtu pengajian ibu-ibu yang diisi oleh akhwat.

Desa Cipaeh, banyak hal yang baru saya dapati dari tempat ini, mulai dari tempat yang jauh dari riuh keramaian kota, jauh dari minimarket, juga bahasa yang belum pernah saya dengar, bahkan ketika saya diberi kesempatan untuk ikut mengajar dan mendampingi anak-anak TK dan berusaha untuk mengajak anak-anak TK berkomunikasi dengan bahasa Indonesia, hampir semua dari mereka tetap menjawab dengan bahasa Jawa yang tidak saya mengerti.

Kesempatan lain yang saya dapatkan disana adalah mengajar Iqro' dan Al-Qur'an, juga bahasa Arab di Pondok Pesantren Raudhatul Muta'allimin, ketika mengajarkan mereka mufradat bahasa Arab dan mengajak mereka untuk menghafalkan sekitar 10 kosa kata bahasa Arab dengan artinya, MaasyaaAllah mereka semangat sekali, mereka senang dan menikmatinya, bahkan Allah memudahkan mereka untuk cepat dalam menghafal, saya pun kagum dengan mereka. Semoga mereka terus menuntut ilmu dan menjadi manusia yang bermanfaat kelak.

Hal lain yang mengagumkan adalah teman-teman kelompok saya sendiri, saya senang bisa mengenal mereka, mereka adalah orang-orang yang baik, bersemangat, ceria, bahkan tak jarang mereka memperlihatkan kedisiplinan mereka mengerjakan kewajibannya. Semua bekerja sama untuk

tercapainya setiap proker, untuk suksesnya setiap kegiatan, mereka juga saling memperhatikan satu sama lainnya, ya seperti keluarga. Kami dijadwal untuk memasak, belanja ke Pasar, Piket rumah, piket bakar sampah, itu semua adalah kehidupan anak KKN. Kami juga rutin Evaluasi malam hari setelah kegiatan dan briefing sebelum kegiatan.

Hari demi hari kami lewati hingga sampailah hari-hari terakhir kami di Desa Cipaeh, Alhamdulillah semua terlaksana, hingga Taman Baca pun dimudahkan untuk diwujudkan. Banyak sekali pengalaman, pelajaran, ada sukanya, ada dukanya, sampai rindu untuk pulanginya.

Harapan

Harapan saya semoga Allah senantiasa menjaga masyarakat Desa Cipaeh, menjadikan mereka selalu dalam kebaikan, semoga mereka mendapatkan manfaat dari kehadiran kami disana walaupun sedikit, semoga Allah lapangkan hati mereka untuk memaafkan hal-hal kurang berkenan dari kami selama kami disana. Semoga Desa Cipaeh terus menjadi Desa yang lebih baik lagi, masyarakatnya terus bertambah semangatnya untuk maju baik dari keagamaannya, pendidikannya, perekonomiannya, maupun sosialnya. Untuk kami sebagai mahasiswa, harapan saya adalah semoga dengan KKN ini kita mendapatkan banyak hal yang dapat kita petik hikmahnya, manfaatnya dalam kehidupan kita. Semoga sukses untuk teman-teman semua.

Ngapain Sih KKN?

Muhamad Badruz Zaman

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah suatu kegiatan dalam perkuliahan yang terjun langsung kepada masyarakat oleh mahasiswa selama kurang lebih 30 hari atau satu bulanan. KKN pada tahun 2022 ini merupakan awal dari KKN lagi setelah 2

tahun ke belakang diadakannya KKN online dikarenakan waktu itu sedang terjadi pandemi Covid 19 yang terjadi di Indonesia dan beberapa negara.

Pada saat itu saya masih di semester 6, dan saya sudah mendapatkan info dari teman-teman kelas saya bahwa nanti kita akan ada KKN disaat sudah libur semester, perasaan saya ngapain sih pada saat libur semester harus ada kegiatan KKN padahal saya ingin mencari part time atau pekerjaan pada libur semester itu. Hari demi hari telah dilewati, pengumuman kelompok KKN sudah keluar dari PPM dan disitu saya langsung mengecek nama saya ada di kelompok berapa dan desa apa yang nanti akan saya tempati selama masa KKN nanti, dan ternyata saya tercantum dalam kelompok KKN 122 yang dimana akan ditempatkan di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang. Pada saat sudah mengetahui kelompok KKN saya langsung dapat info dari grup kelas suruh masuk ke kelompok KKN nya masing-masing.

Setelah berkenalan dengan teman kelompok via grup WA, beberapa minggu kemudian ada perbincangan dari grup buat bisa ketemu secara offline untuk menentukan structural kelompok KKN 122 sekaligus memikirkan nama yang bagus dan menjadi ciri khas untuk sebuah kelompok. Pada pertemuan offline pertama itu lokasinya bertempat di Part Cafe yang berada di dekat Fakultas kedokteran UIN Jakarta, pada saat itu saya ikut dalam pertemuan itu dan mulai so akrab dengan teman yang baru kenal, setelah banyak berdiskusi kita sudah menentukan structural kelompoknya dan mendapatkan nama kelompok dari pemikiran teman-teman yang ada pada saat itu yaitu NISCALA. Setelah semuanya sudah selesai kita pun Kembali pulang ke rumah masing-masing dan melanjutkan diskusi di grup. Pada pertengahan bulan mei kelompok melakukan survey pertama kali ke desa cipaeh, pertama kali survey saya pun ikut dan saya yang menunjukkan jalannya ke desa. Sesampainya disana kita kebingungan mau masuk ke kantor desa nya karena kantor desanya masih terlihat bangunan baru dan sepi staf desa juga,

singkat waktu setelah mendapatkan info dari staf desa kita segera berdiskusi dan mengadakan rapat untuk menentukan program kerja kita selama satu bulan nanti di cipaeh. Setelah itu pada survey kedua banyak anggota dari niscala yang ikut untuk mengetahui lokasi desa cipaeh dan sekaligus mencari tempat tinggal di daerah sana untuk satu bulan ke depan, pada survey kedua ini saya tidak ikut karena ada kegiatan di kelas dan tidak bisa ditinggalkan, setelah survey kedua telah selesai kelompok kita pun focus mencari dana tambahan dengan menjual pakaian dll serta mengirim proposal ke berbagai institusi. Pada survey ketiga beberapa anggota niscala tuh mengingap untuk memantapkan persiapan proker nantinya dan memastikan tempat tinggal.

Akhirnya tanggal 25 Juli pun tiba, dimana pada hari itu saya bersama anggota yang lain berangkat melaksanakan KKN selama sebulan lebih. Sebelum berangkat kita berkumpul di depan FEB untuk menaruh barang bawaan pribadi seperti koper, tas, barang untuk masak dll ke dalam mobil pick up yang sudah kita sewa, karena kita berangkat kesana menggunakan mobil pick up, mobil pribadi dan motor konvoi serta diantarkan oleh dosen pembimbing lapangan. Yang awalnya mau berangkat jam setengah 9 ternyata ngaret juga dan jadinya berangkat jam setengah 11 untuk mobil dan yang naik motor jam setengah 2 karena menghadiri pelepasan KKN di kampus 1. Setelah mobil pick up dan mobil pribadi datang mereka langsung membereskan barang-barang ke tempat kita tinggal, dimana yang cowok tinggal di kantor desa dan yang perempuan tinggal di rumah ibu Junayah selaku warga desa cipaeh yang rumahnya persis depan kantor desa. Semuanya sudah tiba di desa kami pun disambut oleh pihak desa pada malam hari dengan makanan khas sana yaitu garang asem yang rasanya enak dan makanan itu pun saya baru tahu.

Pada minggu pertama di desa cipaeh saya dan teman-teman banyak melakukan aktivitas untuk melakukan perizinan ke berbagai tempat seperti ke SD dan TK untuk mengajar disana dan perizinan kepada ustadz untuk mengajar ngaji. Pada hari

minggunya saya melakukan pawai obor bersama warga cipaeh karena disana tahun-tahun sebelumnya tidak melaksanakan pawai obor yang pawai obor hanya RT 04 saja. Sebelum pawai obor siang harinya saya bersama gilang, kikuk dan ilham kumis diajak oleh staf desa ke RT 01 untuk mengambil bambu dan Ketika sudah sampai di RT 01 ternyata Pak RT nya tidak ada dan kita dibantu oleh pak RW untuk mengambil bambunya.

Pada minggu kedua saya pertama memulai mengajar di SD cipaeh bersama rekan saya yaitu Widya, untuk mengajar kelas 5A, saya mengajar hanya sekitar dari jam 8-10 saja selanjutnya dilanjutkan oleh guru. Pemikiran saya mengajar anak SD tuh gampang, ternyata pas sudah dilaksanakan susah juga dan yang membuat saya terkejut ada anak yang mempunyai kekurangan dan saya mengajar anak tersebut, tetapi lambat laun mengajar anak kelas 5A pun seru bersama widya. Di minggu kedua ini anak-anak SD masih pada semangat banget nyambut kita, pada jam 1 mereka sudah mengajak kita untuk les bareng di kantor desa, kegiatan yang lainnya yaitu pengajian rutin setiap minggu di abah haji dan marhabaan di kampung masigit. Yang saya rasakan pertama kali marhabanan disana tuh beda banget dengan di tempat saya, tetapi setelah ikut marhabanan alhamdulillah saya diberikan berkat atau besek kata orang sono mah, jadi setiap hari kamis kita ga kelaparan.

Pada minggu ketiga saya dan teman-teman masih melakukan kegiatan yang sama seperti minggu kedua akan tetapi pada hari apa gitu, kita lagi melakukan pembuatan plang jalan sebelum di pasang di setiap masing-masing RT, setelah plang nya sudah siap kita pada hari sabtu melakukan kegiatan pemasangan plang jalan dan dibagi menjadi dua tim, 4 orang mengurus ke kejaroan 1 dan 4 orang lagi mengurus ke kajaroan 2. Pada saat pemasangan plang jalan saya ikut di kejaroan 1, ketika pemasangan plang jalan di kejaroan 1 dibimbing oleh pak RW agar tepat dalam meletakkan plangnya dan dimana di hari itu cuaca sangat panas sekali membuat saya dan yang lain kehausan, alhamdulillahnya orang sana baik baik memberikan kita seteko

air minum. Setelah Pemasangan plang jalan hari berikutnya saya dan anak cowo lainnya melakukan proker air bersih yang dimana di daerah cipaeh tuh airnya masih kurang bersih, dan tempat yang dilakukan program itu di mushola dekat rumah pak kades, akan tetapi saya disana tidak banyak melakukan kontribusi karena saya kurang paham dengan pemasangan air bersih tersebut.

Pada minggu terakhir ini kita menjalankan dua proker lagi yaitu mengadakan lomba 17an di desa dan inventaris al-quran ke beberapa tempat di desa cipaeh. Lomba 17an yang kami adakan yaitu berada di SD Cipaeh yang mana peserta lomba tersebut dari kelas 1-6, kita mengadakan berbagai macam lomba yaitu, balap kelereng, masukan pensil dalam botol, balap karung pakai helm dan makan kerupuk. Alhamdulillah acara 17an di SD lancer dan proker pun berjalan dengan aman. Lalu pada kegiatan beberapa hari sebelum pulang kita melakukan pemberian al-quran kepada TPA yang ada di RT 13, di pengajian abah haji dan pengajian pak ustad masduki.

Sang Niscala

Muhamad Rizky Fathullah

Ouh KKN kek gini, baru tau...

KKN (Kuliah kerja nyata), kita mulai berawal dari kata malu, yang awal nya malu mengikuti KKN bareng angkatan 19. Saat pertemuan awal dengan teman-teman secara offline saya berangkat dari rumah untuk bertemu teman-teman kelompok KKN 122 di café PART yang berada di Sekitar Kampus UIN dua, Jl. Kertamukti, dan sesampainya di café PART saya bertemu dengan teman- teman KKN 122 ini, jujur saja saya tidak kenal antara satu dengan lainnya. Setelah pertemuan itu, terbentuklah struktural dan divisi-divisi untuk kelompok KKN kami yang kami sepakati dengan nama “Sang Niscala 122”. Nama sang Niscala ini memiliki arti yaitu “Navigator Ilmu yang Cemerlang” dan itulah salah satu misi kami saat pengabdian masyarakat

nanti, yaitu mencerdaskan anak-anak melalui ilmu pengetahuan yang tiada habisnya sampai nanti kita tua.

Kelompok kami memiliki sekitar 22 orang anggota yang tentu saja sudah memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan divisi agar program kerja kami lancar, kami memiliki beberapa program kerja yang terbilang cukup besar ada juga yang harian. Program kerja besar kami seperti Pemasangan Plang Jalan, Workshop Hidroponik, Workshop Air Bersih, Pembuatan Saung Baca, Pawai Obor, Wakaf Al-Quran dan Lomba 17 Agustus di SDN Cipaeh. Selain proker besar kami ada proker harian meliputi, Pengajian Rutin, Bibel, Baca Al-Quran, mengajar akademik di SDN Cipaeh dan TKN Kemuning.

Harapan Baik — Bagi Segala yang Terkait.

Segala harap untuk hal yang baik, selalu terucap. Terimakasih kepada teman-teman kelompok KKN I22 Sang Niscala, Kepala Desa Cipaeh, Instansi Desa Cipaeh, Masyarakat Desa Cipaeh, Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), Orangtua saya dan kepada diri saya sendiri; sudah menguatkan dan mendukung penuh apa saja hal yang sudah dan dilalui oleh diri saya sendiri yang masih banyak belajar ini. Saya sangat bersyukur dipertemukan dengan orang-orang baik, hebat dan banyak mengajarkan saya apapun itu yang akan menjadi bekal menjadi pribadi yang baik.

25 Juli 2022

Muhammad Hidayatulloh

Tepat 25 juli 2022, Seluruh kelompok KKN UIN Syarif Hidayatullah Jakarta secara resmi dilepaskan untuk mengabdikan kepada masyarakat di tempat KKN sesuai yang telah ditentukan. Saya salah satu dari sekian banyak peserta KKN itu. Saya ditempatkan di desa Cipaeh yang berada di kecamatan gunung Kaler. Ada sedikit perasaan canggung karena diantara kita tidak

satu pun ada yang saya kenal dengan mereka, baik melalui sebagai teman di organisasi apalagi teman di dunia kampus. Walau agak canggung sedikit sih, tapi saya tetap berusaha untuk dapat berbaur dengan mereka.

Han pertama, kami melakukan kunjungan ke SD Cipaeh sekaligus perkenalan diri kepada para aparat Desa dan masyarakat setempat. Kami menyampaikan akan bertugas selama 31 hari ke depan. Kami pun Disambut dengan baik dan ramah, termasuk para jajaran balai desa dengan gaya humornya dan Antusiasnya untuk menyambut mahasiswa KKN, membuat kami berpikir bahwa nantinya akan lebih Mudah melaksanakan program kerja di desa Cipaeh. Di satu bulan kedepan, kami melakukan program Kerja utama antara lain: program kerja air bersih, kemudian membuat plang jalan, seminar hidroponik Dan terakhir adalah inventaris Al-Qur'an.

Suka duka telah kita lalui bersama, yang tadinya tidak biasa dengan sikap dan watak satu dengan lainnya setelah 31 hari kita bersama akhirnya kita bisa saling memahami dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing.

Males Banget KKN Asli

Muhammad Ilham Kurniawan

“Kuliah yang bener biar bisa jadi orang yang berguna bukan orang ketiga” -Ilham Kurniawan

KKN (Kuliah Kerja Nyata), yang terbayang pada saat mendengarnya KKN Offline tuh rasanya agak males gitu, dan setelah itu saya berpikir bagaimana nanti disana? Bagaimana masyarakatnya? Bagaimana lingkungannya dan masih banyak lagi hal yang terus dan terus saja mengganggu pikiran saya. KKN sendiri akan dilaksanakan pada saat liburan semester enam dimana banyak sekali rintangan yang harus dilakukan agar dapat segera menjalankan KKN misalnya: mulai dari mengikuti UAS

(Ujian Akhir Semester) dimana semua mahasiswa aktif dan dinyatakan dapat mengikuti UAS maka wajib melakukannya, lalu tugas yang menanti sebelum diadakannya UAS setelah itu baru saya dapat melakukan KKN.

Sebelum dimulainya KKN pada saat tanggal 25 Juli 2022 nanti, kita sudah mulai melakukan pengecekan pada document yang sudah dibagikan oleh PPM (Pusat Pengabdian kepada Masyarakat) yang berisi nama-nama anggota dan kelompok KKN saya nantinya. Daftar nama kelompok KKN dipilih langsung oleh PPM sekaligus penetapan desa manakah yang akan menjadi wilayah KKN kami nanti. Kemudian setelah mengetahui nama-nama teman kelompok saya, dan ternyata saya satu kelompok dengan teman satu fakultas saya yang bernama Rizki Ardiansyah (Iki), saya dan iki pun masuk grup KKN kelompok 122 ini segera mungkin saya dan teman-teman mengagendakan pertemuan awal secara online untuk membahas pembentukan struktural dan berbagai divisi yang nantinya dapat mendukung kelancaran dalam pembagian tugas dan berjalannya acara saat KKN berlangsung di Desa selama satu bulan penuh.

Saat pertemuan awal dengan teman-teman secara offline saya dan iki berangkat bareng untuk bertemu teman-teman kelompok KKN 122 di café PART yang berada di Sekitar Kampus UIN dua, Jl. Kertamukti, dan sesampainya di café PART saya dan iki bertemu dengan teman-teman KKN 122 ini, jujur saja saya dengan iki tidak kenal antara satu dengan lainnya saya berdua sama iki akhirnya kenalan sama semua teman-teman KKN 122, lalu saya berkenalan dengan teman yang berbeda 1 tahun dengan saya dia angkatan 18 dari Fakultas Ushuluddin yaitu Muhammad Rizky Fatullah panggilannya (KIKUK) dan saya memanggilmnya bang KIKUK. Setelah pertemuan itu, terbentuklah struktural dan divisi-divisi untuk kelompok KKN kami yang kami sepakati dengan nama "Sang Niscala 122". Nama sang Niscala ini memiliki arti yaitu "Navigator Ilmu yang Cemerlang" dan itulah salah satu misi kami saat pengabdian masyarakat nanti, yaitu mencerdaskan anak-anak melalui ilmu pengetahuan yang tiada habisnya sampai

nanti kita tua. Setelah menetapkan struktural divisi dan nama kelompok KKN kami, akhirnya saya ditempatkan di divisi konsumsi yang tugasnya memikirkan segala kebutuhan-kebutuhan untuk bertahan hidup di sana, dan membentuk jadwal piket masak untuk setiap minggunya, agar tidak berantakan untuk jadwal piket masaknya dan tersusun dan terkonsep setiap minggunya.

Kemudian, setelah struktural divisi sudah terbentuk, saatnya kita Kelompok KKN Sang Niscala 122 melakukan survei lokasi desa yang nanti akan kita jadikan tempat pengabdian masyarakat. Kami sudah melakukan survei Lokasi desa untuk kami KKN sebanyak tiga kali, yang terbagi di tanggal 25 Mei 2022, 28 Juni 2022 dan terakhir pada tanggal 13 Juli 2022. Desa yang akan kami jadikan tempat pengabdian masyarakat nantinya bernama “Desa Cipaeh” yang berada di wilayah Kecamatan Gn. Kaler, Kab. Tangerang. Setelah semua persiapan Pra-KKN ini sudah mantap dan siap, kami memutuskan berangkat ke lokasi pengabdian masyarakat pada tanggal 25 Juli 2022, titik kumpul yang dipilih adalah kampus FEB (Fakultas Ekonomi dan Bisnis) yang berada di wilayah Kampus UIN 2.

Sebelum menuju ke perjalanan kami semua menuju KKN (Kuliah Kerja Nyata), Mungkin kita perkenalan dulu kali yaa, perkenalkan anggota kami yang berjumlah 22 orang yang terdiri atas 9 laki-laki dan 13 perempuan. Sembilan orang Laki-laki diantaranya bernama: 1) Kemal Hasanudin; 2) JJ Sayyid F; 3) Gilang Aulia P; 4) M. Badrun Zaman; 5) M. Rizky Fatullah; 6) M. Hidayatullah; 7) M. Ilham Kurniawan; 8) M. Rizky Ardiansyah; 9) Vikry Futhu Rizki. Tigabelas perempuan di antaranya bernama: 1) Widyia Safitri; 2) Tiara Audeliza; 3) Selly Lutfiah; 4) Putri Sukmayanti; 5) Najlaa Raihanah; 6) Magfira Elfaini; 7) Iin Ulfatul; 8) Hanifa Amelia; 9) Fauziah Aktavia; 10) Dewi Marta Ayuni; 11) Azizah Salsabila; 12) Annisa Purwaningsih; 13) Ainun Novita.

Diatas adalah nama-nama kelompok KKN 122 bernama “Sang Niscala” akan berangkat pada tanggal 25 Juli 2022 secara Bersama-sama dengan menggunakan Mobil pribadi, Konvoi motor, dan menggunakan Mobil Pick-Up untuk membawa perlengkapan dan tas kita semua untuk dibawa ke desa Cipaeh tempat pengabdian masyarakat kami. Sesampainya kami semua di balai Desa Cipaeh pada pukul 17.00 WIB, langsung adanya sambutan dari seluruh Kepala RT, RW, Instansi Desa, dan tak lupa Kepala desa pun ikut serta hadir salam penyambutan tersebut. Kami semua, tidak tinggal di satu atap yang sama, antara laki-laki dan perempuan. Laki-laki yang berjumlah 9 orang tinggal dan beristirahat di Ruang Kepala Desa Cipaeh yang berada di Balai Desa. Alhamdulillah kita disana selalu mendapatkan sikap ramah dan tamah dari instansi Desa yang bertugas setiap hari. Sedangkan, perempuan tinggal dan beristirahat di Rumah Ibu Junayah yang kita sewa selama menjalankan KKN (Kuliah Kerja Nyata) disini, dan rumah Ibu Junayah pas berada di depan Balai Desa Cipaeh yang merupakan tempat tinggal laki-laki juga disana. Sehingga, kita semua sebanyak 22 orang bisa saling berkomunikasi dengan mudah, karena jarak antara tempat tinggal laki-laki dan perempuan saling berdekatan.

Kemudian, kelompok kami mulai melakukan pengabdian masyarakat alias KKN (Kuliah Kerja Nyata) dengan membawa PROKER (Program Kerja) yang bisa kami lakukan untuk membantu perkembangan desa yang sedang kami lakukan pengabdian. Desa Cipaeh adalah desa yang sudah mulai berkembang untuk maju di antara desa-desa lainnya, tetapi selama kami melakukan beberapa survei, terlihat desa ini mempunyai beberapa kekurangan yang akhirnya bisa kami manfaatkan untuk dijadikan PROKER Pengabdian Masyarakat kami di Desa Cipaeh ini. Program Kerja (PROKER) Pengabdian Masyarakat kelompok KKN kami, diantaranya:

1. Mengajar Akademik di TK N Kemuning dan SDN Cipaeh,
2. Mengajar Bimbingan Belajar di Balai Desa,

3. Melakukan kegiatan Pengajian Rutin Mingguan,
4. Melaksanakan Program Kerja Pemasangan Plang Penunjuk Jalan,
5. Melaksanakan Program Kerja Workshop & Pembuatan Air Bersih di Musholla,
6. Melaksanakan Program Kerja Workshop & Pembuatan Hidroponik Wick,
7. Melaksanakan Program Kerja Pemberian Wakaf Al-Qur'an di Tiga Majelis Pengajian,
8. Melaksanakan Program Kerja Pembuatan Saung Baca Niscala Ceria,
9. Melaksanakan Program Kerja Lomba 17 Agustus di SDN Cipaeh,
10. Melaksanakan pawai obor PHBI 1 Muharram 1444 H.

Deskripsi Program Acara diatas, yaitu pada mengajar Akademik di TK N Kemuning dan SDN Cipaeh, kami memilih hari pada Senin, Selasa dan Jumat. Kami mendapatkan satu kelas di TK N kemuning dan mendapatkan empat kelas di SDN Cipaeh. Kami mengajar sekaligus membantu guru-guru dalam menyampaikan materi pembelajaran sesuai RPS yang sudah disusun bapak/ibu guru SDN Cipaeh. Kami semua mengajar dalam sebulan penuh, dan pada hari akhir kita berpamitan serta mengucapkan terimakasih atas kesempatan dan waktunya bisa diizinkan mengajar sekaligus mengabdikan masyarakat di TK N Kemuning dan SDN Cipaeh.

Mengajar bimbingan belajar di Balai Desa Ciapah. Kegiatan ini dilakukan setelah kita mengajar Akademik di TK N Kemuning dan SDN Cipaeh. Lalu kami semua menunggu adik-adik yang mau menambah ilmu pengetahuan di luar jam sekolah. Biasanya kami belajar berhitung, membaca, menulis serta soal-soal ujian nasional kelas enam SD.

Melakukan Pengajian Rutinan mingguan. Kegiatan ini rutin kami lakukan pada hari Rabu pagi dan Kamis pagi serta Sabtu pagi. Pada hari Rabu pagi, adalah pengajian rutin untuk

perempuan di kediaman atau sering disebut majlis Abah Haji. Sedangkan pada hari Kamis pagi, adalah pengajian rutin untuk laki-laki di kediaman atau sering disebut majlis Abah Haji. Dan pada hari Sabtu pagi, saatnya kami anggota KKN 122 yang mengisi acara di majlis pengajian, dan setiap Minggu materi yang disampaikan berbeda. Sehingga kita satu sama lain antara mahasiswi dan ibu-ibu pengajian bisa saling bertukar wawasan dan ilmu pengetahuan.

Melakukan pemasangan plang penunjuk jalan di 13 titik perbatasan RT (Rukun Tetangga). Melihat Geografis Desa Cipaeh yang sangat luas serta terbagi menjadi 4 Rukun Warga dan 13 Rukun Tetangga, kami ingin melakukan suatu inovasi baru untuk perkembangan Desa Cipaeh agar lebih baik lagi, yaitu dengan memasang Plang Petunjuk Jalan di Setiap Perbatasan Rukun Tetangga.

Melaksanakan Program Kerja Workshop & Pembuatan Air Bersih di Musholla. Dari Hasil Survei yang dikumpulkan Kelompok Kuliah Kerja Nyata (KKN) 122 UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, terlihat bahwa kondisi air di Desa Cipaeh kurang baik untuk dipakai MCK apalagi untuk diminum oleh masyarakat sekitar. Sebab itu, Mahasiswa/I kelompok KKN 122 Niscala melakukan kegiatan Workshop dan pemasangan air bersih untuk dipakai di Musholla As-Solihiyah di RT 06.

Melaksanakan Program Kerja Workshop & Pembuatan Hidroponik Wick. Dalam berkembangnya teknologi, menjadikan seluruh informasi mudah diakses. Salah satu perkembangan teknologi pertanian modern yang bernama Hidroponik ini menjadi daya tarik kami untuk diperkenalkan kepada masyarakat Desa Cipaeh. Ternyata masyarakat setempat masih banyak yang belum mengetahui dan memahami bagaimana cara kerja dari sistem Hidroponik. Dengan begitu, kami membuat program kerja utama, yaitu Workshop dan Pelatihan Hidroponik Wick yang dilaksanakan di Balai Desa Cipaeh.

Melaksanakan Program Kerja Pemberian Wakaf Al-Qur'an di Tiga Majelis Pengajian. Sebelum pengabdian, kami sudah melakukan pengajuan bantuan sponsor Iqra, Juz Amma, dan Al-Qur'an kepada Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI). Alhamdulillah, berkat kerjasama yang kompak, Kita mendapatkan Sebanyak 60 pcs Al-Qur'an baru dari Kemenag RI. Kami mempunyai Program Kerja Utama, ialah salah satunya 'Penyerahan Wakaf Al-Qur'an.' Setelah mendapatkan izin dari Pak Saripudin sebagai Kepala Desa dan Ustadz Bahkrudin sebagian Tokoh Sama Setempat, kita menuju ke 3 Titik Penyerahan Wakaf Al-Qur'an.

Melaksanakan Program Kerja Pembuatan Saung Baca Niscala Ceria. Saat kami melihat Angka Minat dan Baca dari Anak-anak di Desa Cipaeh yang sangat kurang akan ketertarikan terhadap buku, terlihat dari hasil pembelajaran yang menunjukkan bahwa anak-anak belum fasih dalam membaca tulisan. Sebab itu, Mahasiswa/I kelompok KKN 122 Niscala membuat Saung Baca yang diberikan nama yaitu "Saung Baca Niscala Ceria" di Balai Desa Cipaeh.

Melaksanakan Program Kerja Lomba 17 Agustus di SD N Cipaeh. Dalam memperingati hari ulang tahun kemerdekaan Republik Indonesia yang berusia 77 tahun semenjak telah merdeka dari para penjajah, kami memperingati hal tersebut dengan membuat berbagai lomba untuk siswa-siswi di SD N Ciapah. Perlombaan ini berlangsung selama dua hari penuh, terhitung mulai pada tanggal 18-19 Agustus 2022.

Melaksanakan pawai obor dalam menyambut PHBI 1 Muharram 1444 H. Dalam menyambut Tahun Baru Islam 1444 H, kami melaksanakan pawai obor bersama Kepala Desa, Tokoh Desa, dan Warga Desa Cipaeh di desa Cipaeh kec. Gunung Kaler, Kab. Tangerang. Pelaksanaan pawai obor dipimpin oleh kami kelompokn KKN 122 bersama kepala desa Saripudin, bapak sekdes Abidin dan M. Ayub, S.pd selaku tokoh pemuda, instansi desa serta masyarakat sekitar Desa Cipaeh.

Di atas adalah Program Kerja (PROKER) kami selama pengabdian di desa Cipaeh kec. Gunung Kaler, Kab. Tangerang. Kami Kelompok 122 tidak hanya menjalankan PROKER saja, kami di sana juga menjalankan aktivitas dan bersenang-senang bersama kelompok 122, mulai dari bermain futsal, menjelajah persawahan entah itu di waktu pagi hari atau sore hari, lalu bermain layangan di sawah, bahkan nongkrong bareng di salah satu café di sana.

Dan dimana telah tiba hari terakhir kita mengabdikan di desa Cipaeh, pada hari terakhir ini kita bareng-bareng membersihkan tempat tinggal yang kami huni selama satu bulan ini, lalu di lanjut pada malam harinya kami Kelompok 122 Sang Niscala membuat acara sendiri untuk kelompok kami yaitu pada malam hari kita membuat api unggun, makan bareng-bareng, bernyanyi-nyanyi yaa meskipun nyanyinya kaga jelas (terutama penampilan dari anak cowo), dan yang terakhir memberikan pesan dan kesan selama satu bulan kita di desa Cipaeh ini.

Pesan saya teruntuk teman-teman KKN saya yaitu Kelompok 122 Niscala, “setiap pertemuan pasti ada perpisahan” jangan pernah melupakan pertemuan ini dan jangan sampai ada kata perpisahan kita masih bisa ketemu, yaa meskipun kalian udah pada sibuk sama kesibukan kalian tapi kalau ada waktu luang sempetin buat ngumpul bareng lagi. Terimakasih banyak untuk satu bulannya.

Cakrabuana

Muhammad Rizki Ardiansyah

Arpina. (Terbitnya Matahari)

Kita mulai kisah ini dengan matahari yang terbit saat sebelum KKN, saya sendiri sedikit bersemangat dengan KKN ini karena saya bisa bertemu orang-orang baru yang belum pernah saya temui sebelumnya dan ketempat yang saya belum pernah

tuju, saya kira awalnya KKN ini akan terasa sedikit boring tapi ternyata salah besar di mana saat kami semua pergi survei saya merasa akan adanya pembelajaran baru di hidup saya, dan disana saya mulai kenal dengan keluarga baru saya ,itu adalah momen yang indah jika dikenang.

“Jika Allah menghendaki untuk mempertemukan beberapa orang, maka Allah akan mengumpulkan semuanya sekalipun jaraknya membentang di antara langit dan bumi.”

Saat hari mulai perjalanan KKN pun dimulai, kami sudah merencanakan dengan menyewa mobil pickup dan untuk keberangkatan ke Desa Cipaeh dengan menggunakan 2 mobil, satu mobil milik teman kami satu lagi dengan mobil Dosen Pembimbing Lapangan kami yaitu Pak Toto dan sisanya kami menuju ke Desa Cipaeh dengan menggunakan motor, setelah ada pengarahan dari PPM UIN Jakarta barulah kami ber-22 orang berangkat bersamaan.

Setelah sampai di Desa Cipaeh dengan posisi mobil pick up sampai terlebih dahulu disusul dengan yang naik mobil Pak Toto dan mobil teman kami lalu menjelang sore rombongan motor datang terakhir, setelah kami bersih-bersih barulah diadakan opening KKN secara simbiosis dan juga sederhana karena waktu sudah malam, setelah opening kami disuguhkan dengan makanan khas Desa Cipaeh yaitu Grangsem. Setelah kenyang kami dipersilahkan untuk istirahat karena warga dan perangkat desa mengetahui cukup panjang perjalanan kami untuk bias sampai di Desa Cipaeh.

Elaine (Cahaya Bersinar)

Kelompok kami memiliki sekitar 22 orang anggota yang tentu saja sudah memiliki tugas dan fungsinya masing-masing sesuai dengan divisi agar program kerja kami lancar, kami memiliki beberapa program kerja yang terbilang cukup besar ada juga yang harian. Program kerja besar kami seperti Pemasangan

Plang Jalan, Workshop Hidroponik, Workshop Air Bersih, Pembuatan Saung Baca, Pawai Obor, Wakaf Al-Quran dan Lomba 17 Agustus di SDN Cipaeh. Selain proker besar kami ada proker harian meliputi, Pengajian Rutin, Bibel, Baca Al-Quran, mengajar akademik di SDN Cipaeh dan TKN Kemuning.

Dengan proker sebanyak itu tidak mungkin jika kita hanya melakukannya sendiri, kami bekerja sama agar semua proker kami terlaksana, contoh saat para laki-laki sedang memasang perangkat air bersih tugas yang perempuan adalah memasak dan juga mengajari adik-adik SD untuk belajar bersama di Kantor Desa. Apakah dengan proker sebanyak itu melelahkan? Ya tentu saja melelahkan bahkan anggota kami banyak yang sakit, dari sakit mata sampai demam, tapi kami percaya lelah kami menjadi Lillah.

“Memang lelah, tapi hubungkan semua urusan hanya kepada Allah agar semua yang berat akan menjadi ringan, semua akan menjadi berkah.”

Disana kami mendapatkan hal-hal baru, di pribadi saya sendiri, saya mendapatkan sesuatu yang membuat saya semakin semangat dalam menuntut ilmu baik itu ilmu dunia maupun ilmu akhirat, disana saya melihat banyak anak-anak SD maupun TK yang mereka sangat semangat dalam belajar bahkan melebihi saya yang sebenarnya dalam urusan pembelajaran saya yang tinggal di kota memiliki fasilitas yang lebih baik, dan saya tersentil oleh mereka karena mereka tidak lupa sedikitpun dengan kewajiban mereka, seperti sholat mengaji dll, seperti sudah ditanamkan dari kecil bahwa hidup itu hanya sementara dan dunia itu tidak selamanya, dan mereka pun berlomba-lomba dalam Hablum minallah atau hubungan mereka dengan sang pencipta mereka.

Hinata (Sangat Cerah)

Hari demi hari sudah kami lalui, proker demi proker telah kami sudahi hingga akhirnya tersisa beberapa hari lagi kami berada di Desa Cipaeh yang memiliki banyak kenangan cerah

serta hangat. Kami melakukan segala hal yang ingin dan bias kami lakukan sebelum berpisah, dari mulai kita duduk bersama, saling mengucapkan sesuatu yang berada di hati entah itu keluh kesah atau rasa senang gembira, hingga joget bersama. Kami melakukan itu di malam keakraban kelompok kami dan mungkin itu malam terakhir kami bisa begadang menunggu matahari terbit.

Hari terakhir kami pun tiba setelah kami membereskan barang-barang kami, kami dikejutkan dengan kedatangan teman-teman dari SDN Cipaeh yang ingin ikut mengantarkan kami pergi, banyak dari mereka yang tidak merelakan kami pergi. Dan lanjut kami bergegas ke rumah Ibu untuk berpamitan serta berterima kasih telah menjadi Ibu kami semua selama sebulan penuh, Ibu sangat penyabar dari kami memecahkan gelas, merusak bak hingga mematahkan sepatulanya tetap selalu berkata “gapapa” dan tidak pernah mau diganti. Dan tentu saja saat berpamitan tangis kami pun pecah.

Setelah berpamitan dengan Ibu kami berpamitan dengan para instansi Desa sekaligus penutupan KKN, kami saling berterima kasih dan maaf-maafan walaupun sebenarnya kami disana tertawa karena memang sudah seakrab itu dengan para Instansi Desa. Setelah berfoto bersama kami pun beranjak pergi dari Desa Cipaeh dengan formula yang sama dengan keberangkatan. Kami berusaha pergi dengan senyuman tanpa meneteskan air mata dengan harapan kami bisa kembali bertemu dengan mereka semua.

“Janganlah engkau bersedih atas apa yang telah terjadi, karena tidak ada apapun di dunia ini yang bersifat selamanya.”
(Imam Syafi'i)

Setelah kami sampai di depan FEB baru yang mana memang tempat kami berkumpul sebelum pulang kerumah masing-masing, disana kami mulai merasakan perbedaan yang sangat besar dan saling memahami bahwa memang sudah waktunya untuk kami saling berpisah, dengan dijemput satu persatu kawan kami dan ada kata-kata pamitan disana ada

perasaan antara senang maupun sedih, perasaan yang membingungkan memang.

Bagaimanapun masing-masing dari kami memiliki impian dan tujuannya, tidak bisa saling menahan agar tetap seperti semasa KKN. Dan itulah mungkin kisah inspiratif ini dengan menceritakan sebuah Roda Kehidupan (Cakrabuana) kami selama KKN dari Terbitnya Matahari (Arpina) pertama kami saat sampai di Desa Cipaeh, dimana tempat yang selalu ada Cahaya Bersinar (Elaine) di sepanjang hari dan membuat memori yang sangat cerah (Hinata). Memang hanya sedikit yang bisa diceritakan karena jika diceritakan semuanya mungkin akan menjadi salah satu karya terhebat yang pernah diciptakan manusia.

Dan selesai sudahlah kisah inspiratif ini ditutup dengan kata-kata “Niscaya yang merindukan itu hanya Niscala”

Sampai jumpa dan selalu sehat untuk kalian semua.

AADC?

(Ada Apa Dengan Cipaeh)

Najlaa Raihanah

"Sebelum bisa berteman dengan orang lain, pertama-tama kau harus bisa berteman dengan dirimu sendiri." -Stephen Richards.

Sebelum KKN

Pada saat itu , saya masih menginjak di semester 6. Yang dimana saya baru selesai magang di salah satu instansi negara dan saya harus mengerjakan laporan magang tersebut. Semakin kesini saya mendengar isu-isu bahwa di tahun ini akan ada KKN yang 2 tahun sebelum ini tidak adanya terlaksana KKN secara langsung karena adanya pandemi. Saya langsung berpikir “ah yakin bakal

KKN” , “cuma isu aja kali paling kkn online lagi” . Dan yaps, pembagian kelompok pun sudah disebar, pada saat pembagian kelompok ini saya sedang berada di ruang teater bersama teman-teman saya sedang melaksanakan LPJ (Laporan Penanggung Jawaban) saat saya masih bertugas di HMPS.

Singkat cerita disitulah saya dan teman-teman saya yang lainnya heboh “eh kita sekelompok ga” , “eh lu dapat di kelompok berapa” setelah teman-teman saya heboh dan berhasil menemukan kelompoknya, saya yang berusaha tenang dan melihat bahwa saya ada di urutan nomor 3 di kelompok 122. Saya melihat siapa aja nama-nama yang akan sekelompok dengan saya, dan sambil berharap semoga mereka bisa menerima saya di dalam kelompok ini. Okey setelah itu pasti kalian tau lah ngapain? iyaps bener saling mencari nomor teman kelompok kita supaya masuk ke grup, wkwkw yang saya ingat pada saat itu pada komentar di salah satu postingan instagram PPM “eh ada yang di kelompok sekian gaa” lucu deh hehehe. Dan akhirnya saya bisa masuk ke dalam satu grup whatsapp yaitu di kelompok 122, di grup itulah kita mulai perkenalan nama nya siapa dan dari jurusan apa fakultas apa , rame deh pokoknya.

Terbentuknya Niscala

Setelah perkenalan lewat chat grup whatsapp, pasti ada pertemuan pertama . Pada saat itu pertemuan pertama kali di cafe Part ya tidak jauh-jauh di sekitaran uin, tapi di pertemuan pertama saya tidak ikut dan ada beberapa teman kelompok saya pun tidak hadir. Karena niatnya di pertemuan pertama ini kita mau membangun struktural siapa aja ketua beserta divisi-divisinya , kita mengadakan pertemuan kedua namun via online. Di pertemuan online itulah kita membentuk struktural. Tidak cuma itu, ada arahan dari PPM yang mana kita harus mempunyai nama kelompok, dan akhirnya kita menemukan nama yang cocok buat nama kelompok kita yaitu “Niscala” yang artinya “sang navigator ilmu yang cakap nan cemerlang” . MasyaAllah banget kan artinya, nama adalah doa semoga ini jadi doa kita selama sebulan nanti.

Setelah pembagian kelompok sudah, ini yang kita nanti-nantikan lokasi yang dimana sebulan nanti kita akan mengabdikan. Setelah dikirim file nama kelompok beserta lokasi, kita cek bersama kalau kelompok 122 ditugaskan di Desa Cipaeh Kelurahan Gunung Kaler, Kab. Tangerang. Seketika semua mencari tahu dimana sih desa cipaeh ini, gimana ya suasana desa nya. Dan first Impression kita ketika mencari tahu desa cipaeh itu adalah “wah panas banget pasti” “ih kanan kiri nya sawah” dan bahkan sempat berpikir kalau desa cipaeh ini kaya bukan desa , cuma karena masih ada sawah-sawah nya aja mungkin. Tidak lupa juga setelah pembagian kelompok dan lokasi yang terakhir itu pembagian DPL (Dosen Pembimbing Lapangan) namanya pak Toto Edidarmo, M.A beliau dosen dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, yang mana beliau akan membimbing kita, yang pantau kita selama KKN berlangsung. Okey mulai sudah kita merancang semua program apa saja yang akan kita laksanakan selama sebulan disana , dan kita melakukan 3 kali survey.

Survey yang pertama tidak semua anggota niscala bisa ikut, lalu survey yang kedua lumayan banyak nih anak-anak niscala ikut. Di survey kedua ini kita udah saling kenal , kita pergi ke desa cipaeh untuk mengetahui apa saja permasalahan yang ada di desa ini , dan kita keliling desa juga untuk mencari tempat tinggal kita nanti. Dan Survey ketiga ini, hanya beberapa anak niscala yang datang dan tujuannya ini untuk mengecek kembali program apa saja yang sangat cocok di desa ini. Setelah itu kita mulai sibuk nih , dari yang rapat-rapat setiap hari baik via offline maupun online dan yang tidak lupa pasti kita sibuk membuat proposal . Setelah proposal jadi, kita langsung kirim-kirim proposal ke berbagai instansi tujuannya sih sebagai sponsor kita hehehe. Lalu kita berpikiran untuk berjualan aja nih, yang lagi rame itu kita jual baju-baju yang sudah tidak dipakai kembali dan masih layak pakai, selain jual baju kita juga jual kebab hehe. Alhamdulillah dari itu penjualan itu semua ada pemasukan .

Hello Cipaeh..

Singkat cerita barang-barang keperluan yang selama sebulan kedepan nantinya sudah di list , tiba sudah yang kita nanti-nantikan “KKN di Desa Cipaeh” . Tepat tanggal 25 Juli 2022, kita semua berangkat ke desa cipaeh. Duh ingat banget gimana repotnya kita dipagi hari itu, datang bawa barang-barang pribadi kita ada yang bawa koperlah, bantal lah, panci lah , kipas lah duh rame wkwkw. Kita berangkat menggunakan mobil nya temen kita yaitu JJ, di mobil nya pak Toto dan ada yang naik motor, oh iya untuk barang-barang kita sewa mobil pickup. Untuk yang naik mobil itu mereka jalan lebih dulu, karena dibarengi dengan mobil pickup. Sedangkan yang naik motor itu harus mengikuti pelepasan di Auditorium Harun Nasution. Setelah acara pelepasan, sekarang giliran kita yang naik motor untuk berangkat ke desa cipaeh. Huh sedih rasanya harus meninggalkan keluarga selama sebulan kedepan . Karena yang naik mobil sudah sampai lebih dulu, jadi mereka lah yang bantu menurunkan barang-barang yang ada di mobil Pickup, dan membawanya ke kamar masing-masing . Oiya untuk yang perempuan kita tinggal bareng di salah satu rumah warga desa cipaeh, sedangkan yang laki-laki nya tinggal di balai desa. Kita yang berangkat dengan motor sampai sudah di desa cipaeh , kita sampai ini sudah terlalu sore sih, dan akhirnya pembukaan nya ini kita melaksanakan setelah sholat maghrib. Dan dimalam hari nya kita juga ada acara sambutan dari warga-warga desa cipaehnya, mereka masakin kita makanan garang asam . Wihh sedap banget pokoknya.

Seminggu kita selama ada di desa cipaeh ini, kita melakukan perizinan sekaligus sosialisasi ke beberapa tempat seperti di SDN Cipaeh untuk berniat membantu dalam kegiatan belajar mengajar sesuai dengan bidang yang bisa kami bantu, dan beberapa teman saya yang lainnya juga pergi melakukan perizinan dan sosialisasi ke tempat pengajian yang ada di desa cipaeh, dan tidak lupa juga untuk melakukan perizinan dan sosialisasi ke Kecamatan Gunung Kaler. Masyarakat di desa

Cipaeh ini ramah-ramah, welcome banget kepada kami dan warga sini mempunyai acara rutin seperti setiap hari rabu pagi ada beberapa ibu-ibu yang ada di desa cipaeh ini melakukan kegiatan pengajian rutin , sedangkan di setiap hari kamis pagi bapak-bapak di desa cipaeh pun melakukan pengajian dan di lanjutkan setelah sholat maghrib ada marhabanan . Kita pun ikut serta melakukan kegiatan rutin tersebut di desa cipaeh, memasuki sudah minggu kedua yang mana kita akan melaksanakan proker besar kita yaitu acara Muharomman , dimana acara ini kita keliling desa cipaeh beserta warang-warganya untuk melakukan pawai obor, setelah keliling pawai obor pulangny kita mendengarkan ceramah di depan balai desa.

Singkat Cerita kita memasuki minggu ketiga, beberapa program kerja kita pun sudah ada yang terlaksana seperti mengajar rutin di SD , teman-teman laki-laki kita melaksanakan program kerja yaitu pemasangan plang jalan yang mana mereka rela bawa-bawa semen lah, plang jalan nya lah dan sambil menikmati panasnya desa cipaeh hehehe. Dihari yang berbeda kita pun melaksanakan program kerja selanjutnya yaitu pemasangan air bersih di salah satu Masjid yang ada di Desa Cipaeh. Alhamdulillah juga sudah terpasang dan berjalan dengan baik. Ketika anak laki-laki mengerjakan proker , kita yang perempuan nya pun memasak untuk makan siang kita, sebagian pun ada yang mengajar bimbel kita pun saling melengkapi demi berjalannya proker kita. Di minggu ketiga ini , kita merasa mulai cape akan menjalankannya proker kita satu persatu, selain mengajar di sd , pasang plang jalan, pasang filter air bersih, kita pun mengadakan workshop hidroponik yang mana di acara kita kali ini banyak ibu-ibu yang berdatangan ke balai desa untuk antusiasnya mereka dalam workshop hidroponik wick ini.

Tepat di minggu keempat, kita menjalankan dua proker terakhir kita yaitu mengadakan lomba 17-an dan mewakafkan Al-Quran ke beberapa tempat pengajian yg ada di desa cipaeh ini. Lagi dan lagi alhamdulillah semua proker kita berjalan dengan

lancar walau ada sedikit konflik yang kita hadapi namun tidak membuat kita berhenti dan menyerah begitu saja.

Selama sebulan di desa cipaeh, saya mulai mengenali satu sama lain dengan anggota kelompok saya, ternyata KKN tidak seburuk apa yang saya bayangkan. KKN ini mengajarkan saya untuk hidup sederhana mungkin, hidup berbagi dan mengendalikan sikap egois. KKN ini banyak sekali memberikan pengalaman baru untuk hidup saya. Memang tidak selalu mulus perjalanan KKN di kelompok saya ini. Ada juga sedikit konflik yang saya dapatkan di kelompok ini. Tapi kembali lagi KKN ini mengajari saya untuk mengatasi konflik ini dengan sikap dewasa.

Waktunya tiba, saat di akhir-akhir kegiatan KKN kelompok saya. Saya dan teman kelompok saya melakukan perpisahan pertama di sekolah tempat kami mengajar. Pada hari senin di sekolah, setelah upacara selesai kita tetap melakukan mengajar untuk terakhirnya di sd, keesokan harinya kita pun mengadakan acara perpisahan. Sedih, terharu, oh jadi seperti ini rasanya seorang guru jika berpisah dengan muridnya, saya tidak bisa menahan air mata saya ketika saya melihat anak murid saya menangis, sungguh hati saya sedih, tapi bagaimana lagi kegiatan KKN sudah berakhir.

Dua hari sebelum kita meninggalkan desa cipaeh ini, kita melakukan malam kehangatan . Acara ini dibuat untuk seru-seruan kelompok , kita bermain games, lalu kita have fun , dan tidak lupa kesan selama kkn ini.

Tepat di tanggal 25 Agustus, waktunya kami pulang. Saya juga sedih harus berpisah dengan ibu pemilik rumah, masyarakat desa cipaeh dan terutama teman teman KKN saya. Baru terasa kebersamaan kami saat perpisahan seperti ini. Kegiatan ini memberikan banyak sekali pengalaman dan pembelajaran untuk saya.

Harapan Niscala kepada Desa Cipaeh

Hari demi hari berlalu dengan cepat. Tak terasa waktu sebulan pengabdian kami habis sudah. Sebulan lamanya, banyak pelajaran dan pengalaman berharga yang saya dapati. Berjuta kenangan indah tak terlupakan yang telah tersimpan dalam memori ingatan saya. Benar, sebulan bukanlah waktu yang cukup untuk mengabdikan. Meski KKN telah habis masa pengabdian, jangan sampai apa yang telah kita bangun bersama-sama terhenti begitu saja. Harapan saya, teruskanlah estafet perjuangan dan semangat yang telah kita bangun untuk generasi penerus berikutnya untuk menciptakan masyarakat yang mandiri, cerdas, dan kreatif serta memiliki kompetensi di berbagai bidang sesuai dengan kemampuannya. Menjadikan Desa Cipaeh menjadi desa yang lebih baik dan lebih maju.

Cerita baru, pengalaman baru, teman baru, dan keluarga baru itulah yang saya dapatkan selama KKN ini. Semua terjadi karena takdir Allah lah yang telah mempertemukan kita disini. Menyatukan kita di tim ini dalam menjalankan tugas pengabdian kita sebagai mahasiswa. Kalian semua hadir dalam hidup saya dan seakan menjelma menjadikan hidup saya lebih berwarna dan menarik dengan hangatnya rasa kebersamaan yang diberikan sehingga membekas dan menjadi kenangan berharga dalam hidup saya. Terima kasih teman teman Niscala 122 atas kenangannya, terima kasih pak toto sudah menjadi pembimbing dosen yang sangat baik dan terimakasih untuk ibu yayah pemilik rumah yang sudah mau menerima saya dan teman teman. Dan yang pastinya terima kasih warga Desa Cipaeh yang menerima kami dan memperlakukan kami dengan sangat baik.

I love u guys, and I'll miss u guys :) <3

Garis Waktu Tentang Aku Dan Kamu.

Putri Sukmayanti

“semoga kita tak sesingkat kalimat ini”.

Garis Waktu Pertama (Pra-KKN)

Kuliah Kerja Nyata atau biasa disingkat dengan KKN merupakan bentuk pengabdian masyarakat oleh mahasiswa perguruan tinggi tertentu, biasanya KKN akan dilaksanakan oleh mahasiswa semester 6. Kegiatan pengabdian dalam KKN dapat berupa pendekatan lintas keilmuan yang bisa diterapkan langsung kepada masyarakat, waktu pelaksanaannya berlangsung kurang lebih satu bulan dan biasanya mahasiswa yang mengikuti kegiatan KKN ini ditempatkan di sebuah tempat yang jauh dari perkotaan atau bisa dibidang di pedesaan. Awal mula mendengar kata KKN saja rasanya tidak bisa dideskripsikan oleh perasaan saya karena banyaknya pertanyaan-pertanyaan yang muncul di kepala, seperti bagaimana kehidupan selama satu bulan disana? Lalu bagaimana cara beradaptasi dengan lingkungan baru? dan masih banyak lagi pertanyaan yang tak kunjung usai. Namun itu semua tidak bisa dihindarkan, pembagian kelompok KKN ternyata sudah di depan mata. Pada tanggal 21 April 2022 akhirnya pihak PPM membagikan file yang berisi nama-nama kelompok KKN. Setelah mendapatkan file kemudian membukanya, ternyata saya termasuk kelompok KKN 122 atau sekarang dikenal dengan nama NISCALA dan juga ternyata saya di tempatkan di Kecamatan Gunung kaler tepatnya di Desa Cipaeh. Kemudian selang beberapa waktu saya sudah di invite ke grup Whatsapp kelompok, di dalam room chat grup whatsapp tersebut kami banyak membicarakan perihal nama kelompok lalu tak lupa juga kami memperkenalkan diri masing-masing. Setelah banyak nya argument-argument mengenai nama kelompok yang cocok, akhirnya terpilih lah satu nama yang menurut kami semua itu cocok untuk digunakan pada nama kelompok kami yaitu NISCALA. Selain membicarakan nama kelompok yang tadi sudah disepakati akhirnya kami

memutuskan untuk mengadakan google meet untuk pertama kalinya karena ingin membentuk struktur kepengurusan selama kami KKN sebulan di Desa Cipaeh. Setelah terbentuknya struktur kepengurusan kami menyepakati untuk diadakan meet tetapi meet secara offline di kampus 1 guna mendiskusikan program kerja apa saja yang akan kami dedikasikan kepada Desa Cipaeh, selain mendiskusikan tentang proker atau program kerja kami juga saling memperkenalkan diri masing-masing karena belum pernah bertatap muka sekalipun. Setelah diadakannya meet offline tersebut, kami akhirnya mendiskusikan mengenai kegiatan survey langsung ke desa tempat kami KKN yaitu Desa Cipaeh.

Sesampainya hari dimana kami melakukan kegiatan survey ke Desa Cipaeh, kami atau tepatnya saya merasa bahwa apakah saya bisa tinggal di lingkungan baru selama satu bulan kedepan karena sepenglihatan saya desa ini terbilang cukup unik. Mengapa saya katakan desa ini cukup unik karena pembatas antara satu RT dengan RT lainnya adalah persawahan yang terbilang cukup luas dan akses ke tempat umum yang lumayan jauh, tetapi bisa dibayangkan desa cipaeh ini terlihat hijau karena banyaknya sawah-sawah yang mengitari desa ini. Pertama yang kami lakukan di Kegiatan Survey ini yaitu mengunjungi kantor desa atau balai Desa Cipaeh yang kebetulan keberadaan kami ini sudah ditunggu oleh Bapak Saripudin selaku kepala desa Cipaeh serta jajaran pengurus desa lainnya, Setelah berbincang-bincang dengan kepala desa kami memutuskan untuk melakukan survey tempat tinggal yang akan kami tempati selama satu bulan di desa ini. Sesampainya di rumah tersebut kami merasa kurang cocok atau bisa dibayangkan tidak cocok, akhirnya setelah berdiskusi kembali agar mendapatkan jalan tengahnya terpilih lah rumah ibu yaya yang bertempat persis depan kantor desa. Rumah ibu yaya tersebut digunakan untuk tempat tinggal Wanita sementara untuk tempat tinggal laki-lakinya yaitu di kantor desa itu sendiri. Setelah selesai survey, kami menyiapkan persiapan-persiapan lainnya untuk menunjang keberhasilan KKN kami selama

sebulan kedepan persiapannya yaitu sudah sejauh mana progress dari masing-masing divisi lalu tentang program kerja apa saja yang akan direalisasikan di sana kemudian juga mengenai akomodasi apa yang kita gunakan untuk menuju ke Desa Cipaeh tersebut, dan lain sebagainya.

Garis Waktu Kedua (Pelaksanaan KKN)

Hari demi hari sudah terlewati tak terasa hari dimana kami akan melaksanakan KKN selama satu bulan penuh itu sudah tiba, tepatnya hari ini tanggal 25 juli 2022 kami akan segera melangkah menuju Desa Cipaeh. Sebelum keberangkatan ke Desa Cipaeh tersebut, kami terbagi menjadi tiga bagian karena akomodasi yang tidak menunjang jika kami menjadi satu bagian. Tiga bagian yang di maksud sebelumnya yaitu kami menggunakan tiga akomodasi yang pertama bersama mobil DPL kami, yang kedua bersama mobil rekan kami dan yang terakhir menggunakan beberapa sepeda motor. Sementara itu barang barang kebutuhan kami untuk KKN sebulan ke depan ditempatkan di mobil pick up. Setelah semua akomodasi telah siap, beberapa dari kami ikut pembukaan KKN di Harun Nasution dan beberapa lainnya menunggu, dan selepas semuanya selesai kami memutuskan untuk berangkat ke desa cipaeh guna melaksanakan KKN selama kurang lebih satu bulan. Setelah beberapa jam perjalanan akhirnya kami sampai juga di Desa Cipaeh, kemudian kami menata perlengkapan-perengkapan seperti koper, peralatan masak, barang-barang kebutuhan program kerja dan lain sebagainya. Kemudian semua berkumpul di kantor desa karena ada penyambutan untuk mahasiswa KKN itu sendiri.

Selanjutnya kami mahasiswa KKN yang berjumlah 22 orang terdiri dari 13 perempuan dan 9 laki-laki ini, berkunjung ke SDN Cipaeh guna melaksanakan sosialisasi karena kami akan ikut berkontribusi dalam kegiatan belajar mengajar di SDN Cipaeh tersebut. Adapun kegiatan belajar mengajar di SDN Cipaeh ini adalah salah satu program kerja yang hanya

dilaksanakan pada hari Senin, Selasa dan Jum'at. Dalam kegiatan belajar mengajar di SDN Cipaeh ini kami membagi tim agar lebih mudah dalam melaksanakan kegiatannya, dan kebetulan saya ditempatkan di Kelas 6 A bersama rekan saya . Sejujurnya saya tidak memiliki pengalaman apapun perihal mengajar anak SD, tetapi saya banyak belajar dari rekan saya selama mengajar di kelas 6A dan saya sangat berterimakasih kepada beliau. Tak hanya belajar mengajar saja ternyata SDN Cipaeh juga mengadakan Kegiatan Rohis Rutinan dan Senam Bersama yang dilaksanakan di hari Jum'at dengan system rolling.

Selain Program kerja Kegiatan belajar mengajar, kami juga mengikuti pengajian rutin setiap rabu (untuk perempuan) dan kamis (untuk laki-laki) di majlis ta'lim daarul muttaqin. Pada saat saya mengikuti pengajian di majlis tersebut terkadang saya tidak mengerti apa yang diucapkan umi (ustadzah) karena beliau menggunakan Bahasa jawa dalam penyampaian dakwah nya sementara saya yang notabene nya dari sunda yang mana tidak familiar dengan Bahasa jawa, mungkin itu salah satu culture shock untuk saya sendiri. Tetapi alhamdulillah dengan mengikuti majlis tersebut saya banyak mendapatkan ilmu yang bermanfaat untuk diri saya, dan saya ingin mengucapkan terimakasih juga untuk umi karena ilmu yang telah beliau berikan. Selain mengikuti pengajian rutin setiap rabu dan kamis, kami mengadakan pula kegiatan pawai obor untuk memperingati tahun baru islam 1 Muharram 1444 H. Pawai obor ini diikuti oleh masyarakat desa cipaeh dengan rute perjalanannya yaitu mengelilingi sebagian wilayah kejaroan 1 dan kejaroan 2. Selepas melaksanakan pawai obor, kami mengadakan pula kegiatan peringatan 1 muharram 1444 H di depan balai desa yang diikuti oleh mahasiswa, kepala desa dan instansi desa.

Kemudian Program kerja berikutnya yaitu workshop hidroponik wick dengan tema "Pengenalan Budidaya Hidroponik yang praktis bagi pemula guna mendapatkan kualitas sayuran terbaik" dimana kami memberikan informasi serta praktek mengenai tata cara penanaman dan perawatan tanaman

hidroponik yang telah kami siapkan, Adapun tanaman-tanaman yang bisa ditanam dengan sistem hidroponik diantaranya seperti bayam, sawi kangkung, pokcoy, seledri dan sayur berdaun hijau lainnya. Kegiatan workshop ini dihadiri oleh masyarakat desa cipaeh terkhusus ibu-ibu dan kami kedatangan ibu-ibu dari organisasi pembinaan kesejahteraan keluarga (PKK) yang terlihat antusias dalam mengikuti kegiatan ini.

Program kerja selanjutnya yaitu pemasangan Plang jalan dan pemasangan perangkat air bersih, latar belakang diadakannya proker plang petunjuk jalan ini karena belum adanya penunjuk jalan di setiap gang yang menyebabkan sulitnya dalam mengetahui wilayah desa cipaeh tersebut. Plang petunjuk jalan akan di pasang di 13 perbatasan RT, dalam melakukan pemasangan plang jalan tersebut mahasiswa yang terdiri atas laki-laki dibantu oleh pemuda setempat. Kemudian kita beralih ke program kerja workshop dan pemasangan perangkat air bersih dimana program ini dilaksanakan di musholla As-solihiyah di wilayah RT 06.

Tak hanya Program kerja yang sudah disebutkan sebelumnya, kami juga melakukan kegiatan Upacara bendera dan Pawai memperingati hari kemerdekaan Republik Indonesia, Dimana kegiatan upacara bendera tersebut dilaksanakan di Kecamatan Gunung kaler. Sementara itu untuk kegiatan pawai dilaksanakan di sepanjang jalan pada saat kita akan menuju kantor kecamatan Gunung kaler, pawai tersebut diikuti oleh mahasiswa, masyarakat desa cipaeh dan instansi desa. Kemudian sehari setelah melaksanakan kegiatan tersebut, kami mahasiswa KKN juga mengadakan lomba di SDN Cipaeh guna memperingati hari kemerdekaan. Adapun lomba yang adakan yaitu lomba memasukan paku kedalam botol, lomba balap karung, lomba kelereng, lomba makan kerupuk dan lomba kursi joget. Lomba ini diikuti oleh siswa dan siswi SDN Cipaeh, dan mereka tampak antusias dalam mengikuti setiap mata perlombaan.

Last but not least yaitu program kerja pemberian wakaf al-qur'an dan saung baca niscala ceria. Dimana Pemberian wakaf al-qur'an ini di laksanakan di tiga titik majelis yaitu wilayah RT 13, wilayah RT 6 dan di RT 04 serta Al-qur'an yang diserahkan sebanyak 60 pcs. Selanjutnya untuk program kerja saung baca niscala ceria ini bertempat di saung dekat balai desa cipaeh, Saung baca niscala ceria ini bisa digunakan oleh siswa-siswi SDN Cipaeh untuk bimbingan belajar atau Les membaca dan belajar berhitung setelah mereka pulang dari sekolah.

Tak terasa kita sudah ada di penghujung KKN ini, semua program kerja yang sudah saya paparkan di atas alhamdulillah sudah terlaksana dengan amat sangat baik berkat kelompok KKN 122 Niscala ini. Rasa syukur yang tak terhingga sehingga kita semua bisa bertahan selama kurang lebih satu bulan di Desa cipaeh. Tangis haru dan sendu mengiringi perpisahan kita di Desa Cipaeh ini, tepatnya pada tanggal 25 Agustus kami sudah harus meninggalkan Desa Cipaeh beserta kenangan-kenangan yang terukir di dalamnya.

Garis Waktu Ketiga (Best Wishes to All Of Us)

Di paragraf ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada rekan KKN yang telah menerima saya dengan baik dan saya sangat bersyukur bisa mengenal kalian semua. Saya harap kita semua bisa menjadi pribadi yang lebih baik lagi setelah KKN ini usai, semoga kita tak sesingkat kalimat-kalimat yang saya buat. Kemudian Ucapan terima kasih pula kepada Desa Cipaeh karena selama pengabdian satu bulan ini banyak pembelajaran-pembelajaran yang dapat diambil didalamnya, dan semoga kedepannya Desa Cipaeh bisa menjadi desa yang lebih maju di segala aspek.

Last,

“Never regret a day in your life. Good days bring you happiness, and bad days give you experience.”

Thank U All

Kuliah Kerja Nyata, katanya-

Selly Lutfiah Putri

Belenggu Pikiran

Beberapa minggu sebelum semester 4 berakhir, grup Whatsapp yang berisikan saya dan teman-teman dekat saya di jurusan ilmu hukum sedang ramai-ramainya. Topik hangat bahasan kala itu adalah KKN alias Kuliah Kerja Nyata. Mereka sibuk membicarakan dan mengira-ngira dimana lokasi KKN mereka, bagaimana kondisi desanya, dan lain sebagainya. Selama 4 semester saya kuliah di UIN, tidak pernah sekalipun di pikiran saya terlintas bahwa saya harus melaksanakan KKN. Padahal, kakak tingkat saya yang lebih tua dari saya pernah beberapa kali bercerita mengenai kehidupannya selama KKN. Tapi tetap saja, pikiran bahwa saya juga akan mengalami kehidupan KKN tidak pernah terpikirkan oleh saya. Saat membaca isi pesan grup chat tersebut, saya sedikit dibuat pusing karenanya. Saya tidak siap untuk hidup jauh dari hiruk pikuk ibu kota untuk rentang waktu yang dapat dibilang lumayan lama tanpa keinginan dari diri saya sendiri.

Hari-hari terus berlalu hingga waktunya pendaftaran KKN tiba. Dimulai sejak saya harus mendaftar KKN melalui AIS agar terdaftar sebagai peserta KKN dan kemudian melaksanakan segala kegiatannya agar dapat lulus dari universitas tercinta, UIN Syarif Hidayatullah, saya sudah memikirkan segala kemungkinan yang akan terjadi selama KKN. Saat itu, membayangkannya saja saya sudah gelisah. Hampir setiap hari saya berkata kepada orang-orang terdekat saya bahwa saya tidak ingin mengikuti kegiatan KKN. Terlebih, saat itu juga sedang gempar-gemparnya cerita KKN di Desa Penari. Perasaan tidak ingin mengikuti kegiatan KKN semakin memuncak. Namun saya sadar bahwa saya tidak mungkin tidak mengikuti kegiatan wajib ini.

Beberapa waktu berlalu, tibalah saya mendapat pengumuman mengenai kelompok dan nama anggotanya. Dari pengumuman tersebut, saya tahu bahwa saya berada di Kelompok 122 bersama dengan orang-orang yang tidak pernah saya kenal sebelumnya. Tak berselang lama, kami sudah tergabung di satu grup whatsapp agar dapat mengenal satu sama lain. Waktu terus berlalu hingga saatnya saya harus meninggalkan rumah dan pergi menuju Desa Cipaeh, yaitu tempat dimana saya akan melaksanakan kegiatan KKN.

Saat saya menginjakkan kaki di Desa Cipaeh, tempat dimana saya akan menghabiskan 32 hari saya yang berharga, saya berdoa kepada Allah agar segala urusan saya dipermudah selama menjalani kegiatan KKN. Saya ingin kegiatan KKN ini membawa manfaat untuk diri saya maupun orang-orang di sekitar saya. Namun, semua pikiran mengenai sulitnya masa-masa KKN satu persatu menjadi nyata. Hal paling tidak mengenakan selama saya menjalani KKN adalah saya sulit untuk pergi ke minimarket! Terbiasa hidup serba mudah membuat saya cukup kesulitan di minggu awal KKN. Saat di rumah, jika ingin makan sesuatu biasanya saya tinggal memesan makanan melalui aplikasi ojek online dan dengan cepat langsung diantar ke rumah, di Desa Cipaeh saya tidak dapat melakukan hal tersebut. Ojek online tidak menjangkau daerah ini. Untuk makan sehari-hari pun kami harus belanja ke pasar dan piket memasak. Beruntungnya, sinyal hp saya tidak hilang selama saya menjalani KKN. Hal itu menjadi sedikit hiburan untuk mengatasi penatnya kehidupan KKN saya.

Satu persatu program kerja mulai kami laksanakan. Salah satu program kerja yang rutin saya lakukan setiap minggunya adalah mengajar akademik di SDN Cipaeh dan mengajar bimbil anak-anak di Balai Desa Cipaeh. Pertama kali saya memasuki ruang kelas, saya dengan khidmat membaca bismillah di dalam hati. Saya bersyukur-sungguh ketika saya memohon kepada Allah agar dilancarkan segala urusan saya. Hal yang membuat saya terharu adalah antusiasme anak-anak saat saya mengajar di kelas mereka. Mereka dengan senang hati mengikuti arahan saya

dalam proses pembelajaran. Hati saya sangat senang dibuatnya. Meskipun beberapa dari mereka masih ada yang tertatih-tatih dalam mengikuti pelajaran, semangat mereka untuk terus belajar masih sangat membara. Selesai mengajar di SD, pada siang hari saya lanjut mengajar bimbel untuk anak-anak di balai desa. Sejujurnya sebelum jam bimbel di mulai, saya agak khawatir anak-anak tidak mau hadir ke Balai Desa untuk mengikuti bimbel. Namun kekhawatiran saya tidak menjadi kenyataan dan saya senang akan hal itu. Qodarullah banyak sekali anak-anak yang datang ke Balai Desa untuk mengikuti bimbel. Mereka sangat antusias untuk belajar bersama teman-teman dari Kelompok 122. Lagi, tidak lupa saya mengucapkan syukur karena kehadiran saya dan teman-teman Kelompok 122 disambut dengan hangat oleh anak-anak ini.

Perspektif Baru

Hari-hari berganti, mulai banyak program kerja yang telah selesai. Mulai terbiasa pula saya dengan kehidupan di desa ini. Murahnya jajanan warung di Desa Cipaeh, teriknya mentari yang membuat kulit gosong sekaligus membuat pakaian cepat kering, suara tokek di malam hari, dan hal-hal kecil lain yang baru saya rasakan selama saya tinggal di Desa Cipaeh mulai melekat di pikiran saya.

Teman-teman yang saling bahu membahu membantu satu sama lain juga menjadi penyemangat di tengah kesibukan kegiatan KKN. Dikelilingi teman kelompok yang sangat suportif membuat saya merasa kehidupan selama KKN ini tidak terlalu buruk. Saya belajar banyak hal dari teman-teman kelompok saya. Semangat belajar yang tinggi dari siswa-siswi SDN Cipaeh juga turut menyulut semangat di dalam hidup saya. Segala kegiatan yang saya lakukan selama saya tinggal di Desa Cipaeh sedikit banyak berpengaruh bagi hidup saya. Semua pikiran buruk saat saya belum menjalani KKN ternyata tidak seburuk itu. Kesusahan-kesusahan yang saya alami selama KKN membuat

saya menjadi pribadi yang lebih kuat dan disiplin dari sebelumnya. Terlebih saat saya hendak kembali ke Jakarta, warga desa dan anak-anak yang saya ajar berkata bahwa mereka senang dan merasa terbantu atas kehadiran kelompok KKN kami. Saya merasa bahagia saat mengetahui bahwa kegiatan KKN ini berdampak positif bagi warga Desa Cipaeh. Alhamdulillah merupakan kata terakhir yang terucap dari mulut saya ketika kegiatan KKN ini berakhir.

Sang Niscalaku

Tiara Audeliza

“21 tahun. Menyenangkan bukan hidup di negri ini?”

Awalnya

Selesai sudah semester 6. Bukan hal mudah bagi saya melewati 6 semester di jenjang perkuliahan ini. Saatnya melanjutkan perkuliahan di semester selanjutnya. Tetapi sebelum itu, saya diharuskan untuk melakukan pengabdian saya sebagai mahasiswa kepada masyarakat melalui KKN. Apa Sih itu KKN?. Seperti yang sudah banyak masyarakat tahu, apalagi tayangnya salah satu film Indonesia yang berjudul “KKN Di Desa Penari” memberikan bayangan kepada masyarakat tentang apa itu KKN. Kuliah Kerja Nyata kepanjangannya. Kegiatan dimana mahasiswa diwajibkan untuk mengabdikan kepada masyarakat di beberapa daerah tertentu yang biasanya dilaksanakan antara satu sampai dua bulan.

Sebelumnya info terkait KKN ini masih belum terlalu jelas karena kasus Covid-19 yang mulai meningkat kembali saat mendekati waktu pelaksanaan KKN yang seharusnya dilaksanakan. Setelah ber-overthinking ria, apakah KKN akan dilaksanakan secara offline atau online, pihak kampus melalui PPM (Pusat Pengabdian Masyarakat) UIN Jakarta mengumumkan bahwa mahasiswa UIN Jakarta angkatan tahun

2019 akan melaksanakan kegiatan KKN secara offline, dan dilakukan selama sebulan. Hal tersebut tentu mengejutkan bagi saya. Lebih tepatnya saya terlalu takut untuk menghadapi situasi ini. Situasi dimana saya harus bertemu dengan orang-orang baru untuk melakukan suatu program kerja yang akan dilaksanakan di daerah lain atau daerah orang. Perasaan campur aduk yang saya rasakan ketika mendengar kabar tersebut. Saya hubungi teman terdekat saya untuk menceritakan hal tersebut, saya bertanya “Saya harus apa?”, “Saya harus bagaimana?”. Saya terlalu takut untuk itu. Saya terlalu takut untuk jauh dari rumah dan keluarga. Namun saya tetap harus menjalaninya.

Setelah pihak PPM UIN Jakarta memberikan informasi terkait KKN yang dilaksanakan secara offline, pihak PPM kembali menginformasikan terkait kelompok KKN dan daerah yang menjadi lokasi KKN. Saya buka file “Daftar Kelompok dan Desa KKN 2022” yang tentunya dengan perasaan resah dan bertanya-tanya “Duh, siapa aja ni kelompoknya?”, “Duh, orangnya gimana ya?”, “Nanti gimana ya sama mereka?”. Terlalu banyak pertanyaan yang muncul di pikiran saya. Nama saya berada di kelompok 122 dan akan melaksanakan KKN di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Kabupaten Tangerang bersama 21 mahasiswa/i lainnya dari fakultas dan jurusan yang berbeda. Setelah mengetahui kelompok dan desa KKN, saya telah bergabung dengan grup Whatsapp kelompok KKN saya. Saya tidak terlalu banyak merespon grup KKN, saya hanya merespon seadanya ketika ditanya tinggal dimana.

Ketika semua anggota kelompok KKN 122 sudah masuk grup, kita mulai berkenalan secara singkat dan kemudian melakukan rapat pertama melalui Google Meeting. Saya bergabung dalam G-meet tersebut tetapi saya hanya diam karena terlalu bingung untuk ikut berbincang. Sampai akhirnya struktur kelompok telah ditentukan dan saya berada di divisi acara yang mana merupakan divisi yang paling menonjol ketika KKN berlangsung karena beberapa kegiatan ataupun program kerja (proker) besar merupakan tanggung jawab divisi acara. Disaat

mengetahui hal tersebut saya semakin takut untuk mengemban tanggung jawab sebesar itu. Membayangkannya saja saya sudah ingin menangis karena saya kurang berpengalaman dalam berorganisasi. Muncul banyak kekhawatiran di dalam benak saya untuk menjalani KKN ini. Hal utama yang ada di pikiran saya adalah “Apakah saya sanggup menjalaninya selama sebulan kedepan?”

Rapat berikutnya kami (anggota kelompok KKN 122) membahas tentang survei lokasi dan mulai membahas mengenai proker yang akan kita laksanakan di desa Cipaeh selama sebulan kedepan. Kemudian PPM juga mengarahkan untuk membuat nama kelompok. Hasil rapat menentukan bahwa nama kelompok kami adalah “NISCALA” yang artinya sang navigator ilmu yang cakap nan cemerlang. Bukankah nama yang indah? Ya! Saya pribadi menyukainya. Rapat KKN ini tidak semuanya dilakukan di G-meet tetapi juga berkumpul di salah satu cafe dekat kampus dan saung yang ada di kampus 1. Saya tidak pernah ikut rapat langsung. Untuk pertama kalinya saya bertemu dengan teman-teman kelompok KKN saya ketika kami melakukan survei lokasi kedua di desa Cipaeh. Saat saya dalam perjalanan dari rumah ke kampus 1 sebagai titik kumpul untuk berangkat survei ke desa Cipaeh, perasaan saya sangat resah. Saya terlalu banyak berpikir secara berlebihan dan takut untuk menghadapi teman-teman saya.

Tetapi ketika saya berkenalan dengan teman-teman yang lain, first impression yang saya dapat dari mereka yaitu mereka orang-orang yang asik. Tetapi tetap saja, kekhawatiran saya masih terlalu besar untuk menghadapi kehidupan sebulan ke depan bersama mereka. Namun jika saya terus berpikir yang tidak-tidak maka saya tidak dapat berkembang. Saya harus tetap menghadapi situasi ini. Itu yang ada dipikiran saya setelah bertemu teman-teman KKN saya.

Saatnya

Setelah persiapan matang perihal kegiatan KKN ini baik persiapan teknis maupun non-teknis, kami berangkat ke desa. Setelah melakukan perjalanan selama kurang lebih 2-3 jam di tanggal 25 Agustus 2022, kami sampai di desa Cipaeh. Desa yang dikelilingi oleh hamparan sawah yang memanjakan mata, khususnya bagi mata saya. Desa ini lumayan jauh dari pusat kota, cuacanya juga panas. Ketika sampai, saya berharap desa ini bersahabat dengan saya untuk membuat suatu momen yang indah untuk dapat dikenang nanti. Bahkan saat sampai pun saya sudah memikirkan kekhawatiran dan akhir dari kegiatan KKN ini. Dengan segala kekhawatiran yang saya rasakan, saya mencoba untuk beradaptasi dengan baik mulai dari lingkungan maupun dengan teman-teman saya, walaupun sempat menangis karena merasa jauh dari keluarga. Tetapi teman-teman saya mencoba menenangkan saya. Saya berterimakasih untuk itu.

Sebulan lamanya saya harus mengabdikan di desa ini bersama 21 teman saya. Bermodalkan profesionalitas yang ada kami semua berusaha menjalankan proker yang telah kami rancang. Terdapat beberapa program kerja yang telah kami buat, yaitu Melaksanakan Program Kerja Pemasangan Plang Penunjuk Jalan, Melaksanakan Program Kerja Workshop dan Pembuatan Air Bersih di Mushola, Melaksanakan Program Kerja Workshop dan Pembuatan Hidroponik Wick, Melaksanakan Program Kerja Pemberian Wakaf Al-Quran di Tiga Majelis Pengajian, Melaksanakan Program Kerja Pembuatan Saung Baca Niscala Ceria, Mengajar Akademik di TK N Kemuning dan SDN Cipaeh, Mengajar Bimbingan Belajar di Balai Desa, Melakukan Kegiatan Pengajian Rutin Mingguan, Melaksanakan Program Kerja Lomba 17 Agustus di SDN Cipaeh dan Melaksanakan pawai obor PHBI 1 Muharram 1444 H.

Di minggu pertama kami fokus untuk melakukan perizinan dengan perangkat dan warga desa serta pihak sekolah dan Majelis pengajian terkait beberapa kegiatan yang akan kita laksanakan di desa Cipaeh. Kami mulai mempersiapkan perlengkapan beberapa proker yang sudah mulai dilaksanakan

seperti proker Pemasangan Plang Penunjuk Jalan dan Pembuatan Air Bersih. Beberapa anggota KKN terutama anak laki-laki melakukan survei tempat untuk menjalankan proker tersebut. Untuk Program Kerja kegiatan Mengajar Akademik baik di SDN Cipaeh dan di TK N Kemuning dilaksanakan setiap hari Senin, Selasa dan Jumat. Pelaksanaan proker di SDN Cipaeh kami mulai laksanakan di hari Jumat minggu pertama. Saya bertugas melaksanakan Program Kerja Mengajar di TK N Kemuning mulai di hari Senin, minggu kedua. Untuk setiap hari Rabu dan Kamis, kami melakukan kegiatan Pengajian Rutin Mingguan setiap minggunya ditambah hari Sabtu untuk anak perempuan.

Ketika ikut membantu mengajar di TK N Kemuning, saya merasakan bagaimana sulit dan lelahnya untuk mengajarkan anak-anak di usia dini. Karakter anak yang berbeda-beda membuat saya kesulitan di awal dalam pembelajaran. Perilaku anak yang sangat aktif mengharuskan saya untuk bersabar sedalam mungkin. Dalam pengabdian di TK N Kemuning itu mengajarkan saya untuk bagaimana menghadapi anak kecil, bagaimana harus bersikap terhadap anak kecil, bagaimana cara untuk mengatur anak kecil. Ketika melihat sosok ibu guru yang sudah tak muda usianya bersabar mengajarkan anak-anak yang sangat aktif membuat hati saya tersentuh, bagaimana ibu guru menjelaskan perlahan anak tentang apa yang harus dilakukan, butuh kesabaran yang ekstra. Saya jadi ingat cita-cita saya untuk menjadi seorang guru ketika saya duduk di sekolah dasar. Terkesan sederhana tetapi butuh pencapaian yang luar biasa dalam prosesnya. Teruntuk seluruh guru yang ada di dunia ini, saya sangat berterimakasih telah segenap hati mengajarkan kami anak-anak yang nakal.

Di minggu-minggu selanjutnya kami mempersiapkan dan menjalankan proker sesuai dengan rundown yang telah ditentukan. Dalam pelaksanaannya tentu tidak selalu berjalan dengan mulus, ada banyak hal yang tentunya membuat pelaksanaan proker sedikit tersendat, tetapi semua anggota kelompok atau yang disebut “Sang Niscala” tetap bekerja secara

profesional dalam lapangan. Itu yang membuat saya merasa semakin hari saya semakin nyaman berada di dekat teman-teman kelompok saya. Dengan banyaknya proker yang akan kami laksanakan, mereka tetap berusaha menjalankan proker dengan baik dan semangat, sehingga tercapainya program kerja yang cukup memuaskan. Walaupun ada sedikit kendala pada tahap akhir beberapa proker, tetapi hal itu tidak menjadikan Sang Niscala lemah. Keluarga kecil yang baru terbentuk ini tetap kuat sampai akhir.

Minggu ketiga dimulai, saya diharuskan pulang kerumah karena saya harus berangkat ke Bandung untuk mengikuti Pekan Seni dan Olahraga Nasional I Perguruan Tinggi Keagamaan Negeri 2022 cabang olahraga Bola Voli. Setelah dipikirkan saya merasa sedih harus meninggalkan desa ini. Seminggu kedepan saya tidak berada dalam satu lingkup bersama Sang Niscala. Saya akan kehilangan moment satu minggu kedepan. Saya sangat menyayangkan hal itu Saya menangis ketika saya berangkat untuk pulang kerumah, tetapi saya juga punya tanggung jawab yang harus saya jalani bersama rekan tim bola voli saya. Saya terharu disaat teman saya mengirimkan video anak-anak desa Cipaeh memberikan dukungan dan doanya kepada saya. Saya menangis sekali lagi. Begitupun teman-teman Sang Niscala, mereka mendukung dan mendoakan keberhasilan saya di Bandung. Sekali lagi saya menangis, menyayangkan moment yang saya tinggalkan selama seminggu.

Minggu berikutnya saya kembali di desa ini, desa yang berada di tengah hamparan sawah. Tanggungjawab besar saya selanjutnya ada pada kegiatan Lomba 17 Agustus di SD N Cipaeh. Saya merasa khawatir saat hari itu dimulai. Saya takut acara tidak akan berjalan dengan lancar. Namun saya berusaha jalankan sesuai dengan rundown yang telah dibuat bersama penanggung jawab acara lainnya. Persiapan perlengkapan disiapkan. Sebelum perlombaan dimulai, kami melakukan kegiatan gerak jalan santai dipagi hari bersama seluruh warga sekolah SD N Cipaeh. Setelah gerak jalan pagi, perlombaan dimulai. Untuk

pertama kalinya saya ikut serta dalam kepanitiaan lomba 17 Agustus. Senang, semangat sampai lelah itu yang saya rasakan. Melihat anak-anak sangat antusias atas apa yang telah kami rencanakan sangat membuat saya bahagia, itu perasaan baru yang muncul dihati saya. Ternyata sebahagia itu.

Hari-hari selanjutnya saya nikmati bersama teman-teman Sang Niscala dalam waktu 32 hari dengan menjalankan proker sampai tujuan tercapai dengan baik dan bermanfaat. Banyak hal yang terbentuk bersama. Mulai dari kebersamaan, kekompakan, kesabaran, solidaritas mungkin? Dan yang pasti kebahagiaan, saya rasakan itu selama sebulan di desa Cipaeh. Sisi lain dari rasa bahagia yang tak pernah saya rasakan sebelumnya.

Akhirnya

32 hari. Ya, 32 hari telah berlalu. Bukankah sangat singkat?. Saya setuju akan hal itu. Hari-hari dimana saya mendapatkan pengalaman baru di dunia luar. Saya menyayangkan waktu yang sangat singkat ini. Saya merindukan rumah, begitupun juga mereka. Tetapi saya tidak ingin ini selesai. Saya menginginkan ini lebih lama. Tidak bisakah waktu-waktu bahagia ini diperpanjang? Banyak alur cerita yang ingin saya buat bersama mereka. Ya, bersama Sang Niscalaku.

Malam kedua sebelum waktunya pulang. Saat itu kami berkumpul mengelilingi api unggun sederhana disertai nyanyian-nyanyian menyenangkan. Semua menikmati sisa-sisa waktu yang ada bersama Sang Niscala dalam suasana yang hangat hingga terasa dingin karena api unggun yang mulai redup. Selesai bernyanyi bersama, satu persatu anggota Sang Niscala mengeluarkan keluh kesah dan kesan pesan selama berada di desa Cipaeh ini bersama Sang Niscala. Di waktu tersebut, sekali lagi saya menangis. Rasa terimakasih dan ucapan syukur berkali-kali saya dengar. Tak lupa juga ucapan permintaan maaf atas kesalahan yang telah terjadi. Di telinga merespon kalimat-kalimat perpisahan yang enggan untuk di dengar. Bukankah saat-saat

seperti itu sangat menyakitkan? Saya merasakan hal itu. Perpisahan yang menyakitkan sangat terasa.

25 Agustus 2022. Tepat hari Kamis, pagi itu kami Sang Niscala sudah siap untuk pamit. Barang-barang milik pribadi telah siap di atas pick up. Momen mengharukan dimulai. Saat pamit kepada Ibu pemilik rumah tempat tinggal anak perempuan, tangis semua anggota Sang Niscala pecah. Ditambah kehadiran siswa/i SDN Cipaeh dan beberapa murid TK N Kemuning menambahkan kesan perpisahan paling menyakitkan saat itu. Terkesan berlebihan tetapi itu sangat menyedihkan. Tangis saya tak kunjung henti setelah salah satu siswi SDN Cipaeh menghampiri saya dan bertanya “Kakak kenapa harus pulang?”. Pertanyaan yang enggan saya dengar saat itu direspon dengan baik oleh telinga saya. Sekali lagi saya menangis.

Sang Niscala saling menguatkan dan pelepasan mahasiswa/i KKN Kelompok 122 Niscala berlangsung dimana perangkat desa, Dosen Pembimbing Lapangan dan seluruh anggota kelompok KKN 122 Sang Niscala berkumpul di Balai Desa. Selesai KKN ini membuat saya sadar akan dunia luar yang belum tentu menakutkan. Terlepas dari kekhawatiran besar saya terhadap KKN ini, ketika saya keluar dari zona nyaman saya dan itu sangat menyenangkan saat bersama Sang Niscala. Tentu banyak pengalaman baru dan sangat berharga yang didapat bersama orang dan dunia baru. Dan saya sangat bersyukur atas pengalaman baru yang saya dapat dari kegiatan KKN ini bersama Sang Niscala.

Harapnya

Terciptanya masyarakat desa Cipaeh menjadi lebih cerdas, kreatif, dan maju menjadi harapan terbesar saya terhadap desa Cipaeh. Dengan selesainya Program Kerja kelompok KKN 122 ini diharapkan menjadi inspirasi dan motivasi masyarakat desa Cipaeh untuk kedepannya. Dijadikan semangat perjuangan generasi baru untuk menjadikan desa yang lebih baik.

Keluarga kecil ini tidak akan pernah berakhir. Itu juga harapan besar saya kepada Sang Niscalaku. Setiap pertemuan pasti akan ada perpisahan. Kalimat itu sudah menjadi hal yang sering di dengar. Bahkan semua mengakui kalimat tersebut. Namun, jangan sampai kaitan tak kasat mata yang ada dan dibangun di keluarga kecil ini sampai terputus. Setelah apa yang sudah terjadi dan dilalui bersama, saya secara pribadi mohon maaf sebesar-besarnya dan ucapan terimakasih dan rasa syukur saya ucapkan kepada semua yang terlibat dalam kegiatan KKN di desa Cipaeh ini. Pengalaman dan keluarga baru ini sangat mempengaruhi hidup saya. hal. Banyak hal menyenangkan, mengharukan, menguras emosi, melelahkan, dan rasa bahagia yang saya rasakan selama sebulan di desa Cipaeh. Banyak hal baru juga yang baru saya lakukan. Kenangan 32 hari ini akan tertanam rapi di dalam ingatan saya. Saya menyayangi kalian dan tentunya akan merindukan kalian. Alhamdulillah saya ucapkan. Terimakasih Sang Niscalaku.

Balada Desa "Jabodetabek Rasa Jawa"

Vikry Futhu Rizki

Bagi ane ya, aktivitas KKN itu butuh banyak banget persiapan yang ada dari jauh-jauh hari, ya kali ada 3 bulan sebelum keberangkatan, entah itu persiapan dana, rapat buat mutusin apa yang bakalan kita lakuin di sana juga mengenai masalah pengerahan dana yang barangkali agak keteteran, entah persiapan pribadi atau bahan makanan, dan jangan lupa ama survei tempat itu yang betul-betul terpencil karena tempat itu isinya cuma sawah dan betul-betul jauh dari kehidupan kota. Abis persiapan yang agak lama (dan ngaret) selama 3 bulan, akhirnya kita cus berangkat ke sono, yaitu ke desa Cipaeh (kalo gak tau ya bilang aja di Kawasan Gunung Kaler, Tangerang, dekat daerah Kresek). Di sono tempat persinggahan kita dibagi-bagi. Yang laki dapat tempat di kantor desa, lebih tepatnya ruangan Pak Kades, yaitu Pak Syarifudin, sedangkan ceweknya dapet

tempat di rumah Bu Yaya, masyarakat setempat. Entah mengapa ane ngerasa persis di Jawa gitu ya, mungkin karena masyarakat lokal yang ramah, namun mereka ngomongnya pake bahasa Jawa, karena selama ini ane mikir kalo daerah Tangerang itu biasanya rata-rata ngomong Sunda sama Betawi. Kita tinggal di sono ampe sebulan dan pastinya ada agenda-agenda besar tuh kaya perayaan satu Suro ama tujuh belasan, sekaligus yang cowoknya bikin plang jalan sama masang air bersih. Sesekali ane yang di situ suka ngejar kambing (tapi kambingnya takut) dan ngimpi kalo ane berhasil ngejar itu kambing ane mau potong kambingnya buat dibikin gulai. Disitu juga ane beertemu ama teman yang pastinya juga beda-beda alias campur dari berbagai fakultas dan jurusan. Emang sih ane lebih mutusin buat tinggal di kamar dan kalo bosan sesekali ane pergi keluar dan kalau ada orang yang minta ane buat ngerjain sesuatu udah pasti ane lakuin terutama kalau banyak anak-anak datengin ane buat ngaji dan ane pasti meresponnya, terlepas anak-anak itu mau gimana ya ane ngajar dengan kemampuan seadanya. Emang, Sebagian besar temen ane itu pada ngajar di SD yang letaknya berseberangan persis dengan kantor desa dan rumah Bu Yaya itu. Tapi yang paling fenomenal banget ya asik-asikin aja joget bareng orang buat ngeramein lomba apa tuh ya lomba kursi joget. Disana, kita juga ngerayain pawai tujuh belasan bareng orang-orang lokal sebelum mengadakan upacara di kantor kecamatan Gunung Kaler, dekat persis tempat anak-anak itu. Selain itu, kita juga melihat pawai dari beragam perwakilan desa dengan penampilannya yang spektakuler, bahkan di antaranya ada yang bawa basoka dari karbit. Kebayang kan suaranya gimana? Ya pasti lah suaranya ngagetin banget ada 3 kali tembakan gitu. Selain itu, banyak ormas (yang loreng oren/biasanya PP) unjuk penampilan mereka yang jauh lebih heboh dari kita. Umumnya kegiatan yang berlangsung di sana sangatlah teratur, terutama buat masalah keagamaan buat hari Rabu ama Kamis cewek-cowok buat ngikutin kegiatan keagamaan, yaitu pengajian dan ngajar anak-anak di TPA (buat cewek). Kalo cowok ya gak ke mana-mana cowok ya stand by aja buat ngaji di depan balai desa atau posnya.

Sebagaimana biasa, anak-anak walaupun mereka sering ngaji ke ustad lokal, Namanya Ust.Dasuki, tapi tetap aja mereka kurang paham betul, karena mereka seakan terpaksa buat langsung baca Qur'an. Ane pun merasa yakin sekali kalau mereka perlu Tahsin bacaan Qur'an mereka. Pada akhirnya ane ngeliat temen-temen KKN ini lebih ke persaudaraan ya walaupun beda latar, beda jurusan, ya beda segala macam lah tetep aja ane cinta sama desa itu, seengaknya cuman sebulan aja. Mungkin aja ane bisa jadi penduduk setempat di Cipaeh. Ya seenggaknya dari sini ane mulai mengambil pesan moral yang dikutip langsung dari katanya Imam Syafi'i

سافر تجد عواضا عما تفارقه

Berkelanalah mencari ilmu, karena kau akan memperoleh pengganti dari apa yang ditinggalin

Kenangan Hebat di Waktu yang Singkat

Widya Safitri Aryanti

Sedikit kisah dari saya yang sedang menjalani kehidupan sebagai mahasiswi semester 6 jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan akan memasuki semester 7. Dimana pada semester 7 ini terdapat mata kuliah Kuliah Kerja Nyata atau biasa disebut KKN. KKN merupakan suatu program yang mengharuskan para mahasiswa tingkat akhir terjun langsung ke masyarakat dan menerapkan ilmu yang telah diperoleh selama masa perkuliahan. Masih teringat jelas rasa antusias menyelimuti para mahasiswa, khususnya saya dan teman-teman pada hari dimana pembagian kelompok KKN diumumkan. Saya menemukan nama saya berada di kelompok 122 yang berjumlah 22 orang dengan jurusan dan fakultas yang berbeda-beda. Kegiatan KKN ini dilaksanakan pada tanggal 25 Juli 2022 hingga 25 Agustus 2022 yang bertempat di Desa Cipaeh, Kecamatan Gunung Kaler, Tangerang Banten. Pada awalnya saya merasa tidak semangat untuk mengikuti KKN, dikarenakan waktunya

yang cukup lama yaitu 1 bulan tinggal di tempat baru dengan orang-orang yang baru saya kenal pula. Namun, karena KKN merupakan mata kuliah yang wajib untuk diikuti maka saya mencoba untuk menyemangati diri sendiri kalau KKN tidak seburuk yang saya pikirkan.

Setelah beberapa kali mengadakan pertemuan sekaligus perkenalan dengan anggota yang lain, maka terbentuklah nama kelompok kita yaitu “Sang Niscala” yang memiliki kepanjangan Sang Navigator Ilmu yang Cakap nan Cemerlang. Kemudian kita sepakat untuk melakukan survei lokasi KKN yang akan kita tinggali selama sebulan. Saat pertama kali menginjakkan kaki di desa Cipaeh, ternyata lingkungannya tidak se-pelosok yang ada di pikiran saya. Terlihat cukup nyaman dengan dikelilingi sawah-sawah, namun lumayan terasa panas.

Setelah semua persiapan sudah matang dan siap, tiba hari dimana kita berangkat untuk melakukan KKN. Kita berangkat pada tanggal 25 Juli 2022 dengan titik kumpul di kampus Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Tempat tinggal kita selama KKN untuk laki-laki bertempat di Balai Desa sedangkan perempuan di rumah Ibu Junayah yang berada tepat di depan Balai Desa.

Hari kedua di desa Cipaeh, kita sudah mulai melaksanakan Program Kerja kita untuk sebulan ke depan, diantaranya yaitu:

1. Mengajar Akademik di TKN Kemuning dan SDN Cipaeh
2. Mengajar Bimbingan Belajar di Balai Desa
3. Pawai Obor Memperingati 1 Muharram
4. Pengajian Rutin Mingguan, perempuan di hari rabu dan sabtu sedangkan laki-laki di hari sabtu
5. Pemasangan Plang Jalan
6. Workshop Pembuatan Hidroponik Wick
7. Pemasangan Perangkat Air Bersih di Musholla
8. Pemberian wakaf Al-Qur'an di tiga majelis
9. Pembuatan Saung Baca Niscala Ceria

10. Gerak Jalan dan Lomba Memperingati 17 Agustus di SDN Cipaeh

Dari kesepuluh Program Kerja yang telah kita sepakati, kita bekerja sama dalam melaksanakan program tersebut agar dapat terlaksana dengan baik. Setelah seharian melaksanakan proker, malam harinya kita mengadakan evaluasi mengenai kegiatan yang sudah dilakukan sekaligus briefing untuk kegiatan yang akan dilakukan esok hari. Saat semua kegiatan sudah selesai, kita biasanya mengisi waktu kosong dengan karaokean di Balai Desa, menonton film, bermain uno, main di sawah, jogging pagi, jalan-jalan sore, jalan-jalan ke pantai, bahkan silaturahmi ke kelompok KKN lain, dan masih banyak lagi.

Tepat sehari sebelum kita pulang, kita mengadakan malam keakraban dimana masing-masing dari kita memberikan kesan dan pesan selama kurang lebih 1 bulan KKN. Dan dilanjut dengan bermain Truth or Dare. Masih ga nyangka kalau KKN udah mau selesai yang artinya kita bakal kembali ke kesibukan masing-masing. Gamau pisah rasanya, karena ditinggal pas lagi nyaman-nyaman nya sakit guys hehehe. Terima kasih saya ucapkan kepada Sang Niscala yang sudah mewarnai hari-hari saya selama KKN. Terima kasih pula saya ucapkan kepada Kepala Desa Cipaeh beserta Staff, dan masyarakat Desa Cipaeh. Terima kasih untuk kenangan-kenangan hebatnya.